

Penyusun:

Dr. Lukman, LLDIKTI Wilayah VI Jawa Tengah

Prof. Dr. Indah Susilowati, Universitas Diponegoro

Prof. Ir. Totok Agung Dwi Haryanto, MP., Ph. D, Universitas Jenderal Soedirman

Prof. Dr. Intiyas Utami, Universitas Kristen Satya Wacana

Prof. Ridwan Sanjaya, S.E., S. Kom, M. Si, Ph. D, Unika Soegijapranata

Prof. Ferdy Semuel Rondonuwu, S.Pd., M. Sc, Universitas Kristen Satya Wacana

Prof. Dr. Ir. Antonius, M.T., Universitas Islam Sultan Agung

KATA PENGANTAR

Lembaga Layanan Pendikan Tinggi Wilayah VI Jawa Tengah (LLDIKTI Wilayah VI) mempunyai tugas melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi. Salah satu bentuk fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan Pendidikan tinggi dengan melakukan pembinaan, dan pelayanan dalam pengajuan Jabatan Fungsional Akademik Dosen (JAFA).

Sampai 30 Desember 2020 jumlah dosen yang terdata di LLDIKTI Wilayah VI sebanyak 13.067 orang, dari jumlah tersebut yang sudah memiliki jabatan fungsional sebanyak 8.069 orang yang terdiri dari Asisten Ahli sebanyak 4.139 orang, Lektor 2.854 orang, Lektor Kepala 982 orang, dan Profesor/Guru Besar 93 orang. Masih ada sekitar 4.998 yang belum mengajukan JAFA, sehingga perlu diupayakan untuk dapat mengajukan JAFA sehingga kualitas Dosen di LLDIKTI Wilayah VI meningkat.

Sejak Tahun 2017, proses penilaian JAFA di LLDIKTI Wilayah VI telah menggunakan sistem secara *online* yang disebut SIJAGO (Sistem JAFA *Go Online*). Dengan SIJAGO jumlah penilaian JAFA yang dapat diselesaikan meningkat lebih dari 100% dari tahun ke tahun. Namun demikian, dalam proses penilaian angka kredit masih ditemukan banyak ketidaksesuaian antara usulan yang diajukan oleh dosen dan hasil penilaian Tim Penilai Angka Kredit (PAK), sehingga berimbas pada ditolaknya proses pengajuan dan tidak sesuainya nilai yang diusulkan. Hal tersebut berasal dari ketidaklengkapan syarat pengajuan, maupun ketidaksesuaian dengan Pedoman Penilaian Angka Kredit akibat dari ketidakpahaman pengusul.

Dalam rangka meningkatkan percepatan proses penilaian JAFA di LLDIKTI Wilayah VI, maka kami menyusun buku "Best Practice Penilaian Jabatan Fungsional Akademik Dosen", sehingga menjadi pedoman bagi Dosen sebelum melakukan pengusulan bahkan persiapan ketika menghasilkan luaran yang akan diusulkan supaya sesuai Pedoman dan pedoman bagi Penilai PAK dalam menentukan penilaian sehingga antar Dosen dan Penilai memiliki persepsi yang sama.

Buku ini disusun berdasarkan Best Practice dari proses penilaian JAFA di LLDIKTI Wilayah VI yang dilaksanakan melalui *Forum Group Discussion (FGD)* melibatkan Tim inti yang diketuai Dr. Lukman (Sekretaris LLDIKTI) dengan anggota Prof. Dr. Indah Susilowati dari Universitas Diponegoro, Prof. Ir. Totok Agung Dwi

Haryanto, MP.,Ph.D, Universitas Jenderal Soedirman, Prof. Dr. Intiyas Utami, Universitas Kristen Satya Wacana, Prof. Ridwan Sanjaya, S.E., S,Kom, M.Si, Ph.D, Unika Soegijapranata, Prof. Ferdy Semuel Rondonuwu, S.Pd.,M.Sc, Universitas Kristen Satya Wacana, dan Prof. Dr. Ir. Antonius, M.T., Universitas Islam Sultan Agung. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan atas kerja keras yang dilaksanakan untuk menghasilkan buku ini.

Buku ini terus kami sempurnakan sesuai dengan peraturan dan pedoman yang berlaku terkait Penilaian JAFA, masukan, kritik dan saran kami harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Semarang, Februari 2021 Kepala LLDIKTI Wilayah VI Prof. Dr. Ir. Muhammad Zainuri DEA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I JABATAN FUNGSIONAL AKADEMIK D	OOSEN1
1.1 Jenjang Jabatan Fungsional Akademik	x Dosen1
1.2 Prosedur Pengusulan Jabatan Fungsio	onal Akademik Dosen2
1.2.1. Persyaratan Pengajuan Penilaian	Angka Kredit2
1.2.2. Persyaratan Tim Penilai Angka K	redit5
1.2.3. Proses Bisnis Jabatan Fungsional	6
1.3 Kaitan Bidang Keahlian, Tugas Pendid	dikan dan Karya Penelitian28
1.4 Persyaratan Loncat Jabatan dan Regu	ller 32
1.5 Catatan Kegagalan Pengusulan PAK	36
1.5.1 Pengangkatan Pertama Asisten Ahli	150 Kum, Lektor 200 Kum 36
1.5.2 Usulan Jabatan Lektor Kepala	75
1.5.3 Usulan Jabatan Guru Besar	90
BAB II PENILAIAN UNSUR KEGIATAN PEND	IDIKAN96
2.1 Melaksanakan Pendidikan	96
2.2 Melaksanakan Pelatihan dan Pengembar	ngan Diri96
2.3 Melaksanakan Pendidikan dan Penga	jaran96
2.4 Melaksanakan Pembimbingan	97
2.5 Melaksanakan Pengujian	98
2.6 Mengembangkan Program/Bahan Per	rkuliahan98
2.7 Melaksanakan Orasi Ilmiah	99
2.8 Menduduki Jabatan Struktural	99
2.9 Melaksanakan Pembimbingan Dosen	,
Akademiknya	100

BAB III	PENILAIAN KARYA ILMIAH DI JURNAL	101
3.1 St	andar Mutu Jurnal Ilmiah	101
3.2 Kl	asifikasi Jurnal	104
3.2.	1 Karya Ilmiah Jurnal Nasional	104
3.2.	2 Karya Ilmiah Jurnal Nasional Terakreditasi	106
3.2.	3 Karya Ilmiah Jurnal Internasional	106
3.2.	4 Karya Ilmiah Jurnal Internasional Bereputasi	109
3.2.	5 Jurnal Predator dan Lembaga Pengindeks Palsu	110
3.3 Id	entifikasi Masalah Jurnal Nasional dan Jurnal Internasional	112
3.4 In	dikator dan Spesifikasi Pelanggaran Publikasi di Jurnal Ilmiah	117
BAB IV	PENILAIAN KARYA ILMIAH DI PROSIDING	120
4.1.	Klasifikasi Prosiding	120
4.2.	Karya Ilmiah Prosiding Nasional	121
4.3.	Karya Ilmiah Prosiding Internasional	122
4.4.	Karya Ilmiah Prosiding Internasional Terindeks	123
4.5.	Identifikasi Masalah Publikasi di Prosiding	124
BAB V	PENILAIAN BUKU REFERENSI, MONOGRAF, BOOK CHAPTER, HKI	128
5.1.	Buku Referensi	128
5.2.	Buku Monograf	129
5.3.	Book Chapter	132
5.4.	Hak Kekayaan Intelektual	134
BAB VI	PENILAIAN UNSUR PENGABDIAN PADA MASYARAKAT	141
6.1 yang	Menduduki Jabatan Pimpinan pada Lembaga Pemerintahan/Pejabat Harus Dibebaskan dari Jabatan Organiknya	•
6.2 Dima	Melaksanakan Pengembangan Hasil Pendidikan, dan Penelitian yang nfaatkan Oleh Masyarakat/Industri	_
6.3	Memberi Latihan/Penyuluhan Ceramah Terjadwal/Terprogram	142
6.4 Pelak	Memberi Pelayanan Kepada Masyarakat atau Kegiatan Lain yang Me sanaan Tugas Pemerintah dan Pembangunan	, ,
6.5 Dipub	Membuat/Menulis Karya Pengabdian Pada Masyarakat Yang Tidak olikasikan, Tiap Karya	146
Meru	Hasil Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Yang Dipublikasikan ih Berkala/Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Atau Teknologi Te pakan Diseminasi Dari Luaran Program Kegiatan Pengabdian Kepada arakat	pat Guna,

6.7	Ber	peran Serta Aktif Dalam Pengelolaan Jurnal Ilmiah (Per Tahun)	148
BAB VI	II P	ENILAIAN UNSUR PENUNJANG	150
7.1	Mei	njadi Anggota Dalam Suatu Panitia/Badan pada Perguruan Tinggi	150
7.1	1.1	Sebagai Ketua/Wakil Ketua Merangkap Anggota, Tiap Tahun	150
7.1	1.2	Sebagai Anggota, Tiap Tahun	150
7.2	Mei	njadi Anggota Panitia/Badan Pada Lembaga Pemerintah	151
7.2	2.1	Panitia Pusat, Sebagai Ketua/Wakil Ketua, Tiap Kepanitiaan	151
7.2	2.2	Panitia Pusat, Sebagai Anggota, Tiap Kepanitiaan	151
7.2	2.3	Panitia Daerah, Sebagai Ketua/Wakil Ketua, Tiap Kepanitiaan	151
7.2	2.4	Panitia Daerah, Sebagai Anggota, tiap kepanitiaan	151
7.3	Mei	njadi Anggota Organisasi Profesi	151
	3.1 riode	Tingkat Internasional, Sebagai Pengurus (Merangkap Anggota), Tia	•
	3.2 oatan	Tingkat Internasional, Sebagai Anggota Atas Permintaan, Tiap Peri Per Tahun	
7.3	3.3	Tingkat Internasional, Sebagai Anggota, Tiap Periode Jabatan Per T 152	ahun
7.3	3.4	Tingkat Nasional, Sebagai Pengurus, Tiap Periode Jabatan	152
	3.5 oatan	Tingkat Nasional, Sebagai Anggota Atas Permintaan, Tiap Periode 152	
7.3	3.6	Anggota, tiap periode jabatan	152
7.4 Anta		wakili Perguruan Tinggi/Lembaga Pemerintah Duduk Dalam Panitia Ibaga, Tiap Kepanitiaan	
7.5	Mei	njadi Anggota Delegasi Nasional Ke Pertemuan Internasional	153
7.5	5.1	Sebagai Ketua Delegasi, Tiap Kegiatan	153
7.5	5.2	Sebagai Anggota, Tiap Kegiatan	153
7.6	Ber	peran Serta Aktif Dalam Pertemuan Ilmiah	153
7.6	5 1	Tingkat Internasional/Nasional/Regional Sebagai Ketua, Tiap Kegi	atan
	J. 1	153	
	6.2	153 Tingkat Internasional/Nasional/Regional Sebagai Anggota/Peserta	•
Ke	6.2	Tingkat Internasional/Nasional/Regional Sebagai Anggota/Peserta	153
Ke 7.6	6.2 egiata	Tingkat Internasional/Nasional/Regional Sebagai Anggota/Peserta	153

7.7.1	Penghargaan/Tanda Jasa Satya Lancana 30 Tahun, 20 Tahu 155	n, 10 Tahun
7.7.2	Tingkat Internasional, Tiap Tanda Jasa/Penghargaan	155
7.7.3	Tingkat Nasional, Tiap Tanda Jasa/Penghargaan	156
7.7.4	Tingkat Daerah/Lokal, Tiap Tanda Jasa/Penghargaan	157
7.8	Menulis Buku Pelajaran SLTA Ke Bawah Yang Diterbitkan Dan I	Diedarkan
Secara	Nasional	157
7.9	Mempunyai Prestasi Di Bidang Olahraga/Humaniora	157
7.9.1	Tingkat Internasional, Tiap Piagam/Medali	157
7.9.2	Tingkat Nasional, Tiap Piagam/Medali	158
7.9.3	Tingkat Daerah/Lokal, Tiap Piagam/Medali	158
	Keanggotaan Dalam Tim Penilai Jabatan Akademik Dosen (Tiap 159	Semester)
7.11	Menjadi Asesor Kegiatan Seperti PAK, BKD, Hibah Penelitian da	n Pengabdian
(Tiap l	(egiatan)	160
7.11	1 Skala Internasional	160
7.11	2 Skala Nasional	160
7.11	3 Skala Regional/Lokal	160

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Alur Layanan Sistem Informasi JAFA Go Online (SIJAGO) untuk Jabatan	
Asisten Ahli dan Lektor	7
Gambar 2 Alur Layanan Sistem Informasi JAFA Go Online (SIJAGO) untuk Jabatan	
Lektor Kepala dan Profesor	8
Gambar 3 Proses Bisnis Usulan Asisten Ahli dan Lektor	9
Gambar 4 Proses Bisnis Usulan Lektor Kepala dan Profesor	9
Gambar 5 Tampilan Menu Awal Login Dosen	
Gambar 6 Tampilan Menu Akun Dosen	11
Gambar 7 Contoh Tampilan Tab Data Dasar Asisten Ahli	12
Gambar 8 Tampilan Tab Daftar Kegiatan	
Gambar 9 Tampilan Pendidikan	15
Gambar 10 Tampilan Pendidikan Setelah Klik Copy ke Ajuan	15
Gambar 11 Contoh Tampilan Pelaksanaan Pendidikan	16
Gambar 12 Tampilan Inputan Bidang Pelaksanaan Pendidikan (Mengajar)	16
Gambar 13 Tampilan Setelah Mengisi Daftar Kegiatan Mengajar	
Gambar 14 Tampilan Isian pada Jurnal Internasional Bereputasi	18
Gambar 15 Tampilan Isian Pengabdian pada Masyarakat Penyuluhan Insidental	20
Gambar 16 Tampilan Kegiatan Penunjang Sebagai Anggota dalam Suatu	
Panitia/Badan Perguruan Tinggi	22
Gambar 17 Tampilan Tab Cetak Dokumen	
Gambar 18 Tampilan Status Ajuan (Telah Memenuhi)	
Gambar 19 Lanjutan Tampilan Status Ajuan (Telah Memenuhi)	
Gambar 20 Tampilan Web LLDIKTI Wilayah VI	
Gambar 21 Tampilan Dashboard Web LLDIKTI Wilayah VI Menu Lacak Usulan SIJA	
Gambar 22 Tampilan Status Ajuan (Belum Memenuhi)	26
Gambar 23 Kesesuaian Antara Pendidikan S3, Karya Ilmiah dan Bidang Ilmu	
Penugasan	33
Gambar 24 Contoh Form Input Data Dasar	36
Gambar 25 Contoh Salah, Jenjang Pendidikan Sewaktu PAK Sekarang* Tidak Diisi	
Gambar 26 Contoh Terdapat Kekurangan Karena Jenjang Pendidikan Sewaktu PAF	
Sekarang* Tidak Diisi	
Gambar 27 Contoh Penulisan Program Studi yang Benar Be	
Gambar 28 Contoh Penulisan Program Studi yang Salah	
Gambar 29 Contoh Tanggal Ijazah 18 Agustus 2017	
Gambar 30 Contoh Tanggal Ijazah 23 Oktober 2017	
Gambar 31 Contoh Benar, Input Pelaksanaan Pendidikan	
Gambar 32 Contoh Salah, Input Pelaksanaan Pendidikan	

Gambar 33 Contoh Tanda File Pendukung Pelaksanaan Pendidikan	42
Gambar 34 Contoh Lampirkan SK Penugasan dan Lembar Persetujuan Tugas Akhi	r 43
Gambar 35 Contoh SK Penugasan, Berita Acara, Undangan Penguji Tugas Akhir	44
Gambar 36 Contoh Isian Pelaksanaan Penelitian	
Gambar 37 Contoh Peer Review Satu Bidang Ilmu dengan Pengusul	
Gambar 38 Contoh Bukti Sebagai Penulis Korespondensi	
Gambar 39 Contoh Salah, URL File, URL Peer Review Memerlukan Akses Saat Dibul	
Gambar 40 Contoh Salah, File Peer Review yang Dibagikan Sudah Dihapus dari Dri	
	47
Gambar 41 Contoh Salah, Pengusul Menjadi Editor pada Media Terbitan	
Gambar 42 Contoh Salah, Peer Review Tidak Satu Bidang Ilmu dengan Pengusul	
Gambar 43 Contoh File Pendukung Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat	
Gambar 44 Tampilan Input File Pendukung	
Gambar 45 Tampilan Klaim Berkas	
Gambar 46 Tampilan jika File Belum Ada di Master Data	
Gambar 47 Tampilan Tab File Pendukung Setelah File Ditambahkan	
Gambar 48 Tampilan Validasi Mandiri Dosen	
Gambar 49 Tampilan Tab File Pendukung Setelah File Divalidasi Dosen	
Gambar 50 Contoh Benar, Surat Pengantar yang Memenuhi Kriteria	53
Gambar 51 Contoh Banar, Isian Tanggal dan Nomor Surat Sesuai dengan Surat	
Pengantar	54
Gambar 52 Contoh Salah, Surat Pengantar Tanpa KOP PT dan Isian Tanggal dan	
Nomor Surat Tidak Sesuai dengan Surat Pengantar	54
Gambar 53 Contoh Benar, DUPAK yang Sesuai Kriteria	55
Gambar 54 Contoh Salah, DUPAK yang Tidak Ditandatangani Penilai PT	
Gambar 55 Contoh Tanggal Surat Keputusan Sebagai Dosen Tetap Yayasan	57
Gambar 56 Contoh Benar 1, Input TMT Dosen Tetap	57
Gambar 57 Contoh Benar 2, Input TMT Dosen Tetap	58
Gambar 58 Contoh Salah, Input TMT Dosen Tetap	58
Gambar 59 Contoh Benar, Surat Pernyataan Tidak Terikat Sebagai PNS di Instansi	
Lain	59
Gambar 60 Contoh Salah, Surat Pernyataan Tidak Terikat Sebagai PNS Tidak	
Dibubuhi Materai	60
Gambar 61 Contoh Salah, Surat Pernyataan Tidak Terikat Sebagai PNS di Instansi	Lain
Tidak Sesuai Tahun Ajuan	61
Gambar 62 Contoh Benar, Formulir SKP dan Penilaian SKP	63
Gambar 63 Contoh Salah, Tanggal SKP Tidak Sesuai dengan Jangka Waktu Penilaia	an
	64
Gambar 64 Contoh Salah, Formulir Penilaian Capaian Sasaran Kinerja Tertanggal	
Mendahului Tanggal Masa Penilaian	65
Gambar 65 Contoh Benar, Formulir Penilaian Prestasi Kerja	65
Gambar 66 Contoh Benar, Unsur yang Dinilai	66

Gambar 67 Contoh Salah, Penulisan Tanggal Penilaian Prestasi Kerja	67
Gambar 68 Contoh Salah, Kepemimpinan Diberikan Nilai	67
Gambar 69 Contoh Benar, Berita Acara Pertimbangan/Persetujuan Senat Pergu	ıruan
Tinggi	69
Gambar 70 Contoh Salah, Berita Acara Pertimbangan/Persetujuan Senat Pergu	ruan
Tinggi	70
Gambar 71 Contoh Benar, Daftar Hadir Anggota Senat	71
Gambar 72 Contoh Salah, Dosen yang Diusulkan Menjadi Anggota Senat, Ikut	
Tandatangan pada Daftar Hadir	72
Gambar 73 Contoh Benar, Surat Lembar Pengesahan Hasil Validasi Karya Ilmia	h yang
Memenuhi Kriteria	
Gambar 74 Contoh Form Input Data Dasar	77
Gambar 75 Contoh Riwayat Pendidikan pada Master Data Dosen	
Gambar 76 Contoh SK JAFA Dengan Ijazah S2 Belum Digunakan	78
Gambar 77 Contoh Kesalahan Saat Mengisi Data Dasar Ajuan Kenaikan JAFA De	engan
Ijazah S2 Belum Digunakan	
Gambar 78 Contoh Benar Saat Mengisi Data Dasar Ajuan Kenaikan JAFA Denga	
Ijazah S2 Belum Digunakan	79
Gambar 79 Contoh Form Unggah Ijazah S2 pada Kegiatan I.A	
Gambar 80 Melaksanakan Perkuliahan Saat Tugas Belajar/Ijin BelajarBelajar	
Gambar 81 Contoh Form Isian Penelitian	
Gambar 82 Contoh Hasil Cek Similarity Melebihi Batas Toleransi 25%	
Gambar 83 Contoh Indikator pada Hasil Cek Similarity Tidak Muncul	
Gambar 84 Contoh Pembagian Bobot Angka Kredit Penulis	84
Gambar 85 Contoh Nilai Rata-Rata Peer Review 1 Dan 2	
Gambar 86 Contoh Tampilan Penolakan Pada PAK Kemdikbud	
Gambar 87 Contoh Perbedaan File Usulan Lektor Kepala dengan Usulan Asister	n Ahli
dan Lektor	86
Gambar 88 Contoh Salah, DUPAK Ajuan Lektor Kepala, Profesor Ditandatangan	
Pimpinan PT	87
Gambar 89 Contoh Benar, DUPAK Ajuan Lektor Kepala, Profesor Tidak	
Ditandatangani Pimpinan PT	
Gambar 90 Contoh Salah, Surat Pernyataan Melaksanakan Penelitian Tidak Dis	
Prodi/ Fakultas/ PT	
Gambar 91 Contoh Benar, Surat Pernyataan Melaksanakan Penelitian Ditandat	_
Kaprodi dan Distempel Prodi/ Fakultas/ PT	
Gambar 92 Contoh Salah, Syarat Khusus Hanya Melampirkan Kontrak Penelitia	n 90
Gambar 93 Contoh Benar, Syarat Khusus Dilampiri Kontrak dan Laporan Hibah	l
Penelitian	
Gambar 94 Contoh Perbedaan File Usulan Profesor dengan Lektor Kepala	
Gambar 95 Laman SINTA	
Gambar 96 Contoh Hasil Review yang Kurang Optimal	
Gambar 97 Panduan Pengelolaan Jurnal di Laman ArjunaArjuna	116

Gambar 98 Contoh Buku Referensi	129
Gambar 99 Contoh Buku Monograf	130
Gambar 100 Contoh Book Chapter	133
Gambar 101 Contoh Paten	135
Gambar 102 Contoh Sertifikat Hak Perlindungan Varietas Tanaman yang Disetai	akan
dengan Paten	136
Gambar 103 Contoh Hak Paten Nasional	137
Gambar 104 Contoh Paten Sederhana	138
Gambar 105 Contoh Karya Ciptaan	139
Gambar 106 Contoh Bukti Memberi Penyuluhan Kepada Masyarakat	144
Gambar 107 Contoh Bukti Memberi Pelayanan Kepada Masyarakat	145
Gambar 108 Contoh Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat di Laman SINTA	147
Gambar 109 Contoh SK Dewan Penyunting Jurnal	148
Gambar 110 Contoh Komunikasi Email	
Gambar 111 Contoh Pengusul Menjadi Ketua/Wakil Ketua Merangkap Anggota y	<i>y</i> ang
Memenuhi Kriteria	150
Gambar 112 Contoh Pengusul Menjadi Anggota, Tiap Tahun yang Memenuhi Kri	teria
	151
Gambar 113 Contoh Pengusul Mewakili Perguruan TinggiTinggi	152
Gambar 114 Contoh Bukti Menjadi Pembicara pada Seminar Nasional	153
Gambar 115 Contoh Bukti Menjadi Peserta Seminar Internasional	154
Gambar 116 Contoh Bukti Menjadi Peserta Seminar Tingkat Perguruan Tinggi	
Gambar 117 Contoh Tanda Jasa Satya Lancana 20 Tahun	155
Gambar 118 Contoh Penghargaan Tingkat Internasional	156
Gambar 119 Contoh Penghargaan Tingkat Nasional	156
Gambar 120 Contoh Penghargaan Tingkat Lokal	157
Gambar 121 Contoh Piagam Tingkat Internasional	158
Gambar 122 Contoh Piagam Tingkat Nasional	
Gambar 123 Contoh Piagam Tingkat Lokal	159
Gambar 124 Contoh SK Keanggotaan Tim Penilai Jabatan Akademik Dosen	159
Gambar 125 Contoh SK Penilai Kegiatan Tingkat Nasioanl	160
Gambar 126 Contoh SK Penilai Kegiatan Lokal	160

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tugas, Tanggung Jawab dalam Publikasi Karya Ilmiah untuk Kenaikan	
Pangkat dalam Jabatan Akademik yang Sama Sebagai Penulis Utama	4
Tabel 2 Standar Operasional Prosedur Pelaksanaan Usulan Kenaikan	
Pangkat/JabatanPangkat/Jabatan	27
Tabel 3 Jumlah Angka Kredit Kumulatif Paling Sedikit dari Unsur Utama dan Uns	ur
Penunjang	29
Tabel 4 Tugas, Tanggung Jawab dalam Publikasi Karya Ilmiah untuk Kenaikan Ja	batan
Akademik Reguler Sebagai Penulis Pertama	30
Tabel 5 Matriks Keterkaitan Bidang Ilmu S3, Bidang Ilmu Karya Ilmiah dengan B	idang
	34
Tabel 6 Scientific Journal Rankings, Jornal Impact factor	76
Tabel 7 Batas Maksimal Pembimbingan Disertasi, Tesis, Skripsi, Laporan Akhir	80
Tabel 8 Batas Maksimal Penguji pada Ujian AkhirAkhir	80
Tabel 9 Scientific Journal Rankings, Journal Impact factor	92
Tabel 10 Klasifikasi Jurnal Nasional dan Internasional	104
Tabel 11 Kriteria dan Klasifikasi Jurnal Internasional	107
Tabel 12 Daftar Lembaga Pengindeks Dipertanyakan	

DAFTAR SINGKATAN

LLDIKTI Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi

PO Pedoman Operasional

JAFA Jabatan Fungsional Akademik Dosen

AA Asisten Ahli

L Lektor

LK Lektor Kepala

Prof Profesor

GB Guru Besar

SIJAGO Sistem Informasi Jabatan Fungsional Akademik Dosen Go Online

TMMD Taggal Mulai Menjadi Dosen

PAK Penilaian Angka Kredit

SK Surat Keputusan

TMT Terhitung Mulai Tanggal
SKS Satuan Kredit Semester

URL Uniform Resource Locator

ISSN International Standard Serial Number

DOI Digital Object Identifier

LPPM Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

DUPAK Daftar Usul Penilaian Angka Kredit

Diklat Pendidikan dan Pelatihan

NIDN Nomor Induk Dosen Nasional

PT Perguruan Tinggi

PNS Pegawai Negeri Sipil

SKP Sasaran Kinerja Pegawai

Kaprodi Ketua Program Studi

SJR Scimago Journal and Country Rank

JIF Journal Impact factor

WoS Web of Science

ESCI Emerging Sources Citation Index

KKL Kuliah Kerja Lapangan

KKN Kuliah Kerja Nyata

PKL Praktek Kerja Lapangan

COPE Comitte on Publication Ethics
SINTA Science and Technology Index

PBB Perserikatan Bangsa Bangsa

DOAJ Directory of Open Access Journals

OJS Open Journal Systems

OASPA Open Access Scholarly Publishers Association

JCR Journal Citation Report

ISI Institute for Scientific Information

IF *Impact factor*

SPSS Statistical Package for the Social Sciences

Arjuna Akreditasi Jurnal Nasional

Garuda Garba Rujukan Digital

ISBN International Standard Book Number

PVT Perlindungan Varietas Tanaman

ASN Aparatur Sipil Negara

PM Pengabdian Masyarakat

BKD Beban Kerja Dosen

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Formulir Review Jurnal Internasional	161
Lampiran 2 Formulir Peer Review Jurnal Nasional Terakreditasi	162
Lampiran 3 Formulir Peer Review Jurnal Nasional	163
Lampiran 4 Contoh Perhitungan Peer Review	164

BABI

JABATAN FUNGSIONAL AKADEMIK DOSEN

1.1 Jenjang Jabatan Fungsional Akademik Dosen

Jabatan Fungsional Dosen yang selanjutnya disebut Jabatan Akademik Dosen adalah kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak seorang dosen dalam suatu satuan pendidikan tinggi yang dalam pelaksanaannya didasarkan pada keahlian tertentu serta bersifat mandiri. Jabatan Fungsional Akademik Dosen (JAFA) merupakan jabatan keahlian dengan jenjang tingkatan dari yang paling rendah sampai dengan yang paling tinggi, terdiri dari Asisten Ahli, Lektor, Lektor Kepala, serta Profesor.

Untuk mendapatkan JAFA, dosen harus mengajukan penilaian angka kredit dari kegiatan yang diajukan sesuai dengan yang dibutuhkan tiap jenjang. Unsur kegiatan yang dinilai untuk menentukan angka kredit terdiri atas unsur utama dan unsur penunjang. Unsur utama terdiri dari kegiatan Pendidikan (A), melaksanakan Pendidikan (B), Penelitian (C), Pengabdian pada Masyarakat (D). Unsur Penunjang (E) terdiri dari kegiatan-kegiatan yang mendukung pelaksanaan tugas pokok dosen.

Jumlah angka kredit kumulatif tiap jenjang yaitu:

1. Asisten Ahli (AA) : 150

2. Lektor (L) : 200, 300

3. Lektor Kepala (LK) : 400, 550, 700

4. Profesor (Prof) : 850, 1050

Pengangkatan dalam JAFA Dosen terdiri dari:

- a. Pengangkatan pertama (AA dan L);
- b. Reguler (AA ke L, L ke LK, LK ke Prof);
- c. Loncat JAFA (AA ke LK, L ke Prof); serta
- d. Naik pangkat dalam JAFA yang sama (200 ke 300, 400 ke 550, 550 ke 700, 850 ke 1050).

Setiap pengusul harus memperhatikan **bidang ilmu maupun mata kuliah** yang diajukan serta **karya ilmiah** yang sesuai dengan **pendidikan terakhirnya**. Bidang ilmu maupun mata kuliah yang diajukan tertuang dalam Berita Acara Rapat Pertimbangan Senat.

Penilaian Jabatan Fungsional Dosen saat ini sangat penting sebagai bagian dari peningkatan kualifikasi jenjang karir dosen yang diamanatkan dalam undang-undang nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Penilaian jenjang jabatan karir dosen sudah diatur melalui Peraturan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 4/VIII/PB/2012 dan Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya. Detail aspek secara rincian terkait jabatan fungsional dosen diatur dalam Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Jabatan Akademik/Pangkat Dosen Tahun 2014 yang direvisi dengan Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Jabatan Akademik/Pangkat Dosen Tahun 2019 beserta lampiran suplemennya.

1.2 Prosedur Pengusulan Jabatan Fungsional Akademik Dosen

1.2.1. Persyaratan Pengajuan Penilaian Angka Kredit

Penilaian prestasi kerja dosen yang digunakan untuk usul pengangkatan pertama atau untuk kenaikan jabatan akademik diwujudkan dalam bentuk angka kredit. Penilaian dilakukan setelah dosen yang bersangkutan dinilai layak untuk dipromosikan naik jabatan/pangkat dan memenuhi jumlah angka kredit kumulatif paling rendah yang ditentukan untuk kenaikan jabatan/pangkat. Pada dasarnya penilaian angka kredit dan penetapannya dilakukan oleh pejabat yang berwenang dan dibedakan menjadi dua kelompok berikut ini:

- a) Jabatan akademik Asisten Ahli dan Lektor.
 - Proses penilaian dan penetapan angka kredit (seluruh bidang) jabatan akademik Asisten Ahli dan Lektor untuk Perguruan Tinggi Swasta dilakukan oleh LLDIKTI dan pejabat yang berwenang menetapkan angka kredit adalah Kepala LLDIKTI.
- b) Jabatan Akademik Lektor Kepala dan Profesor.
 Komponen pendidikan, pengabdian kepada masyarakat dan unsur penunjang dilakukan oleh LLDIKTI untuk Perguruan Tinggi Swasta. Penilaian untuk komponen penelitian serta penetapan angka kredit dilakukan oleh Direktur Sumber Daya Ditjen Dikti. Pejabat yang berwenang melakukan penilaian angka

kredit untuk kenaikan jabatan akademik Lektor Kepala dan Profesor adalah sebagai berikut:

- Untuk sub unsur pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan unsur penunjang dilaksanakan oleh Tim Penilai LLDIKTI bagi Perguruan Tinggi Swasta atau perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh masyarakat.
- 2. Untuk sub unsur penelitian adalah Direktur Sumber Daya Ditjen Dikti atau pejabat lain yang ditunjuk.
- c) Kenaikan Pangkat dalam Jabatan yang Sama
 - Kenaikan pangkat dalam jabatan Lektor
 Kenaikan pangkat dosen dalam jabatan Lektor berada di bawah tanggung jawab LLDIKTI.
 - Kenaikan Pangkat dalam Jabatan Lektor Kepala dan Profesor
 Kenaikan pangkat dalam jabatan Lektor Kepala dan Profesor di bawah tanggung jawab Direktur Sumber Daya Ditjen Dikti.

Persyaratan khusus karya ilmiah untuk kenaikan pangkat dalam jabatan yang sama sesuai dengan Tambahan Suplemen lampiran **Surat Edaran** Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor: 638/E.E4/KP/2020 tanggal 23 Juni 2020 tergambar dalam Tabel Tugas, Tanggung Jawab dalam Publikasi Karya Ilmiah untuk Kenaikan Pangkat dalam Jabatan Akademik yang Sama sebagai **Penulis Utama** (Tabel 1).

Tabel 1 Tugas, Tanggung Jawab dalam Publikasi Karya Ilmiah untuk Kenaikan Pangkat dalam Jabatan Akademik yang Sama Sebagai Penulis Utama

No	Jabatan	Jurnal Nasional	Jurnal Nasional	Jurnal	Jurnal
	Akademik	(Jurnal Nasional	Terakreditasi	Internasional	Internasional
		Terakreditasi	(Jurnal Nasional		bereputasi
		Peringkat 3 ,	Terakreditasi		
		atau peringkat	Peringkat		
		4, atau	Akreditasi 1 atau		
		peringkat 5,	peringkat 2, atau		
		atau peringkat	Jurnal Nasional		
		6)	Terakredtasi		
			Dikti)		
1	Lektor	W	S	S	S
2	Lektor Kepala/	W	S	S	S
	Magister				
	Lektor	W	S	S	S
	Kepala/Doktor				
3	Profesor	-	W	S	S

W: wajib ada, atau boleh digantikan dengan karya ilmiah yang angka kreditnya lebih tinggi S: disarankan ada

Jika seorang dosen naik pangkat dari IVa angka kredit 400 ke IVb angka kredit 550 namun perolehan angka kredit sama atau lebih dari 700 maka dosen dapat disetujui naik jabatan ke Lektor Kepala 700 namun naik ke IVb. Setelah dua tahun yang bersangkutan dapat diproses untuk naik pangkat ke IVc. Persentase angka kredit yang dibutuhkan untuk kenaikan pangkat dalam jabatan akademik yang sama, sesuai dengan persentase kenaikan jabatan akademik. Kenaikan pangkat dalam jabatan akademik yang sama, batasan angka kredit pada jurnal nasional dan prosiding nasional sebesar 25% dari kebutuhan angka kredit bidang pelaksanaan penelitian tidak berlaku.

^{*) :} satu artikel hanya dapat digunakan untuk 1 (satu) kali pemenuhan pengusulan syarat khusus

1.2.2. Persyaratan Tim Penilai Angka Kredit

Dalam menjalankan kewenangannya, pejabat yang berwenang melakukan penilaian dibantu oleh sebuah Tim dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Tim Penilai Pusat bagi Direktur Jenderal yang selanjutnya disebut Tim Penilai Pusat.
- b) Tim Penilai Perguruan Tinggi Swasta bagi Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) yang selanjutnya disebut Tim Penilai Perguruan Tinggi Swasta.
- c) Jumlah Anggota Tim Penilai sebagaimana dimaksud di atas disesuaikan dengan jumlah dosen pengusul kenaikan jabatan akademik/pangkat yang dinilai.

Tim Penilai Jabatan Akademik Dosen terdiri dari unsur teknis yang membidangi pendidikan tinggi, unsur kepegawaian, dan dosen. Susunan keanggotaan Tim Penilai Jabatan Akademik Dosen, sebagai berikut:

- a) seorang Ketua merangkap anggota;
- b) seorang Wakil Ketua merangkap anggota;
- c) seorang Sekretaris merangkap anggota harus berasal dari unsur kepegawaian; dan
- d) anggota paling sedikit 4 (empat) orang. Susunan Anggota harus berjumlah ganjil.

Anggota Tim Penilai paling sedikit 2 (dua) orang dari dosen. Syarat untuk menjadi Anggota Tim Penilai Jabatan Akademik Dosen, harus:

- a) menduduki jabatan/pangkat paling rendah sama dengan jabatan/pangkat dosen yang dinilai;
- b) memiliki keahlian serta mampu untuk menilai prestasi kerja Dosen;
- c) dapat melakukan penilaian; dan
- d) memiliki bidang studi dan keahlian (riset) yang sesuai dengan bidang studi dan keahlian pengusul.

Dengan mempertimbangkan hasil penetapan angka kredit, penetapan jabatan akademik dosen selanjutnya dilakukan oleh pejabat yang berwenang dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Untuk jabatan akademik Asisten Ahli dan Lektor adalah Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) bagi PTS, atas nama Menteri.
- 2) Untuk jabatan akademik Lektor Kepala dan Profesor adalah Menteri atau pejabat lain yang ditunjuk.

1.2.3. Proses Bisnis Jabatan Fungsional

Kenaikan jabatan akademik/pangkat dosen merupakan bagian tidak terpisahkan dengan pengembangan karir dosen, dengan demikian mekanisme penilaian dan proses kenaikan jabatan akademik/pangkat dosen akan diintegrasikan secara online. Dengan sistem online (daring) diharapkan dapat meningkatkan efisiensi layanan dan mendukung prinsip-prinsip penilaian.

Proses Bisnis usulan Jabatan Fungsional Dosen di LLDIKTI Wilayah VI untuk usulan Asisten Ahli dan Lektor terlihat dalam Gambar 1. Sedangkan untuk usulan Lektor Kepala dan Profesor, proses bisnis terlihat dalam Gambar 2.



Alur Layanan SIJAGO untuk Usulan Asisten Ahli dan Lektor



Pastikan data anda pada PDDIKTI, serta Riwayat pada sistem.lldikti6id

File yang disiapkan

- Scan asli surat pengantar dari Rektor/Ketua/Direktur
- Scan Asli DUPAK yang telah ditandatangani oleh pejabat berwenang (Asisten Ahli dan Lektor ditandatangani oleh Rektor/Ketua/Direktur
- Scan Asli / Legalisir surat keputusan sebagai dosen tetap yayasan, disahkan oleh pejabat yang berwenang (yayasan) atau diketahui oleh Pimpinan Perguruan Tinggi. (bagi dosen tetap yayasan).
- Scan Asli/legalisir Ijazah dan transkrip SI, S2, S3 (SK penyetaraan dari Ditjen Dikti bagi lulusan perguruan tinggi di luar negeri dan akreditasi program studi/perguruan tinggi minimal B bagi lulusan perguruan tinggi di dalam negen)
- instansi lain, diketahui pimpinan perguruan tinggi (bagi dose tetap yayasan)
- Untuk Dosen PNS: Kartu pegawai, NIP baru dari BKN, SK CPNS
- Scan Asli/Legalisir Surat keputusan jabatan akademik dan Penetapan Angka Kredit (PAK) terakhir (untuk kenaikan Jabatan dari AA ke Lektor)
- Scan Asli / Legalisir surat keputusan pangkat terakhir (bagi dosen PNS dan dosen tetap yayasan yang mempunyai sertifikat pendidik).
- Scan Asli / Legalisir penilaian prestasi kerja 1 (satu) tahun terakhir untuk pengangkatan pertama (AA atau Lektor) dan 2 (dua) tahun terakhir untuk kenaikan pangkat/jabatan (Lektor s/d Profesor)
- Scan Asli Berita Acara dan Pertimbangan/Persetujuan Senat Perguruan Tinggi dan Daftar Hadir
- Scan Asli Lembar Pernyataan Pengesahan Hasil Validasi Karya Ilmiah, ditandatangani oleh pimpinan perguruan tinggi
- Scan Asli Surat Pernyataan Keabsahan Karya Ilmiah bermet ditandatangani oleh yang bersangkutan
- Scan Asli Sertifikat Pendidik (bagi dosen lolos serdos)
- Surat keputusan tugas belajar/ljin Belajar, surat keputusan pembebasan sementara (bagi dosen PNS yang sedang tugas belajar), dan surat keputusan pengaktifan kembali
- Scan Asli / Legalisir Surat Keputusan Mutasi/Perpindahan Homebase Dosen (Wajib bagi yang pernah pindah homebase)
- Scan Asli Hasil Penilaian Sejawat Sebidang atau Peer Revie

Pertanyaan, Pengaduan, saran dan masukan

Asisten Ahli

Pendidikan ≥ 25% ≤ 10% Pengabdian Penunjang

Pendidikan Penelitian Pengabdian

Alur Proses

Melakukan login di www.sistem.lldikti6.id/dosen

- Pilih menu SIJAGO, klik Tambah Ajuan
- Mengisi Data Dasar
- Melengkapi setiap unsur di Daftar Kegiatan dan memilih syarat khusus
- Mengunggah File Pendukung
- Validasi Mandiri / Self Assessment
- Muncul tombol ajuan setelah minimal kum, persyaratan khusus, dan File Pendukung telah memenuhi persyaratan
- Ajukan Usulan

Melakukan login di www.sistem.lldikti6.id/view

- Pilih menu Ajuan JAFA
- Validasi Data Dasar
- Validasi Daftar Kegiatan
- Validasi File Pendukung
- Muncul Tombol ajuan setelah semua inputan tervalidasi
- Ajukan Usulan ke LLDIKTI



Tim PAK PTS

Tim PAK

LLDIKTI VI



- · Validasi Daftar Kegiatan
- · Validasi File Pendukung
- Cek Syarat Khusus
- Cek Linearitas
- Distribusi Usulan ke Tim PAK LLDIKTI

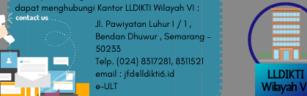


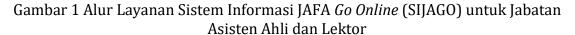
- Memilih menerima atau menolak menilai usulan
- Validasi dan menilai setiap unsur di Daftar Kegiatan
- Cek Syarat Khusus
- Cek Linearitas
- Menyimpulkan Usulan (Layak Cetak/Ada Kekurangan)

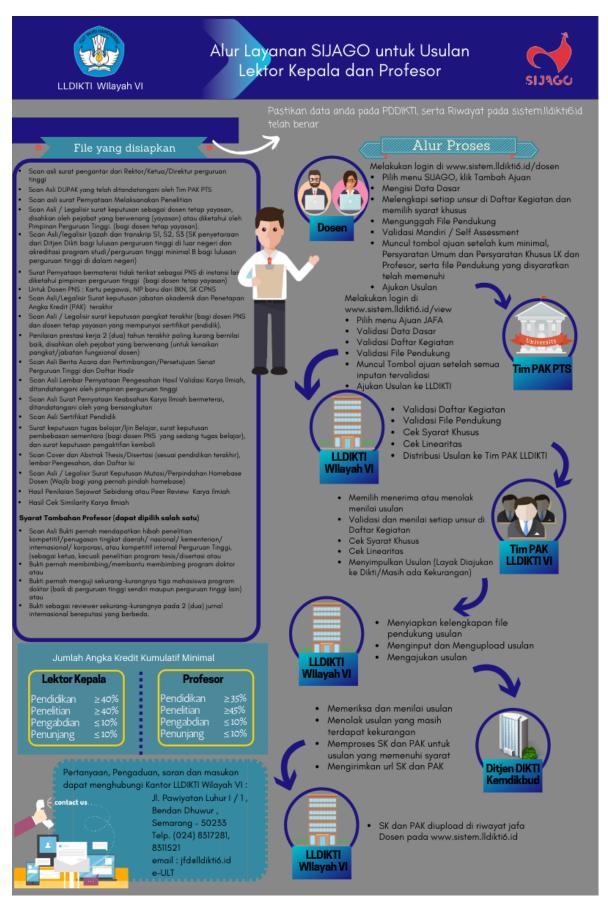


- Memeriksa Hasil Validasi Tim
- · Mengembalikan usulan ke draft dosen untuk usulan yang masih terdapat kekurangan
- · Memproses PAK dan SK untuk usulan yang Valid
- Mengunggah PAK dan SK di riwayat jabatan fungsional di sistem.lldikti6.id









Gambar 2 Alur Layanan Sistem Informasi JAFA *Go Online* (SIJAGO) untuk Jabatan Lektor Kepala dan Profesor

Secara garis besar Proses Bisnis Usulan Asisten Ahli dan Lektor di LLDIKTI Wilayah VI seperti Gambar 3. Sedangkan untuk usulan Lektor Kepala dan Profesor seperti Gambar 4.



Gambar 3 Proses Bisnis Usulan Asisten Ahli dan Lektor



Gambar 4 Proses Bisnis Usulan Lektor Kepala dan Profesor

Dosen sebelum mengajukan usulan Jabatan Fungsional Akademik Dosen, harus mempersiapkan dahulu *file-file* yang dibutuhkan seperti yang tertera pada Gambar 1 untuk Asisten Ahli dan Lektor dan Gambar 2 untuk usulan Lektor Kepala dan Profesor, kemudian memproses melalui SIJAGO dengan mengakses sistem.lldikti6.id/dosen dan akan muncul tampilan seperti Gambar 5.



Gambar 5 Tampilan Menu Awal Login Dosen

Sebelumnya Dosen harus memastikan data TMMD (Tanggal Mulai Menjadi Dosen) pada <u>pddikti.kemdikbud.go.id</u>, serta di <u>sistem.lldikti6.id/dosen</u> pada **Master Data** dan **Riwayat** baik Pendidikan, Jabatan Fungsional, Pangkat telah benar. Sistem LLDIKTI VI akan memfilter usulan Jabatan Fungsional Dosen berdasarkan riwayat dosen. Jika TMMD di PDDIKTI masih salah, Dosen dapat mengajukan perubahan melalui Pengelola PDDIKTI perguruan Tinggi.

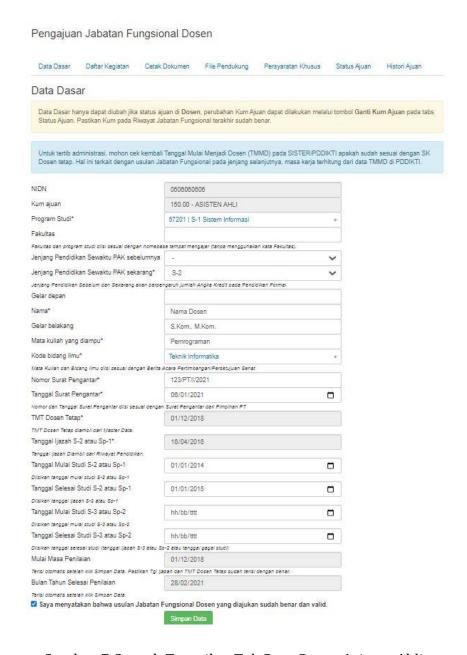
Dosen yang belum memiliki akun di <u>sistem.lldikti6.id</u> dapat diajukan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi ke LLDIKTI Wilayah VI dengan surat resmi melalui Persuratan *Online*. Setelah terproses, akun dosen (*username* dan *password*) dapat dilihat oleh pengelola melalui akun pengelola perguruan tinggi. Setelah dosen mengakses <u>sistem.lldikti6.id/dosen</u> dan login menggunakan akun dosen, maka **langkah selanjutnya** adalah:

1. Klik Tambah Ajuan di Menu SIJAGO (Gambar 6)



Gambar 6 Tampilan Menu Akun Dosen

2. Muncul Tab Data Dasar (Gambar 7)



Gambar 7 Contoh Tampilan Tab Data Dasar Asisten Ahli

Isikan semua field di data dasar dengan data yang sebenarnya.

a. Kum Ajuan: muncul berdasarkan data pada riwayat jabatan fungsional dosen. Jika isian di riwayat jabatan fungsional tidak lengkap maka sistem tidak dapat memunculkan pilihan jenjang jabatan fungsional yang semestinya. Kum Ajuan Pertama (150.00-Asisten Ahli jika S2, 200.00-Lektor jika S3)

- b. Jenjang Pendidikan sewaktu PAK sebelumnya: diisi berdasarkan jenjang pendidikan yang dimiliki saat SK jabatan fungsional lama/sebelumnya (jika ajuan pertama kali, field ini jangan diisi).
- c. Jenjang Pendidikan sewaktu PAK sekarang: diisi berdasarkan jenjang pendidikan yang dimiliki saat ini. Jenjang pendidikan sebelum dan sekarang akan mempengaruhi jumlah angka kredit bidang pendidikan dan kebutuhan angka kredit.
- d. Gelar Depan: diisi dengan gelar depan dosen (contoh Ir., Drs., Dr., dr). Jika tidak memiliki gelar depan maka tidak perlu mengisi (tidak perlu mengisi tanda minus (-)). Pastikan sesuai dengan ijazah yang dimiliki, karena akan berpengaruh terhadap nama pada SK dan PAK JAFA.
- e. Nama: diisi dengan nama yang tertera pada ijazah (tanpa tambahan bin, binti atau nama suami), karena akan berpengaruh terhadap nama pada SK dan PAK JAFA.
- f. Mata Kuliah yang Diampu: diisi dengan mata kuliah yang diajukan di lembar persetujuan senat. Pertimbangkan kesesuaian dengan pendidikan terakhir dan karya ilmiah.
- g. Kode Bidang Ilmu: pilih bidang ilmu yang sesuai dengan pendidikan terakhir dan karya ilmiah, dan sesuai dengan lembar persetujuan senat.
- h. Gelar Belakang: diisi dengan gelar belakang. Pastikan sesuai dengan ijazah yang dimiliki, karena akan berpengaruh terhadap nama pada SK dan PAK JAFA.
- Pastikan Nomor dan Tanggal Surat pengantar telah sesuai dengan Nomor dan Tanggal Surat Pengantar dari Pimpinan PT, karena nomor dan tanggal tersebut akan disebutkan dalam SK JAFA Dosen.
- j. Pastikan TMT Dosen tetap sudah sesuai dengan SK dosen tetap dari yayasan. TMT dosen tetap diambil dari master data dosen dan akan berpengaruh terhadap filtering sistem, yang untuk selanjutnya akan default sesuai dengan menu master dosen.
- k. Tanggal Ijazah S2/Sp-1 akan terisi otomatis oleh sistem, diambil dari riwayat pendidikan.
- l. Tanggal Mulai Studi S2/Sp-1: diisi dengan tanggal mulai studi S2/Sp-1.
- m. Tanggal selesai studi S2/Sp-1: diisi tanggal ijazah S2/Sp-1.

- n. Tanggal mulai studi S3/Sp-2: diisi tanggal mulai studi S3/Sp-2.
- o. Tanggal selesai studi S3/Sp-2: diisi tanggal selesai studi (tanggal ijazah S3/Sp-2 atau tanggal gagal studi).
 - Dalam Pedoman Operasional 2019, kegiatan selama studi baik ijin belajar maupun tugas belajar tidak dapat diajukan angka kreditnya kecuali publikasi pada jurnal nasional terakreditasi atau Peringkat Akreditasi 1 dan 2, dan publikasi pada jurnal internasional/internasional bereputasi yang substansinya di luar tesis/disertasi.
- p. Mulai Masa Penilaian berisi tanggal mulai dapat dinilai angka kreditnya (jika AA, dari tanggal SK Dosen Tetap/S2 (tanggal yang terakhir); Jika Lektor pertama, dari tanggal SK Dosen Tetap/S2 (tanggal yang terakhir); jika reguler lektor, dari tmt SK JAFA sebelumnya; dst).
- q. Bulan Tahun Selesai Penilaian akan otomatis terisi oleh sistem saat selesai proses usulan JAFA (akan tercetak pada lembar penetapan angka kredit).

Klik Simpan Data

3. Isi Daftar Kegiatan

Daftar kegiatan berisi daftar kegiatan-kegiatan pada pendidikan, melaksanakan pendidikan, melaksanakan penelitian, melaksanakan pengabdian, serta melaksanakan penunjang.

a. Pendidikan

Klik **Detail** (Gambar 8), maka akan muncul tampilan seperti Gambar 9, jika riwayat pendidikan belum terisi, lakukan input riwayat pendidikan di master data dosen. Jika riwayat pendidikan sudah terisi maka klik **Copy ke Ajuan**, maka akan muncul tampilan seperti Gambar 10.

Pengajuan Jabatan Fungsional Dosen



Gambar 8 Tampilan Tab Daftar Kegiatan



Gambar 9 Tampilan Pendidikan



Gambar 10 Tampilan Pendidikan Setelah Klik Copy ke Ajuan Klik **Kembali ke Dupak** (Gambar 10)

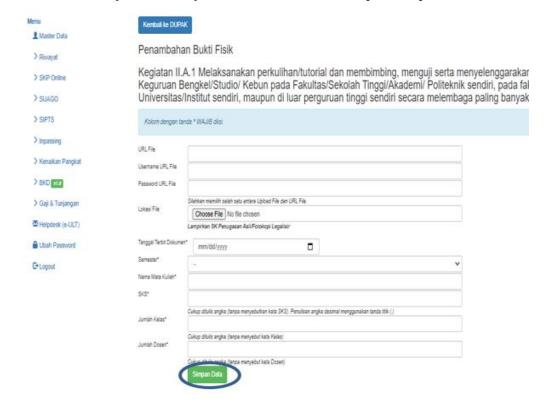
b. Pelaksanaan Pendidikan

Misal pada melaksanakan perkuliahan (Gambar 11).



Gambar 11 Contoh Tampilan Pelaksanaan Pendidikan

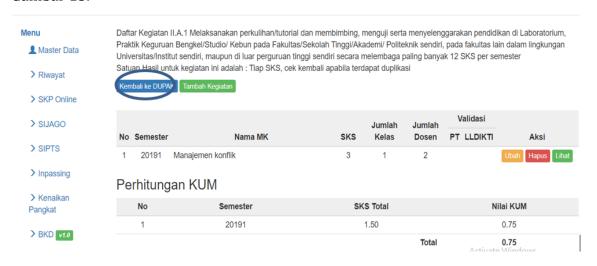
Klik **Detail** (Gambar 11), maka akan muncul tampilan seperti Gambar 12.



Gambar 12 Tampilan Inputan Bidang Pelaksanaan Pendidikan (Mengajar)

- a. *URL file*: diisi dengan alamat *URL* menuju bukti SK mengajar atau dapat juga mengunggah di lokasi *file*.
- b. Username URL file: diisi jika URL file terkunci.
- c. Password URL file: diisi jika URL file terkunci.
- d. Lokasi file: klik choose file untuk mengunggah bukti SK mengajar.
- e. Tanggal terbit dokumen: diisi dengan tanggal SK mengajar.
- f. Semester: pilih semester pelaksanaan SK mengajar.
- g. Nama Mata Kuliah: diisi dengan nama mata kuliah, dan hanya diisi satu nama mata kuliah.
- h. Jumlah SKS: tuliskan jumlah SKS sesuai SK mengajar. Cukup ditulis angka (tanpa menyebutkan kata SKS). Penulisan angka desimal menggunakan tanda titik (.).
- i. Jumlah Kelas: tuliskan jumlah kelas sesuai SK mengajar. Cukup ditulis angka (tanpa menyebut kata kelas).
- j. Jumlah Dosen: tuliskan jumlah dosen sesuai SK mengajar. Cukup ditulis angka (tanpa menyebut kata dosen).

Klik **Simpan Data** (Gambar 12), kemudian akan muncul tampilan seperti Gambar 13.



Gambar 13 Tampilan Setelah Mengisi Daftar Kegiatan Mengajar

Kemudian klik **Kembali ke DUPAK** (Gambar 13).

Lanjutkan input pada **Daftar Kegiatan** selanjutnya sesuai dengan bukti kegiatan yang akan diajukan angka kreditnya.

c. Pelaksanaan Penelitian

Klik **Detail** pada Jenis Pelaksanaan penelitian sesuai dengan bukti kegiatan penelitian yang akan diajukan angka kreditnya, kemudian klik **Tambah Kegiatan**. Setelah itu akan muncul tampilan seperti Gambar 14. Contoh tampilan pada jurnal internasional bereputasi (terindeks pada *database* internasional bereputasi Scopus (di luar status *cancelled/discontinued*) atau Clarivate Analytics Web of Science (di luar kelompok ESCI) dan berfaktor dampak).



Gambar 14 Tampilan Isian pada Jurnal Internasional Bereputasi

Isikan seluruh field dalam kegiatan penelitian, sesuai dengan field isian serta keterangan di setiap isian. Field/kolom isian bertanda * **WAJIB** diisi. Jika tidak diisi, maka tidak dapat melakukan Simpan Data.

- a. *URL file*: diisi dengan alamat unggahan yang menuju abstract pada web jurnal resmi, bukan pada google drive, atau blog.
- b. *Username* dan *password URL file*: diisi jika akses menuju web resmi terkunci.
- c. Tanggal terbit dokumen: diisi dengan tanggal terbit artikel.
- d. Angka usulan: diisi dengan angka kredit hasil rata-rata nilai *reviewer* 1 dan *reviewer* 2.
- e. Syarat Khusus: diisi dengan memilih **Ya** jika karya ilmiah tersebut diajukan sebagai syarat khusus sesuai syarat setiap jenjang Jabatan Fungsional, klik **Tidak** jika karya ilmiah tersebut bukan merupakan syarat khusus. Jika syarat khusus belum di pilih, maka tombol klik ajukan usulan di Tab Status Ajuan tidak akan muncul.
- f. Status Pengusul: diisi dengan status pengusul apakah penulis pertama sekaligus korespondensi, penulis pertama, penulis korespondensi, penulis anggota dst). Pilihan ini berpengaruh terhadap penghitungan oleh sistem tentang jumlah angka kredit yang bisa didapatkan pada artikel yang diajukan.
- g. Jumlah Penulis: diisi dengan jumlah penulis dalam artikel.
- h. Judul Artikel: diisi dengan judul artikel.
- i. Volume, Nomor, halaman: diisi dengan volume, nomor, halaman artikel pada jurnal, dan disiikan dengan angka.
- j. ISSN: diisi dengan nomor ISSN, maupun nomor E-ISSN atau keduanya.
- k. Penerbit: diisi dengan penerbit Jurnal.
- l. DOI: diisi dengan *link* DOI.
- m. *URL Repository, URL* Dokumen: diisi sesuai keterangan yang tertera di masing-masing field isian. Pastikan *URL* dapat diakses. Jika tidak, sistem tidak akan dapat melakukan simpan data.
- n. *URL peer review*: diisi dengan lembar *peer review* 1 dan 2 yang telah ditendatangani *reviewer* 1 dan 2 sesuai dengan template pada

- keterangan field isian. *Reviewer* harus sesuai kategori (sebidang ilmu, minimal memiliki JAFA yang sama dengan yang di*review*).
- o. *URL Similarity*: diisi sesuai dengan keterangan pada field isian. Pastikan hasil cek *similarity* sudah benar dalam *exclude*, serta hasilnya terdiri dari beberapa aspek *internet source*, *publication*, *student paper*.
- p. Penulis korespondensi dst: diisi sesuai dengan keterangan pada masing-masing field isian. *URL* bukti korespondensi harus diisi jika pilihan yang di klik pada status pengusul adalah penulis pertama sekaligus korespondensi, penulis korespondensi.

Cek kembali sebelum klik simpan data. Kemudian klik **Tambah kegiatan**. Lanjutkan input pada Daftar Kegiatan selanjutnya sesuai dengan bukti kegiatan yang akan diajukan angka kreditnya.

d. Pelaksanaan Pengabdian

Klik **Detail** pada Jenis Pelaksanaan Pengabdian sesuai dengan bukti kegiatan Pengabdian yang akan diajukan angka kreditnya, kemudian Klik **Tambah Kegiatan**. Setelah itu akan muncul tampilan seperti Gambar 15. Contoh tampilan pada kegiatan: member Latihan/Penyuluhan/Penataran/Ceramah pada Masyarakat; Insidental Tiap kegiatan/Program.



Gambar 15 Tampilan Isian Pengabdian pada Masyarakat Penyuluhan Insidental

Pengisian bukti pengabdian dapat dilakukan dengan 2 (dua) cara yakni: mengisi *URL file*, atau mengupload bukti pengabdian pada lokasi *file*.

- a. Lokasi *File*: diisi dengan mengunggah *file* bukti pengabdian (jika laporan pelaksanaan latihan/penyuluhan/penataran/ceramah maka harus berisi lengkap judul, lembar pengesahan oleh LPPM, daftar isi, isi laporan (terdiri dari pendahuluan, pembahasan, penutup), serta lampiran-lampiran berupa: surat tugas, rundown acara, daftar hadir, foto, materi, dst. Pengabdian dapat dilakukan bersama-sama dengan dosen lain, tetapi laporan pengabdian disusun oleh masing-masing dosen, sesuai dengan peran dalam kegiatan serta transfer ilmu yang dilakukan.
- b. Tanggal Terbit Dokumen: diisi tanggal laporan diselesaikan dan disahkan.
- c. Angka Usulan: angka usulan akan terisi otomatis oleh sistem, sesuai dengan jenis pengabdian yang diinputkan.
- d. Waktu/Semester: diis dengan semester saat kegiatan dilaksanakan dan atau laporan pengabdian selesai disahkan.
- e. Klik Simpan Data.

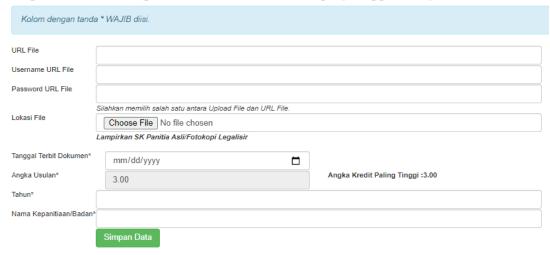
e. Pelaksanaan Penunjang

Klik **Detail** pada Jenis Pelaksanaan Penunjang sesuai dengan bukti kegiatan penunjang yang akan diajukan angka kreditnya, kemudian klik **Tambah Kegiatan**. Setelah itu akan muncul tampilan seperti Gambar 16. Contoh tampilan pada jenis kegiatan: menjadi anggota dalam suatu panitia/badan pada perguruan tinggi.



Penambahan Bukti Fisik

Kegiatan V.A.1 Sebagai ketua/wakil ketua merangkap anggota, tiap tahun



Gambar 16 Tampilan Kegiatan Penunjang Sebagai Anggota dalam Suatu Panitia/Badan Perguruan Tinggi

Pengisian bukti penunjang dapat dilakukan dengan 2 (dua) cara yakni: mengisi *URL file*, atau mengupload bukti pengabdian pada lokasi *file*.

- a. Lokasi *File*: diisi dengan mengunggah *file* bukti penunjang (*file* SK sebagai panita kegiatan di perguruan tinggi).
- b. Tanggal Terbit Dokumen: diisi tanggal kegiatan penunjang dilaksanakan sesuai SK.
- c. Angka Usulan: angka usulan akan terisi otomatis oleh sistem, sesuai dengan jenis penunjang yang diinputkan.
- d. Tahun: diisi dengan tahun saat kegiatan dilaksanakan dan atau laporan pengabdian selesai disahkan.
- e. Nama Kepanitian/Badan: diisi dengan nama kepanitiaan/badan sesuai dengan SK yang dilampirkan dalam *URL file*/lokasi *file*.
- f. Klik Simpan Data.

Setelah semua kegiatan dalam tridharma serta penunjang diisi, maka langkah selanjutnya:

a. Klik Tab **Cetak Dokumen/file DUPAK** (Gambar 17)

- Untuk Asisten Ahli dan lektor silakan dicetak serta ditandatangani pimpinan Perguruan Tinggi dan cap basah, serta Tim PAK perguruan tinggi (2 orang, boleh ketua, boleh anggota Tim).
- **Untuk Lektor kepala dan profesor** silakan dicetak serta ditandatangani Tim PAK perguruan tinggi (2 orang, boleh ketua, boleh anggota Tim), tanpa tanda tangan pimpinan perguruan tinggi.

Pengajuan Jabatan Fungsional Dosen

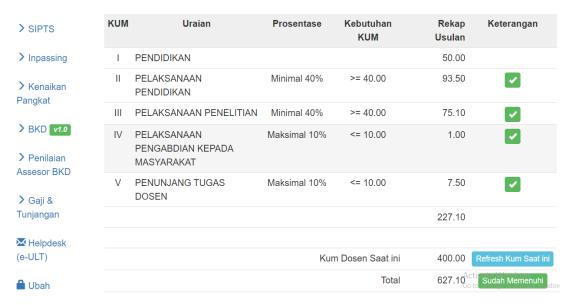


Gambar 17 Tampilan Tab Cetak Dokumen

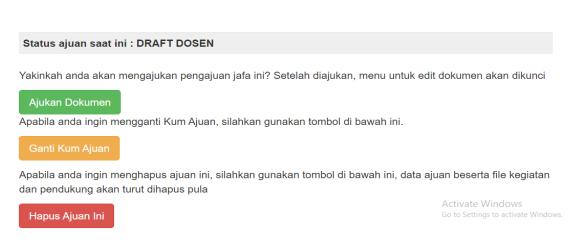
b. Klik Tab File Pendukung.

File pendukung berisi syarat-syarat pendukung usulan JAFA seperti surat pengantar, DUPAK, SK dosen tetap, SK jabatan fungsional dst. File pendukung seperti ijazah, jabatan fungsional, penetapan angka kredit, pangkat terakhir berdasarkan pada riwayat di akun dosen pada sistem.lldikti6.id/dosen. Pastikan data pada riwayat telah benar, dan copykan ke file pendukung. Untuk terkait file pendukung lebih lengkap akan dibahas pada sub bab Catatan Kegagalan.

- c. **Cek Tab Persyaratan Khusus** dan pastikan syarat khusus yang dipilih sudah sesuai dengan syarat jenjang jabatan fungsional yang diajukan.
- d. **Cek Status Ajuan**. Jika sudah terisi semua syarat dan terpenuhi angka kreditnya, maka tampilan akan muncul seperti Gambar 18 dan Gambar 19.

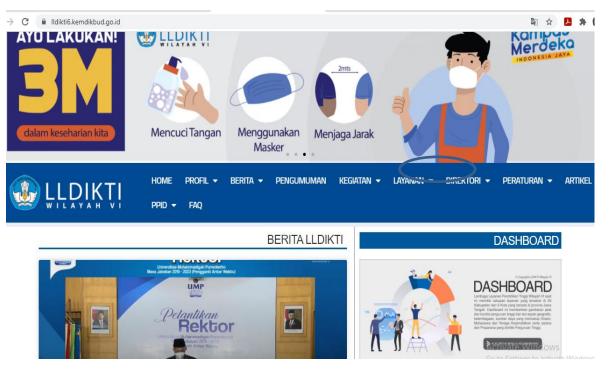


Gambar 18 Tampilan Status Ajuan (Telah Memenuhi)

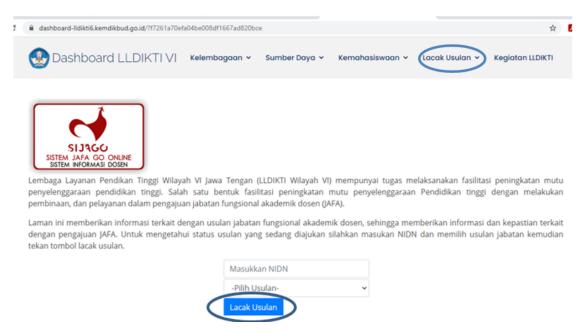


Gambar 19 Lanjutan Tampilan Status Ajuan (Telah Memenuhi)

Terkait dengan perkembangan usulan dosen dapat dilihat pada Tab Status Dosen, dan histori ajuan atau dapat pula diakses melalui dashboard website LLDIKTI Wilayah VI <u>lldikti6.kemdikbud.go.id</u>, klik **DASHBOARD** (Gambar 20) maka akan ditampilkan tab baru <u>dashboard-lldikti6.kemdikbud.go.id</u>. Pada menu Lacak Usulan, Klik Sijago. Inputkan NIDN dan Pilih usulan (Gambar 21).

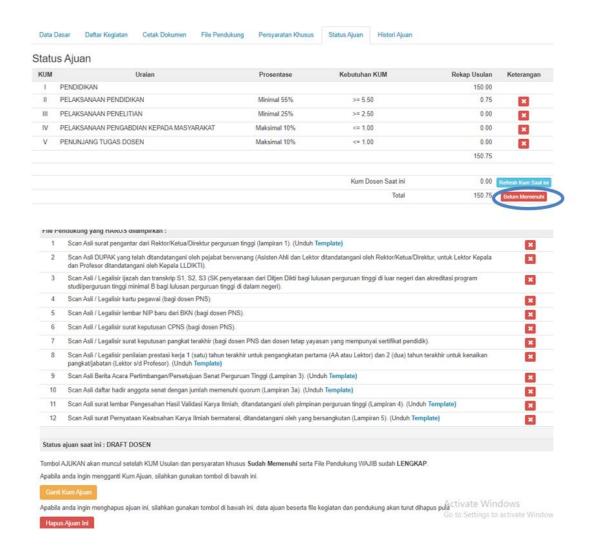


Gambar 20 Tampilan Web LLDIKTI Wilayah VI



Gambar 21 Tampilan Dashboard Web LLDIKTI Wilayah VI Menu Lacak Usulan SIJAGO

e. Jika belum lengkap dan terpenuhi angka kredit, maka tombol **ajukan dokumen** tidak akan tampil, pada tab Status Ajuan akan muncul keterangan **Belum Memenuhi** (Gambar 22).



Gambar 22 Tampilan Status Ajuan (Belum Memenuhi)

Setelah selesai, maka klik Ajukan Dokumen, dan usulan akan masuk ke akun Tim PAK perguruan tinggi. Perhatikan keterangan: Tombol ajukan akan muncul setelah kum usulan dan persyaratn khusus sudah memenuhi serta *file* pendukung wajib sudah lengkap.

Tim PAK perguruan tinggi **wajib** memvalidasi semua inputan dengan sebenar-benarnya. Jika terdapat kesalahan, silakan kembalikan ke Draft Dosen, jika sudah valid keseluruhan, ajukan ke LLDIKTI Wilayah VI.

Berdasarkan Pasal 5 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 92 Tahun 2014 terkait dengan Tata Kerja Tim Penilai Jabatan Fungsional Dosen maka Standar Operasional Prosedur Pelaksanaan Usulan Kenaikan Pangkat/jabatan seperti yang tercantum dalam Pedoman Operasioanl Penilaian Angka Kredit Kenaikan Jabatan Akademik/Pangkat Dosen Tahun 2019 pada Tabel 2.

Tabel 2 Standar Operasional Prosedur Pelaksanaan Usulan Kenaikan Pangkat/Jabatan

Unit Institusi	Kegiatan	Durasi Waktu	Luaran
Penanggung Jawab		Paling Lama	
Jurusan/Fakultas	Usulan, proses	30 hari kerja	Berkas/DUPAK yang
	pemeriksaan, validasi dan		sudah disetujui
	Pertimbangan/		Pimpinan Jurusan/
	persetujuan senat.		Fakultas
Perguruan	Usulan, proses penilaian,	30 hari kerja	Berkas/DUPAK yang
Tinggi/LLDIKTI	pemeriksaan, validasi oleh		sudah disetujui
	Tim Penilai Perguruan		Pimpinan Perguruan
	Tinggi dan pertimbangan/		Tinggi
	persetujuan senat		
	Perguruan Tinggi		
Ditjen Sumber	Proses penilaian,	30 hari kerja	Lembar Persetujuan
Daya	pemeriksaan/review,		dan Penetapan Angka
Iptek dan Dikti	validasi oleh Tim Penilai		Kredit Dirjen/Direktur
	Pusat dan Persetujuan		
	Dirjen/Direktur		
Kementerian/Biro	Proses pemeriksaan,	15 hari kerja	Surat Keputusan
SDM	validasi administrative		Kenaikan Pangkat/
			Jabatan Akademik Dosen
Ditjen Sumber	Mengunggah nama dosen	15 hari kerja	Daftar nama dan karya
Daya	yang telah diterbitkan SK		ilmiah
Iptek dan Dikti	Profesornya dan daftar		
	karya ilmiah untuk		
	pemenuhan syarat utama		
	Profesor di laman		
	www.pak.ristekdikti.go.id		

1.3 Kaitan Bidang Keahlian, Tugas Pendidikan dan Karya Penelitian

Komponen penilaian dalam jabatan akademik dosen terdiri dari:

- (i) Unsur utama yang meliputi: pendidikan (meliputi pendidikan sekolah dan pelaksanaan pendidikan (pengajaran), penelitian (meliputi pelaksanaan penelitian dan menghasilkan karya ilmiah sains/teknologi/seni/sastra), dan pengabdian kepada masyarakat; dan
- (ii) Unsur penunjang yang merupakan kegiatan pendukung pelaksanaan tugas pokok dosen.

Jumlah angka kredit kumulatif minimal yang harus dipenuhi oleh setiap dosen untuk dapat diangkat dalam jabatan akademik paling sedikit dibutuhkan angka kredit 90% (sembilan puluh persen) dari unsur utama tidak termasuk pendidikan sekolah yang memperoleh ijazah/gelar dan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Prajabatan (sesuai lampiran II Permen PAN dan RB No. 46 Tahun 2013 dan lampiran III Permen PAN dan RB No. 13 Tahun 2013); serta unsur penunjang paling banyak dibutuhkan angka kredit 10% (sepuluh persen) atau boleh tidak ada.

Dalam penilaian kegiatan yang dilakukan untuk usul pengangkatan pertama dan kenaikan jabatan akademik dalam hal-hal tertentu diberlakukan batas maksimal yang diakui pada komponen-komponen tertentu. Batas maksimal diberlakukan dengan tujuan untuk mendistribusikan tugas pokok dan fungsi dosen pada setiap sub unsur kegiatan dalam satu unsur kegiatan maupun pendistribusian untuk masing-masing unsur dan pada strata pendidikan (diploma/sarjana, magister dan doktor). Untuk dapat menduduki jenjang jabatan akademik dan/atau pangkat tertentu, dosen wajib memenuhi angka kredit kumulatif dengan distribusi unsur utama dan penunjang tertentu (lihat Lampiran Permendikbud Nomor 92 Tahun 2014). Lebih lanjut, distribusi unsur utama dalam setiap usul kenaikan jabatan akademik disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3 Jumlah Angka Kredit Kumulatif Paling Sedikit dari Unsur Utama dan Unsur Penunjang

			UNSUR UTAMA					
NO	JABATAN KUALIFIKASI AKADEMIK		PELAKSANAAN PENDIDIKAN	PELAKSANAAN PENELITIAN	PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT	UNSUR PENUN JANG		
1	Asisten Ahli	Magister	≥ 55%	≥ 25%	Paling Sedikit 0,50 ak dan ≤ 10%	≤ 10%		
2	Lektor	Magister	≥ 45%	≥ 35%	Paling Sedikit 0,50 ak dan ≤ 10%	≤ 10%		
3	Lektor Kepala	Magister/ Doktor	≥ 40%	≥ 40%	Paling Sedikit 0,50 ak dan ≤ 10%	≤ 10%		
4	Profesor	Magister	≥ 35%	≥ 45%	Paling Sedikit 0,50 ak dan ≤ 10%	≤ 10%		

Tabel 4 menunjukkan tugas, tanggung jawab dalam publikasi karya ilmiah untuk kenaikan jabatan akademik tertentu sesuai Tambahan Suplemen perubahan dari Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Jabatan Akademik/Pangkat Dosen Tahun 2019 (PO PAK 2019) dalam **Surat Edaran** Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor: 638/E.E4/KP/2020 tanggal 23 Juni 2020.

Tabel 4 Tugas, Tanggung Jawab dalam Publikasi Karya Ilmiah untuk Kenaikan Jabatan Akademik Reguler Sebagai Penulis Pertama

		Pe	rsyaratan Khusu	s Karya Ilmiah	
No	Jabatan Akademik	Jurnal Nasional (Jurnal Nasional Terakreditasi Peringkat 3, atau peringkat 4, atau peringkat 5, atau peringkat 6, atau Jurnal Nasional di luar Peringkat)	Jurnal Nasional Terakreditasi (Jurnal Nasional terakreditasi Peringkat 1, atau peringkat 2 atau Jurnal Nasional Terakreditasi Dikti)	Jurnal Internasional	Jurnal Internasional Bereputasi
1	Asisten Ahli	W	S	S	S
2	Lektor	W	S	S	S
3	Lektor Kepala /Magister	S	S	W	S
	Lektor Kepala /Doktor	S	W	S	S
4	Profesor	S	S	S	W

W: wajib ada, atau boleh digantikan dengan karya ilmiah yang angka kreditnya lebih tinggi

S: disarankan ada

Selain persyaratan karya ilmiah untuk pemenuhan persyaratan khusus, untuk usulan Profesor juga dipersyaratkan pernah mendapatkan hibah penelitian kompetitif penugasan tingkat daerah/nasional/kementerian/internasional/korporasi, atau kompetitif internal perguruan tinggi (sebagai ketua, kecuali penelitian program tesis/disertasi), atau pernah membimbing/membantu membimbing program doktor, atau pernah menguji sekurang-kurangnya tiga mahasiswa program doktor (baik di perguruan tinggi sendiri maupun perguruan tinggi lain), atau sebagai *reviewer* sekurang-kurangnya pada 2 (dua) jurnal internasional bereputasi yang berbeda.

Dalam rangka penjaminan mutu dan peningkatan kualitas dosen dalam jabatan akademik Lektor Kepala dan Profesor, maka bagi pengusul pada jabatan akademik Lektor Kepala dan Profesor dengan masa kerja minimal sesuai dengan ketentuan Permenpan-RB dipersyaratkan memiliki karya ilmiah yang luar biasa. Keluarbiasaan

ini ditunjukkan dengan pengusul memiliki karya ilmiah di atas ketentuan minimum seperti yang tercantum pada Tabel 4.

Karya ilmiah yang dipublikasikan/diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi atau Peringkat Akreditasi 1 dan 2, jurnal internasional selama pendidikan sekolah (tugas/izin belajar S2 dan atau S3) yang merupakan sintesis dari tesis/disertasi (paling sedikit terdapat keterbaruan minimal 50% dari tesis/disertasinya) diakui dan dapat dipergunakan untuk kenaikan jabatan/pangkat setelah selesai pendidikan sekolah, tetapi tidak dapat untuk pemenuhan syarat khusus. (Dalam Tambahan Suplemen lampiran **Surat Edaran** Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor: 638/E.E4/KP/2020 tanggal 23 Juni 2020).

Beberapa perguruan tinggi mewajibkan mahasiswa S3-nya melakukan publikasi hasil penelitian di jurnal internasional bereputasi. Perkembangan yang terjadi saat ini menunjukkan sering ditemukan karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal, yang isinya sama dengan isi setiap bab di buku disertasi/tesis. Misalnya karya ilmiah A menjadi Bab II disertasi/tesis, dan seterusnya sampai Bab terakhir dan sebaliknya Bab II disertasi/tesis menjadi artikel. Mengingat publikasi ilmiah dari hasil penelitian S3 merupakan karya state *of the art* dari suatu bidang keilmuan dan juga mengingat kepatutan maka karya ilmiah yang dapat dinilai untuk usulan kenaikan jabatan akademik/pangkat adalah yang berbeda dengan isi Bab disertasi/tesis.

Seorang dosen dibolehkan mengusulkan kenaikan jabatan akademik ke profesor kurang dari 3 (tiga) tahun setelah lulus studi S3 (Doktor), dengan menambahkan 1 (satu) artikel yang diterbitkan pada Jurnal Internasional Bereputasi yang dipublikasikan dari hasil penelitian setelah studi S3 (Doktor). Sesuai dengan Permen PAN dan RB Nomor 17 Tahun 2013 Pasal 30.d, bahwa dosen dibebastugaskan sementara dari jabatannya apabila menjalani tugas belajar lebih dari 6 (enam) bulan, walaupun kenyataannya ada dosen yang sedang tugas belajar tetap melakukan kegiatan tridharma perguruan tinggi.

Untuk dosen yang sedang pendidikan sekolah tersebut, pengakuan aktivitas tridharma perguruan tingginya adalah karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi atau Peringkat Akreditasi 1 dan 2 dan jurnal internasional/internasional bereputasi untuk kenaikan pangkat/jabatan akademik. Karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi atau Peringkat Akreditasi 1 dan 2 dan jurnal internasional/jurnal internasional bereputasi dimaksud

bersifat melekat sebagai karya dosen dan dapat digunakan untuk kenaikan pangkat/jabatan ketika yang bersangkutan telah menyelesaikan pendidikan sekolah.

1.4 Persyaratan Loncat Jabatan dan Reguler

Kenaikan jabatan dapat dikategorikan menjadi dua yaitu kenaikan jabatan akademik secara reguler (normal) dan loncat jabatan. Dalam kondisi normal, proses kenaikan jabatan akademik dapat dilakukan setelah dosen menduduki jabatan akademik selama 2 (dua) tahun dan memenuhi persyaratan lainnya. Dosen dengan prestasi luar biasa yaitu dosen yang mampu mempublikasikan karya ilmiahnya pada jurnal internasional bereputasi sekurang-kurangnya 4 (empat) sebagai penulis pertama untuk loncat jabatan dari Lektor ke Profesor dan sekurang-kurangnya 2 (dua) karya ilmiah di jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama untuk loncat jabatan dari Asisten Ahli ke Lektor Kepala. Setiap usul kenaikan loncat jabatan yang tidak memenuhi persyaratan akan tetap diproses untuk kenaikan jabatan akademik satu tingkat lebih tinggi. Syarat lengkap usulan regular maupun loncat jabatan dapat diakses melalui lldikti6.id/jabatan-fungsional-akademik-dosen-jafa.

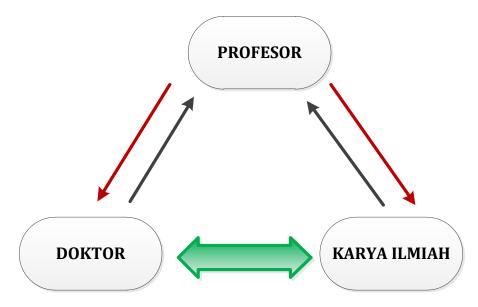
Bagi dosen yang telah disetujui loncat jabatan dari Asisten Ahli ke Lektor Kepala, pangkatnya dapat dinaikkan secara bertahap sampai pangkat tertinggi satu tingkat jabatan di atasnya yaitu Penata Tingkat I, golongan ruang III/d tanpa tambahan angka kredit. Untuk kenaikan pangkat berikutnya sampai pangkat tertinggi sesuai perolehan angka kreditnya diperlukan angka kredit sebesar 30 (tiga puluh) persen dari unsur utama sesuai dengan angka kredit yang dibutuhkan tetapi tidak diperhitungkan sebagai tambahan angka kredit. Karya ilmiah yang dipakai dalam pemenuhan angka kredit 30 persen dapat dipergunakan lagi untuk kenaikan jabatan/pangkat berikutnya. Setelah pangkat dosen yang bersangkutan mencapai pangkat Pembina, golongan ruang IV/a baru dapat diusulkan kenaikan jabatan akademiknya menjadi Profesor.

Untuk semua jenis kenaikan jabatan akademik (reguler atau loncat jabatan) ke jenjang Profesor seorang dosen harus mempunyai pengalaman kerja sebagai dosen tetap minimal 10 tahun. Hal ini didasari bahwa seorang dosen pada kedudukan jabatan akademik tertinggi harus memiliki empat kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional selama proses pembinaan dan pengembangan karirnya. Untuk mencapai keempat kompetensi tersebut diperlukan waktu yang memadai. Oleh karena itu, diperlukan

waktu yang rasional sehingga seorang dosen dapat mencapai jenjang jabatan akademik tertinggi/Profesor (sesuai dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi).

Sesuai dengan ketentuan, kenaikan jabatan akademik dosen dari Lektor Kepala ke Profesor dilakukan paling kurang 3 (tiga) tahun setelah dosen memperoleh gelar Doktor. Bagi dosen yang mempunyai karya ilmiah sebagai penulis pertama yang dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi setelah memperoleh gelar Doktor dapat diusulkan kenaikan jabatan akademiknya kurang dari 3 (tiga) tahun. Karya ilmiah tersebut sebagai karya tambahan dari seluruh persyaratan yang telah ditentukan. Untuk mengakomodasi kompetensi dosen yang bersifat multisektoral diperlukan integrasi pemahaman masalah-masalah yang juga bersifat multisektoral.

Untuk penjaminan mutu keilmuan, penilaian kenaikan jabatan akademik menjadi Profesor selain kecukupan angka kredit dan pemenuhan syarat publikasi karya ilmiah, juga mempertimbangkan keterkaitan antara bidang ilmu penugasan Profesor yang diusulkan dengan kualifikasi akademik Doktor, karya ilmiah yang diperoleh sebelum dan setelah mencapai gelar Doktor. Dengan demikian perguruan tinggi dan/atau LLDIKTI mempunyai kewajiban menjamin kesesuaian antara pendidikan S3, karya ilmiah, dan bidang ilmu penugasan (dalam Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Jabatan Akademik/Pangkat Dosen Tahun 2019 halaman 58) seperti pada Gambar 23.



Gambar 23 Kesesuaian Antara Pendidikan S3, Karya Ilmiah dan Bidang Ilmu Penugasan

Dengan pertimbangan tersebut di atas keterkaitan bidang ilmu karya ilmiah dengan bidang ilmu penugasan dapat disimpulkan seperti pada Tabel 5. Keterkaitan bidang ilmu karya ilmiah dengan bidang ilmu penugasan juga dipertimbangkan bagi **usulan kenaikan jabatan akademik dari Asisten Ahli ke Lektor, dan Lektor ke Lektor Kepala**. Sebagai bentuk akuntabilitas publik dan penjaminan mutu keilmuan maka dosen yang disetujui menjadi Profesor, nama dan karya ilmiah utama akan diunggah di laman <u>pak.kemdikbud.go.id</u>.

Tabel 5 Matriks Keterkaitan Bidang Ilmu S3, Bidang Ilmu Karya Ilmiah dengan Bidang Ilmu Penugasan Profesor

No.	Bidang Ilmu Karya Ilmiah Sebelum S3	Pendidikan S3	Bidang Ilmu Karya Ilmiah Setelah S3	Bidang Penugasan Profesor	Keterangan	Kesimpulan
1	A	A	A	A	Bidang ilmu karya ilmiah sebelum S3 dan pendidikan S3 sesuai dengan karya ilmiah dan bidang ilmu penugasan	Dapat disetujui untuk menjadi Profesor sesuai bidang ilmunya
2	A*	A	A*	A*	Bidang ilmu karya ilmiah sebelum S3, karya ilmiah, dan bidang ilmu penugasan serumpun dengan pendidikan S3	Dapat disetujui untuk menjadi Profesor sesuai bidang ilmu penugasan *)
3	A	A	В	A	Bidang ilmu karya ilmiah sebelum S3, pendidikan S3, dan bidang ilmu penugasan sesuai, tetapi karya ilmiah tidak sesuai dengan rumpun ilmu	Ditolak untuk menjadi Profesor
4	A	A	В	В	Bidang ilmu karya ilmiah sebelum S3 dan pendidikan S3 sesuai, tetapi tidak sesuai dengan karya ilmiah dan bidang ilmu penugasan	Ditolak untuk menjadi Profesor
5	A	В	В	В	Bidang ilmu karya ilmiah sebelum S3 tidak sesuai dengan	Dapat disetujui untuk menjadi Profesor sesuai

No.	Bidang Ilmu Karya Ilmiah Sebelum S3	Pendidikan S3	Bidang Ilmu Karya Ilmiah Setelah S3	Bidang Penugasan Profesor	Keterangan	Kesimpulan
					pendidikan S3, tetapi pendidikan S3, karya ilmiah dan bidang ilmu penugasan sesuai	bidang ilmunya dengan syarat harus menambah angka kredit bidang penelitian sesuai dengan angka kredit yang tercantum dalam SK jabatan terakhir
6	A	В	A	A	Bidang ilmu karya ilmiah sebelum S3, karya ilmiah dan bidang ilmu penugasan tidak sesuai dengan pendidikan S3	Ditolak untuk menjadi Profesor
7	A	В	С	A atau B atau C	Bidang ilmu karya ilmiah sebelum S3, tidak sesuai dengan pendidikan S3, karya ilmiah, juga tidak sesuai bidang ilmu penugasan usulan Profesor	Ditolak untuk menjadi Profesor
8	A	B	D	D	D merupakan interrelasi keilmuan antara A dan B menjadi suatu paradigm baru untuk memecahkan persoalan bangsa dan negara	Disetujui untuk menjadi Profesor

^{*)} apabila dapat menunjukkan publikasi internasional bereputasi yang serumpun dengan pendidikan akhir yang ditempuhnya dengan merujuk pada ketentuan yang berlaku.

1.5 Catatan Kegagalan Pengusulan PAK

Pengajuan Jabatan Fungsional Dosen

1.5.1 Pengangkatan Pertama Asisten Ahli 150 Kum, Lektor 200 Kum

1.5.1.1 Input Data Dasar

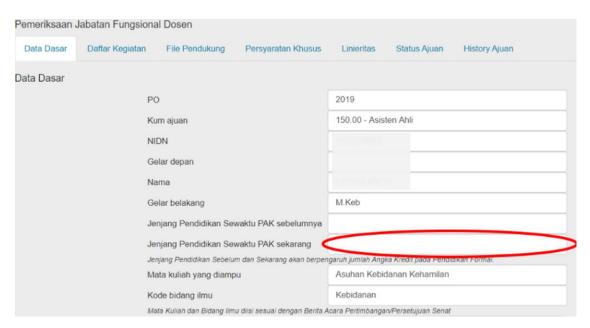
Data Dasar Daftar Kegiatan Cetak Dokumen File Pendukung Persyaratan Khusus Status Ajuan Histori Ajuan Data Dasar Data Dasar hanya dapat diubah jika status ajuan di Dosen, perubahan Kum Ajuan dapat dilakukan melalui tombol Ganti Kum Ajuan pada tabs Status Ajuan. Pastikan Kum pada Riwayat Jabatan Fungsional terakhir sudah benar. Untuk tertib administrasi, mohon cek kembali Tanggal Mulai Menjadi Dosen (TMMD) pada SISTER/PDDIKTI apakah sudah sesuai dengan SK Dosen tetap. Hal ini terkait dengan usulan Jabatan Fungsional pada jenjang selanjutnya, masa kerja terhitung dari data TMMD di PDDIKTI. NIDN 0606060606 Kum ajuan 150.00 - ASISTEN AHLI Program Studi* 57201 | S-1 Sistem Informasi Fakultas Fakultas dan program studi dilsi sesual dengan homebase tempat mengajar (tanpa menggunakan kata Fakultas). Jenjang Pendidikan Sewaktu PAK sebelumnya -Jeniang Pendidikan Sewaktu PAK sekarang* Jenjang Pendidikan Sebelum dan Sekarang akan berpengaruh jumlah Angka Kredit sada Pendidikan Formal Gelar depan Nama* Nama Dosen Gelar belakang S.Kom., M.Kom. Mata kuliah yang diampu* Pemrograman Teknik Informatika Kode bidang ilmu* Ijiata Kullah dan Bidang limu dilsi sesual dengan Berita Acara Fertimbangan/Persetujuan Senat Nomor Surat Pengantar* 123/PT/I/2021 Tanggal Surat Pengantar* 06/01/2021 Nomor dan Tanggai Surat Pengantar dilsi sesual dengan Surat Pengantar dari Pimpinan P1 01/12/2018 TMT Dosen Tetap* TMT Dosen Tetap diambil dari Master Data. Tanggal Ijazah S-2 atau Sp-1* 18/04/2018 Tanggal (jazah Diambil dari Riwayat Pendidikan. Tanggal Mulai Studi S-2 atau Sp-1 01/01/2014 Dilisikan tanggal mulai studi S-2 atau Sp-1 01/01/2015 Tanggal Selesai Studi S-2 atau Sp-1 Dilsikan tanggal (jazah 5-2 atau Sp-1 hh/bb/tttt Tanggal Mulai Studi S-3 atau Sp-2 Dilsikan tanggal mulai studi 5-3 atau 5p-2 Tanggal Selesai Studi S-3 atau Sp-2 hh/bb/tttt 01/12/2018 Terisi otomatis setelah kilk Simpan Data. Pastikan Tgi ijazah dan TijiT Dosen Tetap sudah terisi dengan benar Bulan Tahun Selesai Penilaian 28/02/2021 Terisi otomatis setelah kilik Simpan Data. Saya menyatakan bahwa usulan Jabatan Fungsional Dosen yang diajukan sudah benar dan valid.

Gambar 24 Contoh Form Input Data Dasar

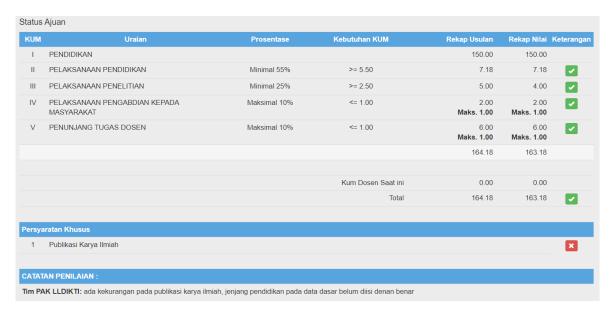
- 1) NIDN: terisi otomatis dari data master dosen.
- 2) Kum Ajuan: pilih Kum Ajuan Pertama (150.00-Asisten Ahli, 200.00-Lektor), Jika S2 maka pilih 150.00-Asisten Ahli, jika S3 pilih 200.00-Lektor).
- 3) Program Studi: pilih program studi sesuai dengan home base tempat mengajar.

- 4) Fakultas: inputkan fakultas sesuai dengan home base tempat mengajar.
- 5) Jenjang Pendidikan Sewaktu PAK sebelumnya: pilih Jenjang Pendidikan Sewaktu PAK sebelumnya (Untuk pengajuan pertama Jenjang Pendidikan Sewaktu PAK sebelumnya kosong).
- 6) Jenjang Pendidikan Sewaktu PAK sekarang: Jenjang Pendidikan Sewaktu PAK sekarang (S2/S3) Jenjang Pendidikan Sebelum dan Sekarang akan berpengaruh jumlah Angka Kredit pada Pendidikan Formal.

Catatan kegagalan: Apabila field ini tidak diisi, maka saat penilaian akan dikembalikan/terdapat kekurangan. Gambar 25 menunjukkan Jenjang Pendidikan Sewaktu PAK sekarang* tidak diisi, akibatnya usulan akan dikembalikan/terdapat kekurangan sebagaimana Gambar 26.



Gambar 25 Contoh Salah, Jenjang Pendidikan Sewaktu PAK Sekarang* Tidak Diisi



Gambar 26 Contoh Terdapat Kekurangan Karena Jenjang Pendidikan Sewaktu PAK Sekarang* Tidak Diisi

- 7) Gelar depan: terisi otomatis dari master data dosen.
- 8) Nama*: terisi otomatis dari master data dosen.
- 9) Gelar belakang: terisi otomatis dari master data dosen.
- 10)Mata kuliah yang diampu*: inputkan mata kuliah sesuai dengan berita acara pertimbangan/persetujuan senat (maksimal tiga mata kuliah).
- 11)Kode bidang ilmu*: inputkan Bidang Ilmu diisi sesuai dengan Berita Acara Pertimbangan/Persetujuan Senat.
- 12)Nomor Surat Pengantar*: inputkan nomor surat surat pengantar sesuai dengan surat pengantar dari Pimpinan PT, nomor surat tidak boleh kosong.
- 13) Tanggal Surat Pengantar*: inputkan tanggal surat pengantar sesuai dengan surat pengantar dari Pimpinan PT, nomor surat tidak boleh kosong.
- 14)TMT Dosen Tetap*: terisi otomatis dari master data dosen. Pastikan TMT dosen tetap di data master sesuai dengan SK Dosen Tetap Yayasan atau SK Dosen CPNS.

Catatan: field disable. Dosen bisa memperbaiki di data master dosen.

15)Tanggal Ijazah S-2 atau Sp-1*: terisi otomatis dari master data dosen. Pastikan tanggal Ijazah di data master adalah tanggal ijazah atau tanggal saat ijazah diberikan, bukan tanggal kelulusan.

Catatan: field disable. Dosen bisa memperbaiki di data master dosen.

16) Tanggal Mulai Studi S2/Sp-1: diisi dengan tanggal mulai studi S2/Sp-1.

- 17) Tanggal selesai studi S2/Sp-1: diisi tanggal ijazah S2/Sp-1.
- 18) Tanggal mulai studi S3/Sp-2: diisi tanggal mulai studi S3/Sp-2.
- 19)Tanggal selesai studi S3/Sp-2: diisi tanggal selesai studi (tanggal ijazah S3/Sp-2 atau tanggal gagal studi).
- 20) Mulai Masa Penilaian: terisi otomatis setelah klik Simpan Data. Pastikan Tgl Ijazah dan TMT Dosen Tetap sudah terisi dengan benar.

Catatan: field disable.

21)Bulan Tahun Selesai Penilaian: terisi otomatis setelah klik Simpan Data.

Catatan: field disable.

1.5.1.2 Input Daftar Kegiatan

Pada Input Daftar Kegiatan terdiri dari: Input Unsur Pendidikan, Pelaksanaan Pendidikan, Pelaksanaan Penelitian, Pelaksanaan Pengabdian Kepada Msyarakat, dan Penunjang Tugas Dosen.

1) Input Unsur Pendidikan

Input unsur pendidikan adalah mengcopy ijazah dari riwayat pendidikan di master data dosen ke ajuan JAFA. Jika riwayat pendidikan belum terisi, lakukan input riwayat pendidikan di master data dosen. Saat input riwayat pendidikan pastikan program studi, perguruan tinggi dan tanggal ijasah diisi dengan benar. Program studi S2 ditulis tanpa magister, tanggal ijazah adalah tanggal saat diberikan/tanggal saat diterbitkan, bukan tanggal kelulusan. Gambar 27 ditunjukkan penulisan program studi yang benar, Gambar 28 ditunjukkan penulisan program studi yang salah, karena ada kata magister.

Riwayat Pendidikan

No.	Jenjang	Program Studi	Akreditasi	Perguruan Tinggi	Tanggal Ijazah
1	S-1	Sistem Informasi		Universitas Dian Nuswantoro Semarang	2001-09-19
2	S-2	Teknik Informatika		Universitas Dian Nuswantoro	2011-05-04

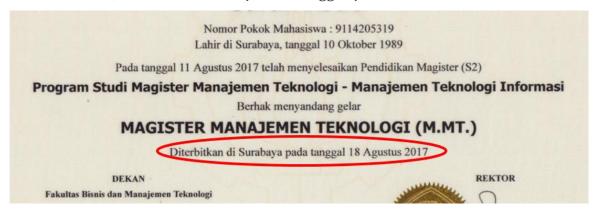
Gambar 27 Contoh Penulisan Program Studi yang Benar

Riwayat Pendidikan

No.	Jenjang	Program Studi	Akreditasi	Perguruan Tinggi	Tanggal Ijazah
1	S-1	Sistem Informasi		Universitas Dian Nuswantoro Semarang	2001-09-19
2	S-2	Magister Tersek Informatika		Universitas Dian Nuswantoro	2011-05-04

Gambar 28 Contoh Penulisan Program Studi yang Salah

Gambar 29, Gambar 30 menunjukkan tanggal ijazah.



Gambar 29 Contoh Tanggal Ijazah 18 Agustus 2017

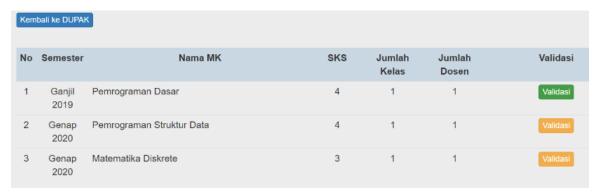


Gambar 30 Contoh Tanggal Ijazah 23 Oktober 2017

2) Input Pelaksanaan Pendidikan

a) Melaksanakan perkulihan/tutorial dan membimbing, menguji serta menyelenggarakan pendidikan di Laboratorium, Praktik Keguruan Bengkel/Studio/Kebun pada Fakultas/Sekolah Tinggi/Akademi/Politeknik sendiri, pada fakultas lain dalam lingkungan Universitas/Institut sendiri, maupun di luar perguruan tinggi sendiri secara melembaga paling banyak 12 SKS per semester.

Inputkan mata kuliah yang diampu per mata kuliah dengan mengisi field Tanggal Terbit Dokumen, Semester*, Nama Mata Kuliah*, SKS*, Jumlah Kelas*, Jumlah Dosen* (Gambar 28). *File* pendukung dapat memilih antara Upload *File* atau *URL File*. Contoh inputan yang benar sesuai Gambar 31, mata kuliah diinput satu persatu. Gambar 32 contoh inputan salah, mata tiga mata kuliah diinput dalam satu nama mata kuliah.



Gambar 31 Contoh Benar, Input Pelaksanaan Pendidikan

Kembali ke DUPAK

No	Semester	Nama MK	sks	Jumlah Kelas	Jumlah Dosen
1	20191	Pemrograman Davar, Pemrograman Struktur Data, Matematika Diakrete	4, 4, 3	1, 1, 1	1, 1, 1

Gambar 32 Contoh Salah, Input Pelaksanaan Pendidikan

Untuk mempermudah dan mempercepat validasi, *file* pendukung diberi tanda sehingga berbeda dengan yang lain seperti contoh pada Gambar 33.

	ukung					
at File Up	2.		Komputer Organisasi	3		
(3.	Erba Lutfina, S.Kom., M.Kom	Pemrograman Dasar (Praktek)	1	1 orang	62
I	4.	January Martin, Martin	Pemrograman Dasar	2	Totally	S2
	5.	Anton, S.T., S.E., M.Si				
	6.	Maria Andriyani Tedjo Resmi, S.E., M.M	Matematika Terapan	3	2 orang	
	7.	Martin Flemming Panggabea n, S.Sos., MBA	Manajemen Organisasi	2	1 orang	
	8.	Diyamon Prasandha, M.Pd	Bahasa Indonesia	2	1 orang	S2

Gambar 33 Contoh Tanda File Pendukung Pelaksanaan Pendidikan

b) Membimbing dan ikut membimbing dalam menghasilkan disertasi, tesis, skripsi dan laporan akhir studi yang sesuai bidang penugasannya

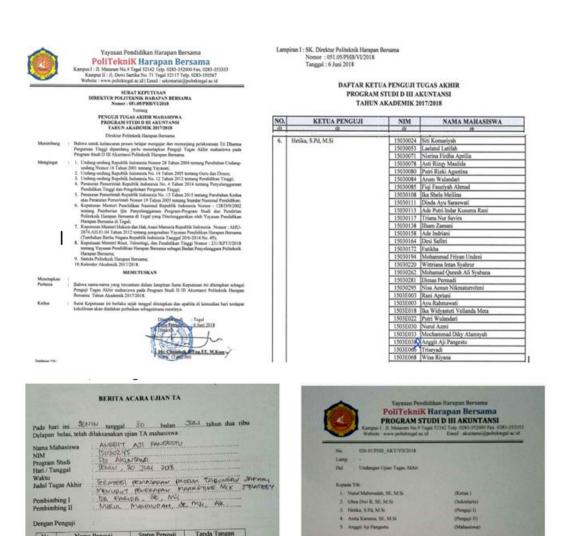
Pembimbing utama per orang (setiap mahasiswa): Lampirkan SK
Penugasan dan Lembar Pengesahan/Lembar Persetujuan Asli/Fotokopi
Legalisir. Pada Gambar 34 dicontohkan pengusul sebagai pembimbing utama melampirkan SK Penugasan dan Lembar Persetujuan Tugas Akhir Mahasiswa.



Gambar 34 Contoh Lampirkan SK Penugasan dan Lembar Persetujuan Tugas Akhir

c) Bertugas sebagai penguji pada ujian akhir/Profesi (termasuk dalam kegiatan ini adalah menguji pada pendidikan dokter klinik) (setiap mahasiswa)

Jika pengusul sebagai ketua penguji (Lampirkan SK Penugasan, Berita Acara, Undangan Asli/Fotokopi Legalisir). Pada Gambar 35 dicontohkan SK Penugasan, Berita Acara, Undangan penguji tugas akhir.



Gambar 35 Contoh SK Penugasan, Berita Acara, Undangan Penguji Tugas Akhir

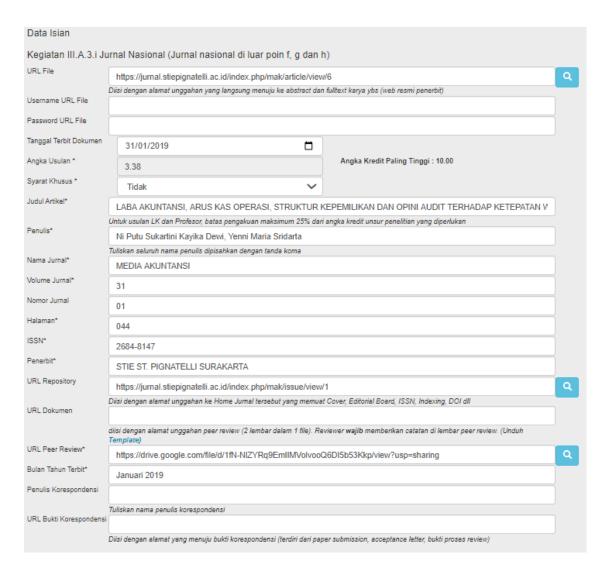
Tegal, 30/7-2018

NIPY 09 015 243

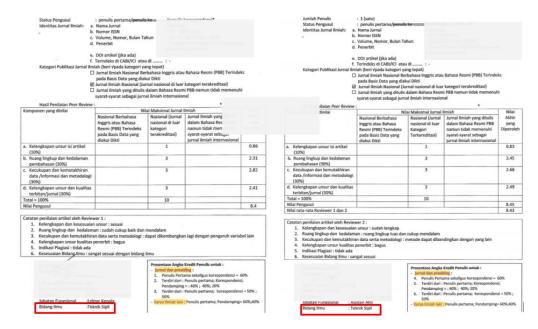
3) Pelaksanaan Penelitian

au R, 1761

Pastikan field pada inputan pelaksanaan penelitan (Gambar 36) diisi dengan benar. *URL File, URL Peer Review* pastikan dapat angsung diakses tanpa harus menggunakan *user* dan *password*. *Peer review* harus satu bisang ilmu dengan pengusul. Pada Gambar 37 dicontohkan bidang ilmu pengusul Teknik Sipil, Bidang ilmu *reviewer* 1 dan 2 Teknik Sipil.

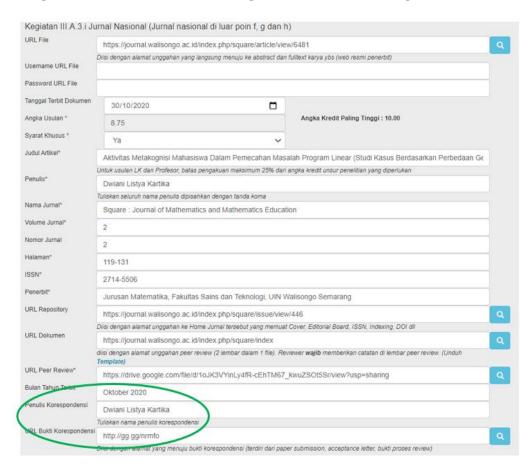


Gambar 36 Contoh Isian Pelaksanaan Penelitian



Gambar 37 Contoh Peer Review Satu Bidang Ilmu dengan Pengusul

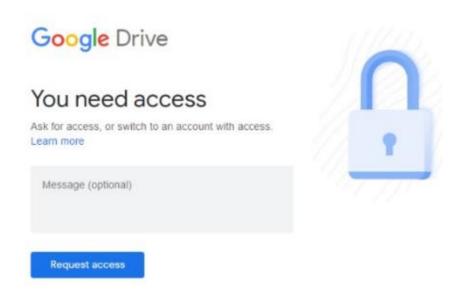
Jika pengusul sebagai penulis korespondensi maka pada isian Penulis Korespondensi dan *URL* Bukti Korespondensi harus diisi seperti Gambar 38.



Gambar 38 Contoh Bukti Sebagai Penulis Korespondensi

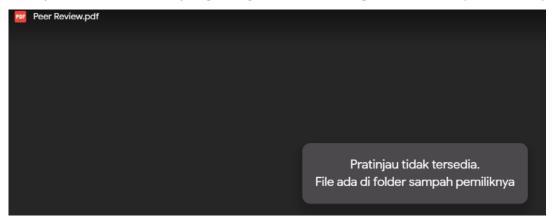
Catatan kegagalan:

a) *URL File*: tidak ditemukan, jika harus menggunakan *user* dan *password* maka *user* dan *password* harus dicantumkan pada form. *URL Peer Review**: tidak ditemukan, harus menggunakan *user* dan *password* saat akan mengakses (Gambar 39).



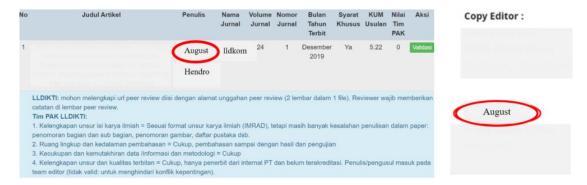
Gambar 39 Contoh Salah, *URL File, URL Peer Review* Memerlukan Akses Saat Dibuka

b) File Peer Review yang dibagikan sudah dihapus dari drive (Gambar 40).



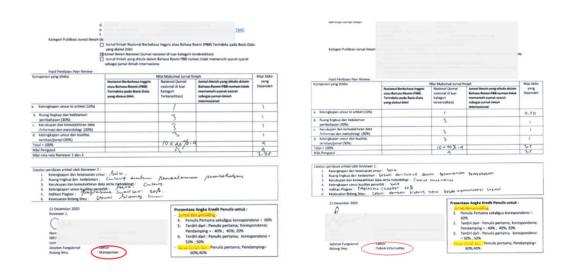
Gambar 40 Contoh Salah, *File Peer Review* yang Dibagikan Sudah Dihapus dari Drive

c) Jika pengusul menjadi Tim editor pada media terbitan karya ilmiah yang diajukan, maka akan dikembalikan untuk menghindari konflik kepentingan. Gambar 41 dicontohkan pengusul juga menjadi Tim editor.



Gambar 41 Contoh Salah, Pengusul Menjadi Editor pada Media Terbitan

d) *Peer Review* tidak satu bidang ilmu. Pada Gambar 42 dicontohkan Bidang ilmu pengusul S2 Kajian Budaya. Bidang ilmu *reviewer* 1: Informatika; *reviewer* 2: Manajemen.



Gambar 42 Contoh Salah, *Peer Review* Tidak Satu Bidang Ilmu dengan Pengusul

4) Pelaksanan Pengabdian Kepada Masyarakat

Batas angka kredit paling tinggi yang diakui pada kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah sebagai berikut:

Angka kredit paling tinggi yang diakui adalah 10% dari angka kredit kumulatif yang dibutuhkan untuk kenaikan pangkat/jabatan fungsional dosen yang diusulkan. Angka kredit paling rendah 0,5 akan tetapi setiap Perguruan Tinggi dapat menentukan syarat paling rendah besarnya angka kredit tertentu bilamana diperlukan.

a) Memberi latihan/penyuluhan/penataran/ceramah pada masyarakat Insidental, tiap kegiatan/program: terjadi atau dilakukan hanya pada kesempatan atau waktu tertentu saja; tidak secara tetap atau rutin. Pastikan *file* pendukung pengabdian kepada msyarakat (Gambar 43) minimal berisi: Cover, Lembar Pengesahan dari LPPM, Kata Pengantar, Daftar Isi, Isi Laporan, Surat Tugas, Foto, Daftar Hadir, Materi dan/atau Hasil Kegiatan yang disajikan secara individu oleh pengusul.



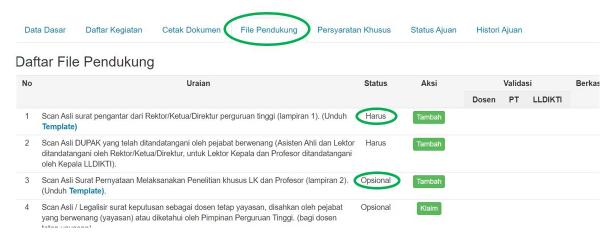
Gambar 43 Contoh *File* Pendukung Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Catatan kegagalan: Lembar pengesahan tidak ditandatangani, tidak melampirkan surat tugas, tidak melampirkan daftar hadir, materi yang dilampirkan adalah materi bersama atau tidak melampirkan materi.

1.5.1.3 Input *File* Pendukung

Klik Tab *File* **Pendukung** (Gambar 44), pada inputan *file* pendukung terdapat keterangan status **harus** dan **opsional**. Harus berarti syarat wajib dipenuhi, sedangkan opsional berarti bersifat pilihan atau bukan keharusan. Pada keterangan aksi terdapat **klaim** dan **tambah**. Klaim berarti mengambil *file* dari riwayat/master data dosen, klik kalim berkas (Gambar 45). Jika di riwayat/master data dosen *file* belum ada maka akan muncul pesan **dokumen tidak ada** (Gambar 46), jika seperti ini lakukan penambahan *file* melalui riwayat/master data dosen.

Pengajuan Jabatan Fungsional Dosen



Gambar 44 Tampilan Input File Pendukung

Klaim File Pendukung Scan Asli / Legalisir surat keputusan sebagai dosen tetap yayasan, disahkan oleh pejabat yang berwenang (yayasan) atau diketahui oleh Pimpinan Perguruan Tinggi. (bagi dosen tetap yayasan).



Gambar 45 Tampilan Klaim Berkas

Klaim File Pendukung Scan Asli / Legalisir surat keputusan sebagai dosen tetap yayasan, disahkan oleh pejabat yang berwenang (yayasan) atau diketahui oleh Pimpinan Perguruan Tinggi. (bagi dosen tetap yayasan).

Klaim Dokumen dapat dilakukan jika File Dokumen sudah diunggah di Master Data atau Riwayat.
 Pastikan TMT Dosen Tetap di Master Data sudah sesuai dengan SK
 Pastikan SK yang diunggah sudah lengkap dan TMT dosen tetap sudah tercantum
 Pastikan scan dokumen sudah sesuai aslinya (berwarna)

Dokumen Pendukung pada Master Data

Scan Asli / Legalisir surat keputusan sebagai dosen tetap yayasan, disahkan oleh pejabat yang berwenang (yayasan) atau diketahui oleh Pimpinan Perguruan Tinggi. (bagi dosen tetap yayasan)

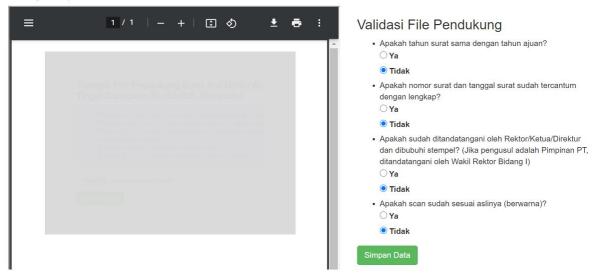
Gambar 46 Tampilan jika File Belum Ada di Master Data

Setelah *file* pendukung berhasil ditambahkan maka tampilan Tab *File* Pendukung akan seperti Gambar 47. Pada keterangan Aksi terdapat tombol ubah, validasi dan hapus. Klik ubah untuk mengganti *file*, klik hapus jika untuk menghapus *file*. Jika *file* yang diunggah sudah benar klik validasi, maka akan muncul seperti Gambar 48. Jika dosen belum melakukan validasi maka pada keterangan Validasi Dosen akan bertanda silang (Gambar 47). Default validasi adalah tidak, lakukan validasi sesuai daftar pertanyaan. Jika sudah dilakukan validasi oleh dosen dan sesuai maka tampilan Tab *File* Pendukung akan seperti Gambar 49. Lakukan validasi pada setiap *file* pendukung, jika ada salah satu *file* pendukung yang belum divalidasi maka tidak dapat diajukan ke Tim PAK PT.



Gambar 47 Tampilan Tab File Pendukung Setelah File Ditambahkan

Scan Asli surat pengantar dari Rektor/Ketua/Direktur perguruan tinggi (lampiran 1). (Unduh **Template)**



Gambar 48 Tampilan Validasi Mandiri Dosen

Daftar File Pendukung

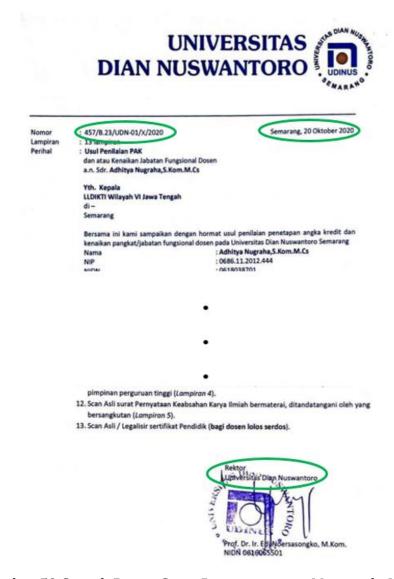


Gambar 49 Tampilan Tab *File* Pendukung Setelah *File* Divalidasi Dosen *File* pendukung yang diunggah diantaranya:

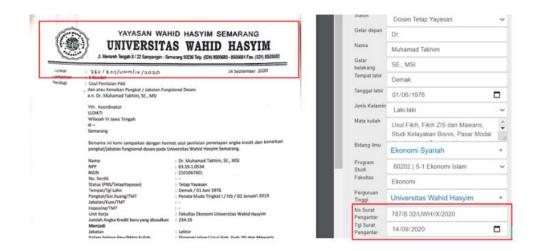
1. Scan Asli Surat Pengantar

Surat pengantar sesuai template lampiran 1 harus berkop PT, berisi nomor dan tanggal surat, ditandatangani oleh Rektor/Ketua/Direktur perguruan tinggi dan distempel. Selain Rektor/Ketua/Direktur perguruan tinggi Wakil Rektor Bidang Akademik/Wakil Ketua Bidang Akademik/Pembantu Direktur Bidang Akademik boleh menandatangani surat pengantar atas nama Rektor/Ketua/Direktur perguruan tinggi dan distempel. Gambar 50 dicontohkan surat pengantar yang memenuhi kriteria.

Gambar 51 dicontohkan isian tanggal dan nomor surat sesuai dengan surat pengantar.



Gambar 50 Contoh Benar, Surat Pengantar yang Memenuhi Kriteria



Gambar 51 Contoh Banar, Isian Tanggal dan Nomor Surat Sesuai dengan Surat Pengantar

Catatan kegagalan:

- a) Surat pengantar tidak ada Kop PT (Gambar 52), isian tanggal dan nomor surat tidak sesuai dengan surat pengantar (Gambar 52).
- b) Surat pengantar tidak ada nomor surat, tidak ada tanggal surat.
- c) Surat pengantar ditandatangani selain Rektor/Ketua/Direktur perguruan tinggi tanpa atas nama.
- d) Apabila ada perbaikan karena penambahan kekurangan kum, pengusul tidak mengganti surat pengantar, seharusnya surat pengantar diperbaharui disesuaikan dengan tanggal ajuan baru.



Gambar 52 Contoh Salah, Surat Pengantar Tanpa KOP PT dan Isian Tanggal dan Nomor Surat Tidak Sesuai dengan Surat Pengantar

2. Scan Asli DUPAK

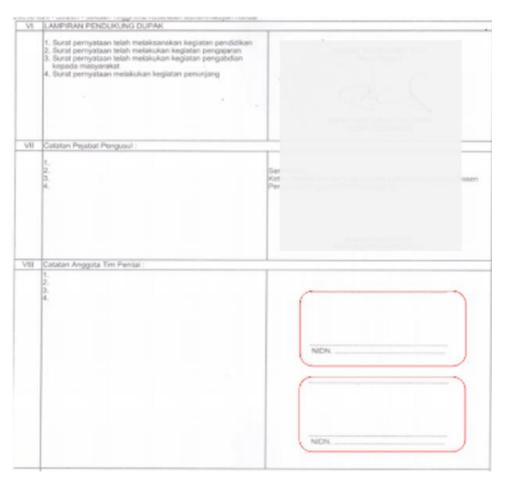
DUPAK ditandatangani oleh pejabat berwenang (Asisten Ahli dan Lektor ditandatangani oleh Rektor/Ketua/Direktur, untuk Lektor Kepala dan Profesor ditandatangani oleh Kepala LLDIKTI). DUPAK ditandatangani juga oleh Tim penilai angka kredit perguruan tinggi (Gambar 53).



Gambar 53 Contoh Benar, DUPAK yang Sesuai Kriteria

Catatan kegagalan:

- a) DUPAK belum ditandatangani oleh pejabat berwenang
- b) Penilai 1 dan 2 Perguruan Tinggi belum menandatangani di kolom VIII (Gambar 54).
- c) DUPAK yang diunggah terpotong/tidak komplit

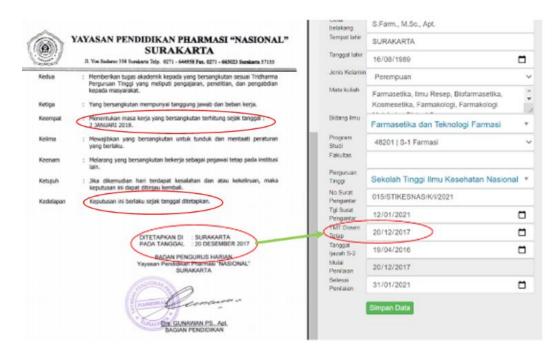


Gambar 54 Contoh Salah, DUPAK yang Tidak Ditandatangani Penilai PT

3. Scan Asli/Legalisir Surat Keputusan Sebagai Dosen Tetap Yayasan

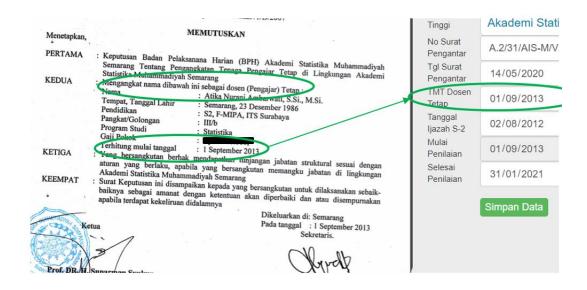
Tanggal TMT dosen tetap diambil dari TMT yang tercantum dalam Surat Keputusan Sebagai Dosen Tetap Yayasan. Jika SK tersebut tidak menyebutkan TMT sebagai dosen tetap, maka TMT Dosen Tetap yang dipakai adalah tanggal saat SK ditetapkan. Untuk mempermudah dan mempercepat validasi TMT Dosen Tetap dapat diberi *highlighter/*stabilo.

Gambar 55 dicontohkan SK Pengangkatan Sebagai Dosen Tetap, jika pada SK terdapat klausul "**keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan**", maka yang dimasukkan ke dalam data master dosen adalah **tanggal ditetapkan**.



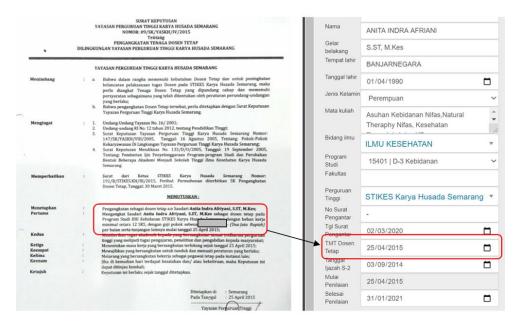
Gambar 55 Contoh Tanggal Surat Keputusan Sebagai Dosen Tetap Yayasan

Gambar 56 dicontohkan SK Pengangkatan Sebagai Dosen Tetap terdapat klausul "Mengangkat nama di bawah ini sebagai dosen tetap, Terhitung mulaitanggal", maka yang dimasukkan ke dalam data master dosen adalah Terhitung mulai tanggal.



Gambar 56 Contoh Benar 1, Input TMT Dosen Tetap

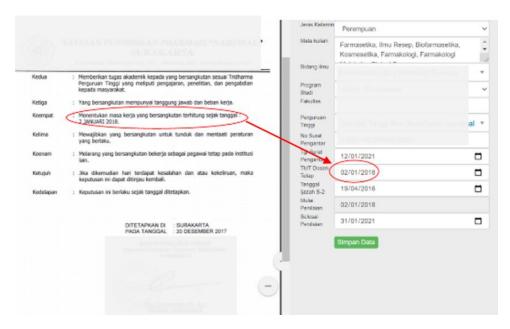
Gambar 57 dicontohkan Contoh Benar 2, Input TMT Dosen Tetap



Gambar 57 Contoh Benar 2, Input TMT Dosen Tetap

Catatan kegagalan:

- a) File yang diupload bukan Surat Keputusan Sebagai Dosen Tetap Yayasan.
- TMT dosen pada data dasar bukan pada tanggal saat SK ditetapkan atau tanggal TMT dosen, tetapi TMT masa kerja yang bersangkutan (Gambar 58).



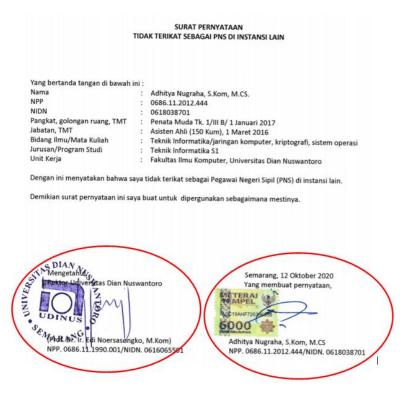
Gambar 58 Contoh Salah, Input TMT Dosen Tetap

Scan Asli /Legalisir Ijazah dan Transkrip S1, S2, S3
 Catatan kegagalan: Transkrip tidak diunggah, SK akreditasi program studi tidak diunggah.

5. Scan Asli Surat Pernyataan Tidak Terikat Sebagai PNS di Instansi Lain

Surat pernyataan tidak terikat sebagai PNS di instansi lain, diberi tanggal sesuai tahun usulan, ditandatangani oleh dosen pengusul dan dibubuhi materai 10.000 (sepuluh ribu rupiah). Surat diketahui oleh pimpinan PT (Rektor/Ketua/Direktur) dan dibubuhi stempel PT (Gambar 59), jika diketahui oleh bukan pimpinan PT maka harus di tulis a.n. Rektor/Ketua/Direktur. Jika dosen pengusul juga menjabat pimpinan PT (Rektor/Ketua/Direktur) maka surat diketahui oleh wakil pimpinan PT Bidang Akademik.

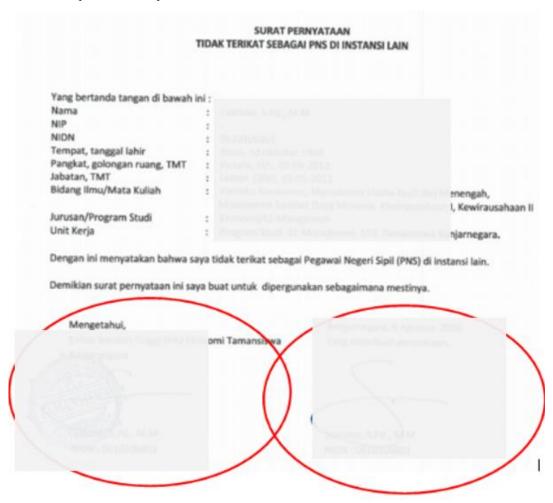
Catatan: Sesuai Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2020 tentang Bea Materai, sampai dengan 25 Oktober 2021 masih dibolehkan dengan meterei 9.000 (sembilan ribu rupiah), mulai 26 Oktober 2022 wajib menggunakan meterei 10.000 (sepuluh ribu rupiah).



Gambar 59 Contoh Benar, Surat Pernyataan Tidak Terikat Sebagai PNS di Instansi Lain

Catatan kegagalan:

- a) Surat pernyataan tidak dibubuhi materai, dosen pengusul juga menjabat sebagai pimpinan PT menandatangani pada bagian mengetahui pimpinan PT (Gambar 60).
- b) Ajuan tahun 2020 tetapi tanggal surat pernyataan tertanggal tahun 2018 (Gambar 61).



Gambar 60 Contoh Salah, Surat Pernyataan Tidak Terikat Sebagai PNS Tidak Dibubuhi Materai

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak sedang terika sebagai PNS di instansi lain, baik negeri maupun swasta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia dituntu dimuka pengadilan serta bersedia menerima segala tindakan yang diambil oleh pihal berwenang, apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar.

Jepara, 20 Desember 2018

Mengetahui,

Gambar 61 Contoh Salah, Surat Pernyataan Tidak Terikat Sebagai PNS di Instansi Lain Tidak Sesuai Tahun Ajuan

6. Scan Asli/Legalisir Penilaian Prestasi Kerja

Pastikan penilaian prestasi kerja yang dilampirkan sesuai dengan template.

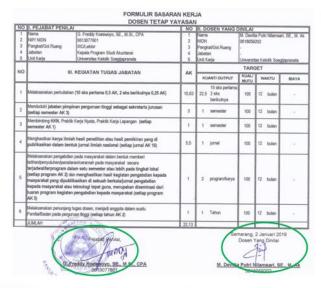
- a. Penilaian Prestasi Kerja untuk pengangkatan pertama (AA atau Lektor) adalah Penilaian Prestasi Kerja 1 (satu) tahun terakhir.
- b. Penilaian Prestasi Kerja untuk kenaikan pangkat/jabatan (Lektor s/d Profesor) adalah Penilaian Prestasi Kerja 2 (dua) tahun terakhir.

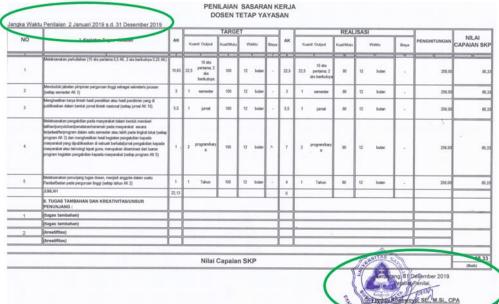
Penilaian Prestasi Kerja terdiri dari:

- a) Formulir Sasaran Kerja Pegawai dan Penilaian Capaian Sasaran Kinerja
 - 1. Pengangkatan pertama (AA dan Lektor)
 - Sasaran kerja/kinerja dibuat pada awal tahun dan dibuat setelah TMT dosen tetap/Pendidikan S2 (tanggal yang terakhir). Tanggal penandatanganan dibuat pada awal masa penilaian (saat SKP dibuat). Pada tanda tangan pejabat penilai dibubuhi stempel PT. Misal usulan JAFA Tahun 2020, maka SKP 1 Tahun terakhir adalah SKP Tahun 2019. Lembar sasaran/rencana kerja dibuat (dibubuhkan) tanggal 2 januari 2019). Contoh seperti pada Gambar 62.

- Penilaian Sasaran Kerja/Kinerja diberi tanggal jangka waktu penilaian, ditandatangani oleh pejabat penilai pada akhir tahun dan dibubuhi stempel PT. Pada Gambar 62 dicontohkan jangka waktu penilaian 2 Januari s.d. 31 Desember 2019 Penilaian Sasaran Kerja/Kinerja dibuat (dibubuhkan) tanggal 31 Desember 2019 ditandatangani pejabat penilai dan dibubuhi stempel PT.
- 2. Kenaikan JAFA (misal AA ke Lektor, atau Lektor ke Lektor Kepala, dst); Penilaian prestasi kerja yang wajib dilampirkan adalah 2 tahun terakhir. Misal pengajuan Tahun 2020, maka wajib melampirkan penilaian prestasi kerja Tahun 2018 dan Tahun 2019. Sehingga jika Tahun 2018 dan Tahun 2019:
 - Sasaran Kinerja/rencana kerja dibuat tanggal 2 Januari 2018, tanggal penilaian sasaran kerja/kinerja dibuat 31 Desember 2018 dan masa penilaian 2 Januari 2018 s.d. 31 Desember 2018;
 - Untuk Tahun 2019, tanggal sasaran kerja/kinerja dibuat 2 Januari 2019, dan tanggal penilaian sasaran kerja/kinerja adalah tanggal 31 Desember 2019 dan masa penilaian 2 Januari 2019 s.d. 31 Desember 2019.

Pada Gambar 62 dicontohkan Formulir Penilaian Capaian Sasaran Kinerja diberi tanggal jangka waktu penilaian, ditandatangani oleh pejabat penilai pada akhir penilaian dan dibubuhi stempel PT. Pada Gambar 62 dicontohkan jangka waktu penilaian 2 Januari s.d. 31 Desember 2019, maka SKP dibuat tanggal 2 Januari 2019, ditandatangani oleh dosen yang dinilai dan pejabat penilai, serta dibubuhi stempel PT pada pejabat penilai. Penilaian SKP dibuat tanggal 31 Desember 2019 ditandatangani pejabat penilai dan dibubuhi stempel PT.





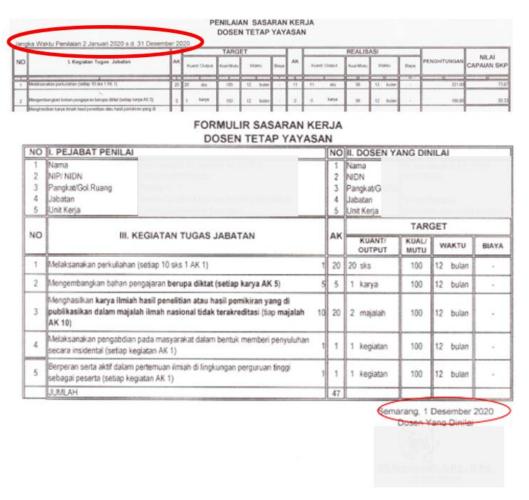
Gambar 62 Contoh Benar, Formulir SKP dan Penilaian SKP

Catatan Kegagalan:

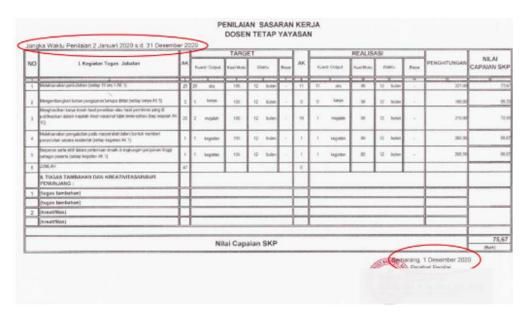
- 1. Formulir SKP dan Penilaian SKP tidak ada tanggal.
- Formulir SKP tertanggal pada akhir penilaian, seharusnya tertanggal awal penilaian/saat SKP dibuat. Gambar 63 dicontohkan jangka waktu penilaian 2 Januari 2020 s.d. 31 Desember 2020, tetapi SKP tertanggal 1 Desember 2020, seharusnya tertanggal saat SKP dibuat yaitu 2 Januari 2020.
- 3. Formulir Penilaian SKP tertanggal mendahului tanggal masa penilaian. Gambar 64 dicontohkan jangka waktu penilaian 2 Januari 2020 s.d. 31

Desember 2020, tetapi penilaian SKP tertanggal 1 Desember 2020, seharsnya tertanggal 31 Desember 2020 atau setelahnya.

- 4. Pada tandatangan pejabat penilai (Kaprodi) tidak dibubuhi stempel PT.
- 5. Tidak ada tandatangan pejabat penilai (Kaprodi).



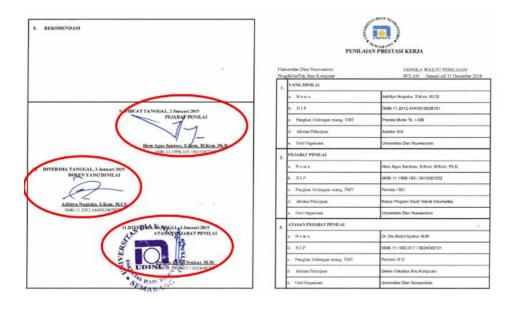
Gambar 63 Contoh Salah, Tanggal SKP Tidak Sesuai dengan Jangka Waktu Penilaian



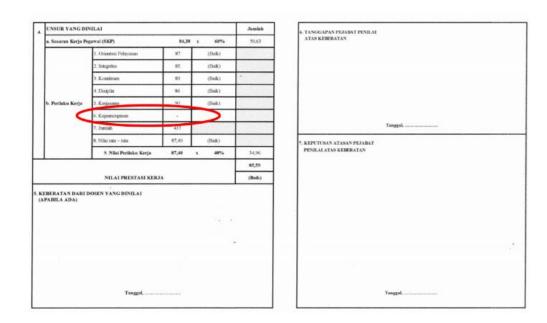
Gambar 64 Contoh Salah, Formulir Penilaian Capaian Sasaran Kinerja Tertanggal Mendahului Tanggal Masa Penilaian

b) Formulir Penilaian Prestasi Kerja

Jangka waktu penilaian prestasi kerja mulai dari awal penilaian s.d akhir penilaian. Formulir Penilaian Prestasi Kerja ditandatangani oleh pejabat penilai, dosen yang dinilai dan atasan pejabat penilai. Pada atasan pejabat penilai dibubuhi stempel PT seperti Gambar 65. Nilai capaian prestasi kerja harus dalam kategori baik dengan nilai kisaran nilai 76 - 90. Perilaku Kerja pada point 6. Kepemimpinan tidak perlu diisi (Gambar 66).



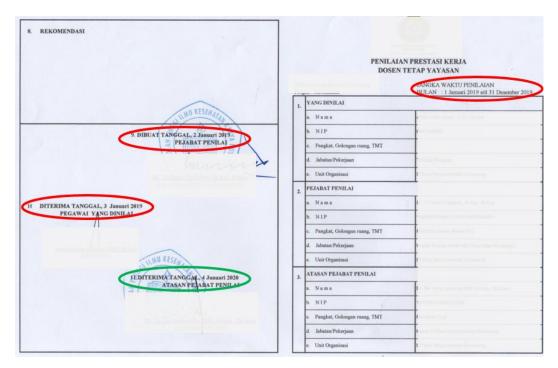
Gambar 65 Contoh Benar, Formulir Penilaian Prestasi Kerja



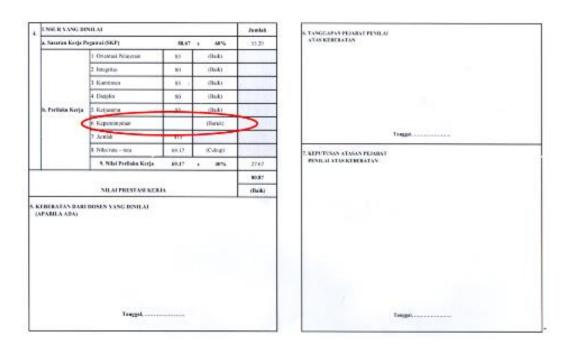
Gambar 66 Contoh Benar, Unsur yang Dinilai

Catatan kegagalan:

- 1. Penulisan tanggal pada tandatangan pejabat penilai, dosen yang dinilai dan awal tahun penilaian, seharusnya awal tahun berikutnya. Gambar 67 dicontohkan jangka waktu penilaian prestasi kerja antara tanggal 1 Januari 2019 s.d. 31 Desember 2019. Tetapi tanggal pada tandatangan pejabat penilai dan dosen yang dinilai tertanggal 2 Januari 2019, seharusnya minimal 31 Desember 2019 atau awal tahun 2020.
- 2. Pada unsur yang dinilai, unsur kepemimpinan diberikan nilai dan diberi keterangan (Gambar 68), seharusnya dikosongkan, diberi tanda (-).



Gambar 67 Contoh Salah, Penulisan Tanggal Penilaian Prestasi Kerja



Gambar 68 Contoh Salah, Kepemimpinan Diberikan Nilai.

- 7. Scan Asli Berita Acara Pertimbangan/Persetujuan Senat Perguruan Tinggi Beberapa hal yang harus diperhatikan pada Berita Acara Pertimbangan/Persetujuan Senat Perguruan Tinggi, diantaranya:
 - a) Pastikan isian lengkap dan benar sesuai template Lampiran 3. Bidang ilmu dan mata kuliah sesuai dengan pendidikan tertinggi, mata kuliah

yang tertera sesuai dengan SK mengajar pada daftar kegiatan pelaksanaan pendidikan, disesuaikan dengan linearitas bidang ilmu seperti Gambar 69.

- b) Pastikan pengisian mata kuliah maksimal 3 mata kuliah.
- c) Pastikan tanggal dan hari pada Berita Acara Pertimbangan /Persetujuan Senat Perguruan Tinggi harus sesuai dengan Daftar Hadir Senat.
- d) Pastikan Sekretaris dan Ketua Senat memberikan tanda tangan dan membubuhi stempel PT.
- e) Pastikan tahun pembuatan Berita Acara Pertimbangan disesuaikan dengan tahun pengajuan.
- f) Apabila yang mengajukan Jabatan fungsional adalah sebagai Ketua Senat, maka Berita Acara Pertimbangan/Persetujuan Senat hanya di tandatangani oleh Sekretaris, demikian sebaliknya.

Pada Gambar 69 dicontohkan Berita Acara Pertimbangan/Persetujuan Senat Perguruan Tinggi yang memenuhi kriteria. Berita acara menyebutkan bidang ilmu, menyebutkan mata kuliah sesuai dengan SK mengajar pada daftar kegiatan pelaksanaan pendidikan, tanggal berita acara sesuai dengan daftar hadir senat, Pastikan Sekretaris dan Ketua Senat memberikan tanda tangan dan membubuhi stempel PT, tahun pembuatan berita acara sesuai dengan tahun pengajuan.

FAKULTAS ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO



BERITA ACARA PERTIMBANGAN/PERSETUJUAN SENAT NOMOR: 481/B.21/UDN-02/X/2020

Pada hari ini, bumat Tanggal 16 Bulan Oktober Tahun 2020 Senat Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dian Nuswantoro yang lihadiri sejumlah 18 (Delapan Belas) orang anggota Senat sebagaimana daftar hadir terlampir, telah melakukan rapat pemberian pertimbangan/persetujuan kepada:

N a m a : Adhitya Nugraha, S. Kom. M.Cs NIP/NIDN : 0686.11.2012.444/0618038701

Pangkat, golongan ruang, TMT : Penata Muda Tk.1 / IIIB,1 Januari 2017

Jabatan, TMT : Asisten Ahli ,1 Maret 2016

Unit kerja : Fakultas Ilmu Komputer Pada Universitas Dian Nuswantoro

untuk kenaikan jabatan fungsional dosen ke Lektor dalam Bidang Ilmu Teknik Informatika, Mata Kuliah Jaringan Komputer, Kriptografi, Sistem Operasi dan naik pangkat Penata dalam pangkat golongan ruang IIIC Hasil pertimbangan/persetujuan diberikan berdasarkan suatu penilaian atas integritas, kinerja, tanggung jawab, dan tata krama dalam kehidupan kampus yang telah ditunjukkan oleh yang bersangkutan dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, sejak yang bersangkutan menduduki jabatan fungsional terakhir sampai dengan rapat pemberian pertimbangan/persetujuan ini dilaksanakan.

Berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

SEKRETARIS SENAT FIK Universitas Dian Nuswantoro

AFFANDY, M.Kom., Ph.1

Semarang, 16 Oktober 2020
KETUA SENAT FIK
Universitas Dian Nuswantoro

Proceedings of the Control of the Contro

Gambar 69 Contoh Benar, Berita Acara Pertimbangan/Persetujuan Senat Perguruan Tinggi

Catatan kegagalan:

- 1) Bidang ilmu tidak sesuai dengan Pendidikan Tertinggi.
- 2) Tidak mencantumkan bidang ilmu, langsung mata kuliah yang ditulis.
- 3) Mata kuliah yang tertera dalam Berita Acara Pertimbangan/Persetujuan Senat tidak sama dengan mata kuliah yang ada di dalam daftar kegiatan pelaksanaan pendidikan.
- 4) Berita acara tidak ditandatgani Sekretaris dan Ketua Senat.

Pada Gambar 70 dicontohkan Berita Acara Pertimbangan/Persetujuan Senat Perguruan Tinggi yang tidak memenuhi kriteria, karena tidak menyebutkan mata kuliah.

BERITA ACARA PERTIMBANGAN/PERSETUJUAN SENAT NOMOR :

Pada hari ini, Rabu tanggal Dua Puluh Sembilan bulan Oktober tahun Dua Ribu Delapan Belas Senat Fakultas Sains dan Teknologi yang dihadiri sejumlah 14 (Empat Belas) orang anggota Senat sebagaimana daftar hadir terlampir, telah melakukan rapat pemberian pertimbangan/persetujuan kepada:

N a m a : NIY/NIDN : Pangkat, golongan ruang, TMT : Jabatan, TMT : Unit kerja : :

Untuk kenaikan jabatan akademik dosen dari Asisten Ahli ke Lektor (300) dalam Bidang Ilmu Desain Komunikasi Visual.

Hasil pertimbangan/persetujuan diberikan berdasarkan suatu penilaian atas integritas, kinerja, tanggung jawab, dan tata krama dalam kehidupan kampus yang telah ditunjukkan oleh yang bersangkutan dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, sejak yang bersangkutan menduduki jabatan fungsional terakhir sampai dengan rapat pemberian pertimbangan/persetujuan ini dilaksanakan.

Berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Gambar 70 Contoh Salah, Berita Acara Pertimbangan/Persetujuan Senat Perguruan Tinggi

8. Scan Asli Daftar Hadir Anggota Senat

Daftar hadir anggota senat harus memenuhi quorum, minimal dihadiri dan disetujui oleh sebanyak 50% dari jumlah anggota senat + 1. Jika dosen yang diusulkan menjadi anggota senat, maka tidak ikut tandatangan pada daftar hadir. Daftar hadir anggota senat ditandatangani oleh sekretaris dan ketua senat dan distempel PT. Gambar 71 dicontohkan Daftar Hadir Anggota Senat yang memenuhi kriteria. Anggota senat yang hadir dan menyetujui

memenuhi quorum, sekretaris dan ketua senat memberikan tanda tangan dan membubuhi stempel PT, tanggal daftar hadir sesuai dengan tanggal Berita Acara Pertimbangan/Persetujuan Senat.



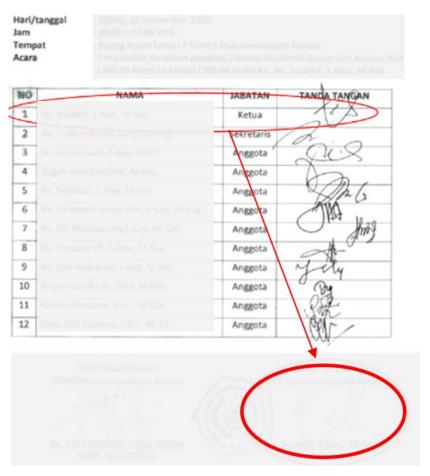
Gambar 71 Contoh Benar, Daftar Hadir Anggota Senat

Catatan kegagalan:

- 1) Tanggal pada daftar hadir tidak sesuai dengan Berita Acara Pertimbangan/Persetujuan Senat Perguruan Tinggi.
- 2) Daftar hadir tidak ditandatgani sekretaris dan ketua senat.

3) Dosen yang diusulkan menjadi anggota senat, ikut tandatangan pada daftara hadir.

Pada Gambar 72 dicontohkan dosen yang diusulkan menjadi anggota senat, ikut tandatangan pada daftara hadir, seharusnya tidak ikut tanda tangan.



Gambar 72 Contoh Salah, Dosen yang Diusulkan Menjadi Anggota Senat, Ikut Tandatangan pada Daftar Hadir

9. Scan Asli Surat Lembar Pengesahan Hasil Validasi Karya Ilmiah

Surat lembar pengesahan hasil validasi karya ilmiah sudah disediakan template oleh sistem, surat ini harus ditandatangani oleh pimpinan perguruan tinggi dan distempel. Pada Gambar 73 dicontohkan Surat lembar pengesahan hasil validasi karya ilmiah yang memenuhi kriteria.



Yang bertanda tangan di bawah ini. Rektor Universitas Dian Nuswantoro, Menyatakan dengan sebenarnya bahwa **karya ilmiah** yang diajukan sebagai bahan penilaian penetapan angka kredit dan kenaikan jabatar

Adhitya Nugraha, 5.Kom, M.CS. 0686.11.2012.444

0686.11.2012.444
0618038701
Penata Muda Tk. 1/III B/ 1 Januari 2017
Asistea Ahli (150 Kum), 1 Maret 2016
Teknik Informatika /jaringan komputer, kriptografi, sistem operasi
Teknik Informatika 51
Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro

Telah diperiksa dan divalidasi dengan baik, dan kami turut bertanggung jawab bahwa karya limlah tersebut telah memenuhi syarat kaidah ilmiah, norma fungsional, dan norma hukum, sesuai dengan Peraturan Menter Pendidikan Nasional Nornor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pananggulangan Plagiat di Perguruan



Gambar 73 Contoh Benar, Surat Lembar Pengesahan Hasil Validasi Karya Ilmiah yang Memenuhi Kriteria

Catatan Kegagalan:

- 1) Penandatangan bukan pimpinan PT (Rektor/Ketua/Direktur). Apabila penandatangan bukan pimpinan PT (Rektor/Ketua/Direktur), maka harus di tulis a.n. Rektor/Ketua/Direktur.
- 10. Scan Asli Surat Pernyataan Keabsahan Karya Ilmiah

Surat pernyataan keabsahan karya ilmiah dibubuhkan tanggal sesuai dengan tahun pengajuan usulan, harus ditandatangani oleh dosen pengusul di atas materai 10.000 (sepuluh ribu rupiah). Pastikan karya ilmiah yang lampirkan harus sesuai dengan daftar kegiatan penelitian. Jika terdapat penambahan karya ilmiah baru harus ditambahkan dalam lembar Surat Pernyataan Keabsahan Karya Ilmiah.

Catatan: Sesuai Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2020 tentang Bea Materai, sampai dengan 25 Oktober 2021 masih dibolehkan dengan meterei 9.000 (sembilan ribu rupiah), mulai 26 Oktober 2022 wajib menggunakan meterei 10.000 (sepuluh ribu rupiah).

Catatan kegagalan:

- 1) Jumlah karya ilmiah dalam surat pernyataan tidak sama dengan jumlah karya ilmiah yang dilampirkan dengan daftar kegiatan penelitian.
- 2) Scan surat tidak berwarna.
- 3) Surat pernyataan tidak dibubuhi materai.

1.5.2 Usulan Jabatan Lektor Kepala

1.5.2.1 Persyaratan Umum

- 1) Pendidikan minimal S2/S3.
- 2) Cek masa kerja sejak pengangkatan pertama (Asisten Ahli/Lektor) apakah kurang dari 8 tahun atau lebih.
- 3) Minimal 2 tahun dari TMT Jabatan terakhir untuk kenaikan jabatan reguler. Minimal 2 tahun dari TMT Pangkat terakhir untuk kenaikan pangkat dalam jabatan yang sama.
- 4) Sudah memiliki sertifikat pendidik.
- 5) Memiliki karya ilmiah sesuai persyaratan yang tercantum dalam PO 2019.

Kenaikan Jabatan Reguler:

- a. Lektor Kepala/Magister: karya ilmiah minimal terbitan Jurnal Internasional.
- b. Lektor Kepala/Doktor: karya ilmiah minimal terbitan Jurnal Nasional.
 Terakreditasi (Jurnal Nasional Terakreditasi Peringkat 1 atau peringkat 2, atau Jurnal Nasional Terakreditasi Dikti).

Kenaikan Pangkat dalam Jabatan yang sama:

Karya ilmiah terbitan Jurnal Nasional Terakreditasi Peringkat 3 atau 4 atau 5 atau 6.

Loncat Jabatan:

Sudah S3 dan memiliki 2 (dua) karya ilmiah terbitan jurnal internasional bereputasi dengan 50% diantaranya mempunyai SJR jurnal atau JIF Clarivate Analytics Web of Science sesuai Tabel 6.

Tabel 6 Scientific Journal Rankings, Jornal Impact factor

No.	Bidang Ilmu	Scopus	WoS
1.	Art & Humminities (UU No. 12	0,25	0,50
	Tahun 2012: Rumpun Ilmu Agama		
	dan Ilmu Humaniora)		
2.	Social (UU No. 12 Tahun 2012:	0,40	0,80
	Rumpun Ilmu Sosial)		
3.	Science (UU No. 12 Tahun 2012:	0,50	1,00
	Rumpun Ilmu Alam, Ilmu Formal,		
	dan Ilmu Terapan)		

Catatan:

Jika mengusulkan kum pendidikan (ijazah), karya ilmiah syarat khusus **HARUS TERBIT SETELAH STUDI**

6) Persyaratan tambahan **JIKA MASA KERJA SETELAH TMT JAFA PERTAMA < 8 TAHUN**:

- a) Diperlukan karya ilmiah terbitan Jurnal Terindeks dalam basis data internasional bereputasi yang diakui oleh Kemendikbud (Clarivate Analytics Web of Science dan/atau Scopus) dengan SJR jurnal di atas 0,10 atau memiliki JIF Clarivate Analytics WoS paling sedikit 0,05. Tidak termasuk dalam kriteria ini adalah jurnal berstatus *coverage discontinued* dan *cancelled* di Scopus/SCImagojr serta kelompok Emerging Sources Citation *Index* (ESCI) di Clarivate Analytics WoS.; dan
- b) Melampirkan bukti proses pembimbingan paling sedikit setara 40 (empat puluh) angka kredit yang berasal dari bimbingan Tugas Akhir, KKL, KKN, PKL, Magang, Kegiatan Kemahasiswaan. Untuk bukti proses pembimbingan yang diterbitkan di luar masa penilaian (sebelum TMT JAFA terakhir), dapat diajukan dengan cara mengunggah bukti dan kum usulan pada Tab Persyaratan Khusus.

7) Isi keterangan Studi Lanjut (Izin Belajar/Tugas Belajar). TMT mulai studi dan selesai studi. Tanggal selesai studi dapat diambil dari tanggal ijazah diberikan.

Catatan: Tridharma Perguruan Tinggi yang dapat diajukan penilaian adalah tridharma SEBELUM TMT mulai studi dan SETELAH TMT selesai studi, KECUALI Jurnal Nasional Terakreditasi, Jurnal Internasional/Internasional Bereputasi.

1.5.2.2 Input Data Dasar

Pada Gambar 74 dicontohkan Form Input Data Dasar. Pastikan Form Input Data Dasar ini diisi dengan benar.



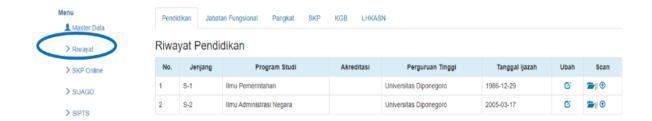
Gambar 74 Contoh Form Input Data Dasar

Catatan: TMT Jabatan Fungsional terakhir terisi otomatis dari TMT di riwayat jabatan terakhir.

1.5.2.3 Input Daftar Kegiatan

1) Pendidikan

Mengikuti pendidikan formal dan memperoleh gelar/sebutan/ijazah Sama seperti halnya pengangkatan pertama, pastikan Riwayat Pendidikan pada submenu Riwayat sudah terisi dengan **LENGKAP**. Gambar 75 dicontohkan tampilan riwayat pendidikan pada master data dosen.

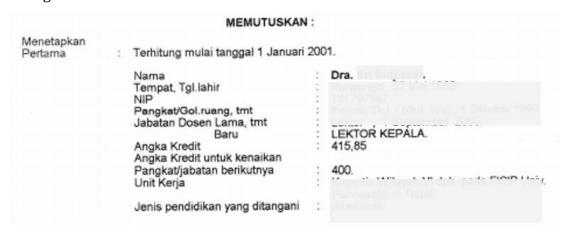


Gambar 75 Contoh Riwayat Pendidikan pada Master Data Dosen

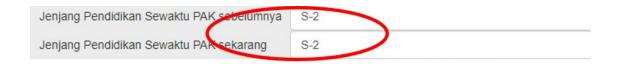
Catatan Kegagalan:

a) Pada saat pengajuan ijazah S-3, pendidikan S-2 belum digunakan saat PAK terakhir.

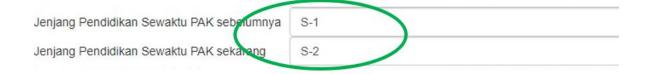
Contoh: Gambar 76 dicontohkan SK JAFA dengan Ijazah S2 belum digunakan. Gambar 77 dicontohkan kesalahan saat mengisi data dasar ajuan untuk kenaikan JAFA, Jenjang pendidikan sewaktu PAK sebelumnya diisi S2, Jenjang pendidikan sewaktu PAK sekarang diisi S2. Seharusnya jenjang pendidikan sewaktu PAK sebelumnya diisi S1, Jenjang pendidikan sewaktu PAK sekarang diisi S2 seperti Gambar 78. Gambar 79 dicontohkan setelah jenjang PAK sebelumnya dan PAK sekarang diperbaiki maka ijazah dapat diunggah di Kegiatan I.A.



Gambar 76 Contoh SK JAFA Dengan Ijazah S2 Belum Digunakan



Gambar 77 Contoh Kesalahan Saat Mengisi Data Dasar Ajuan Kenaikan JAFA Dengan Ijazah S2 Belum Digunakan



Gambar 78 Contoh Benar Saat Mengisi Data Dasar Ajuan Kenaikan JAFA Dengan Ijazah S2 Belum Digunakan



Gambar 79 Contoh Form Unggah Ijazah S2 pada Kegiatan I.A

- b) Pendidikan S-2 tidak dapat diajukan karena tanggal dikeluarkannya ijazah sebelum TMT PAK terakhir.
- c) Bidang ilmu Pendidikan terakhir berbeda dengan bidang ilmu pengajuan jabatan fungsional.

2) Pelaksanaan Pendidikan

Catatan Kegagalan:

a) Pengajuan kegiatan pelaksanaan pendidikan dalam masa studi lanjut tugas belajar/ijin belajar. Gambar 80 dicontohkan dosen pengusul melaksanakan izin belajar mulai tanggal 1 September 2013 sampai dengan 31 Desember 2019 yang menyebabkan kegiatan perkuliahan selama rentang waktu tersebut **TIDAK DAPAT DIAJUKAN** sebagai kegiatan pelaksanaan pendidikan. Hal ini berlaku untuk semua kegiatan dalam bidang Pendidikan.

No	Semester	Nama MK	sks	Jumlah Kelas	Jumlah Dosen	Validasi
1	20132	MANAJEMEN KONFLIK	3	1	1	Validasi
<	LLDIKTI: da	ılam masa studi lanjut (1 September 2013 - 31 Desem	ber 2019)			
2	20132	PENGANTAR ILMU ADMINISTRASI NEGARA	3	1	1	Validasi
	LLDIKTI: da	ılam masa studi lanjut (1 September 2013 - 31 Desem	ber 2019)			
3	20141	SISTEM ADMINISTRASI NEGARA RI	3	1	1	Validasi

Gambar 80 Melaksanakan Perkuliahan Saat Tugas Belajar/Ijin Belajar

b) Pembimbingan disertasi, tesis, skripsi dan laporan akhir studi **MELEBIHI** batas maksimal pengajuan dalam satu semester.

Batas maksimal yang diperbolehkan dalam Pedoman Operasional 2019 seperti Tabel 7.

Tabel 7 Batas Maksimal Pembimbingan Disertasi, Tesis, Skripsi, Laporan Akhir

No.	Pembimbing Utama	Jumlah	Pembimbing Pendamping/Pembantu	Jumlah
1.	Meluluskan S3	4 lulusan	Meluluskan S3	4 lulusan
2.	Meluluskan S2	6 lulusan	Meluluskan S2	6 lulusan
3.	Meluluskan S1/DIV	8 lulusan	Meluluskan S1/DIV	8 lulusan
4.	Meluluskan DIII	10 lulusan	Meluluskan DIII	10 lulusan

c) Penguji pada ujian akhir/Profesi **MELEBIHI** batas maksimal pengajuan dalam satu semester.

Batas maksimal yang diperbolehkan dalam Pedoman Operasional 2019 seperti Tabel 8.

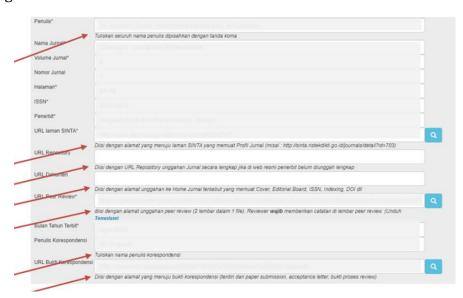
Tabel 8 Batas Maksimal Penguji pada Ujian Akhir

No.	Penguji	Jumlah
1.	Ketua Penguji	4 mahasiswa
2.	Anggota Penguji	8 mahasiswa

3) Penelitian

Beberapa hal yang harus diperhatikan pada saat pengisian kegiatan Penelitian adalah sebagai berikut:

- a) Pastikan bahwa syarat khusus sesuai jenjang Pendidikan sudah terisikan dan sudah dipilih sebagai syarat khusus.
- b) Pastikan syarat khusus yang diajukan tidak diterbitkan pada masa studi lanjut, baik izin belajar maupun tugas belajar.
- c) Pastikan jumlah kum penelitian sudah memenuhi kum minimal.
 Pastikan semua isian seperti pada Gambar 81sudah diisi sesuai keterangan yang ada di bawah kolom.

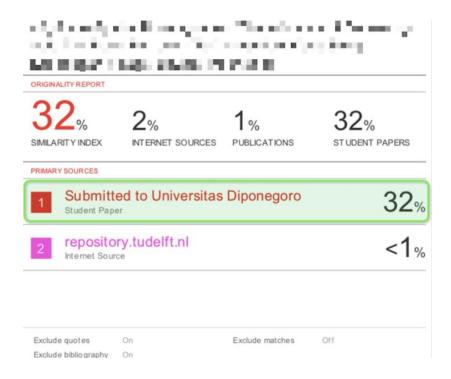


Gambar 81 Contoh Form Isian Penelitian

Catatan Kegagalan:

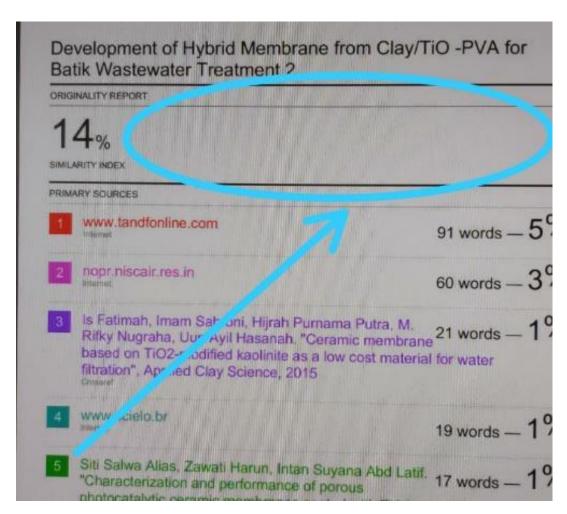
- 1. Menginputkan karya ilmiah tidak pada jenis yang sesuai.
 - Contoh: Menginputkan Jurnal nasional terakreditasi peringkat 5 dan 6 di kegiatan Jurnal Nasional terakreditasi peringkat 1 dan 2 sehingga kum usulan lebih besar dari yang seharusnya.
- Mengajukan karya ilmiah selain jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional/internasional bereputasi yang diterbitkan dalam masa studi lanjut.
- Angka Kredit tidak sesuai dengan jenis karya ilmiah.
 Contoh: Jurnal peringkat 5 dan 6 angka kredit maksimal adalah 15, tetapi diajukan 25 kum.
- 4. URL tidak dapat diakses.

- 5. *Full Text* karya ilmiah berbayar, tidak *Open Access*, namun tidak disediakan *URL* Dokumen yang diunggah di *Repository*.
- 6. Hasil cek *similarity* melebihi batas toleransi 25% substansi di luar referensi (exclude referensi dan bukan merupakan peraturan perundangan), tidak diperkenankan dimanipulasi. Pada Gambar 82 dicontohkan hasil cek *similarity* melebihi batas toleransi 25%.



Gambar 82 Contoh Hasil Cek Similarity Melebihi Batas Toleransi 25%

7. Indikator pada hasil cek *similarity* tidak muncul, contoh pada Gambar 83.



Gambar 83 Contoh Indikator pada Hasil Cek Similarity Tidak Muncul

- 8. Untuk karya Buku dan Monograf, isi buku harus diunggah.
- 9. Karya Ciptaan dengan sertifikat hak cipta diajukan sebagai Paten.
- 10. Kesalahan pada peer review:
 - a) Komentar peer review terlalu minim, hanya "baik" atau "sesuai"
 - b) Pembagian bobot penulis tidak sesuai.Pada Gambar 84 dicontohkan pembagian bobot angka kredit penulis.

Prosentase Angka Kredit Penulis untuk:

- jurnal dan prosiding
 - Penulis Pertama sekaligus korespondensi = 60%
 - Terdiri dari : Penulis pertama; Korespondensi; Pendamping
 : 40%; 40%; 20%
 - 3. Terdiri dari : Penulis pertama; korespondensi = 50%; 50%
- Karya ilmiah lain : Penulis pertama; Pendamping= 60%;40%

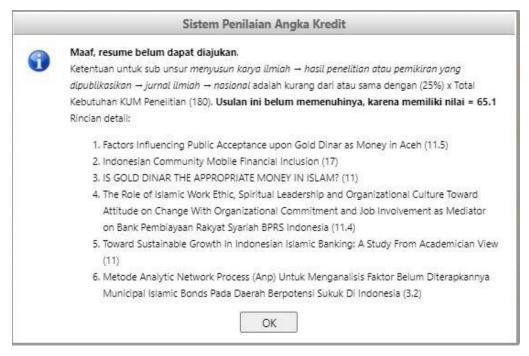
Gambar 84 Contoh Pembagian Bobot Angka Kredit Penulis

- c) Pendidikan, jabatan fungsional, dan bidang ilmu *reviewer* tidak sesuai. Contoh:
 - 1. Pendidikan terakhir dosen pengusul adalah S3, tetapi *reviewer* masih S2.
 - 2. Jabatan fungsional dosen pengusul adalah Lektor Kepala tetapi *reviewer* masih Lektor.
 - 3. Bidang ilmu pengusul adalah Manajemen, tetapi *reviewer* bidang ilmu Hukum.
- d) Angka usulan diisi dengan angka rata-rata *peer review* 1 dan 2 dari (halaman 2 dari template yang disediakan). Pada Gambar 85 dicontohkan nilai rata-rata *peer review* 1 dan 2.

Nilai rata-rata Reviewer 1 dan 2

Gambar 85 Contoh Nilai Rata-Rata Peer Review 1 Dan 2

11. Perlu diketahui bahwa batas publikasi nasional (akumulasi angka kredit jurnal nasional dan hasil penelitian yang didesiminasikan nasional) yang dapat diajukan ke laman https://pak.kemdikbud.go.id/ untuk ajuan Lektor Kepala dan Profesor adalah 25% dari kebutuhan kum, kecuali untuk kenaikan pangkat dalam jabatan akademik yang sama. Pada Gambar 86 dicontohkan tampilan penolakan pada PAK Kemdikbud.



Gambar 86 Contoh Tampilan Penolakan Pada PAK Kemdikbud

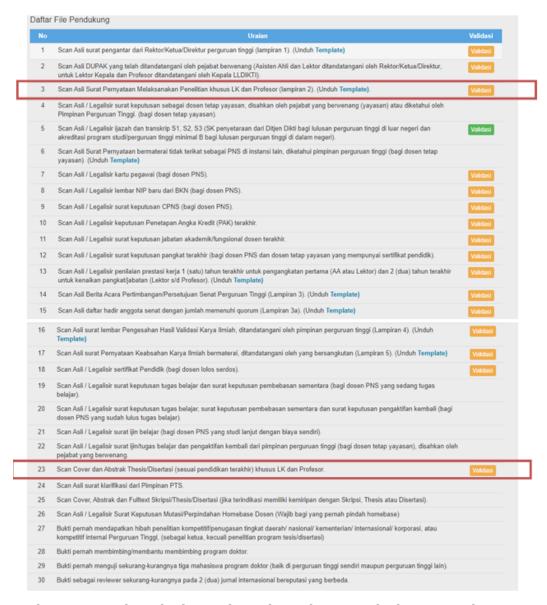
4) Pelaksanaan Pengabdian dan Penunjang

Seperti halnya dengan Pendidikan, kegiatan pengabdian dan penunjang yang dilaksanakan **pada masa studi lanjut TIDAK DAPAT DIAJUKAN**.

Kegiatan Pengabdian dan Penunjang usulan Lektor Kepala juga memiliki batas maksimal pengajuan 10%. Sehingga lebih bijak bagi dosen pengusul untuk mengajukan sesuai batas maksimal dan tidak berlebihan.

1.5.2.4 Input *File* Pendukung

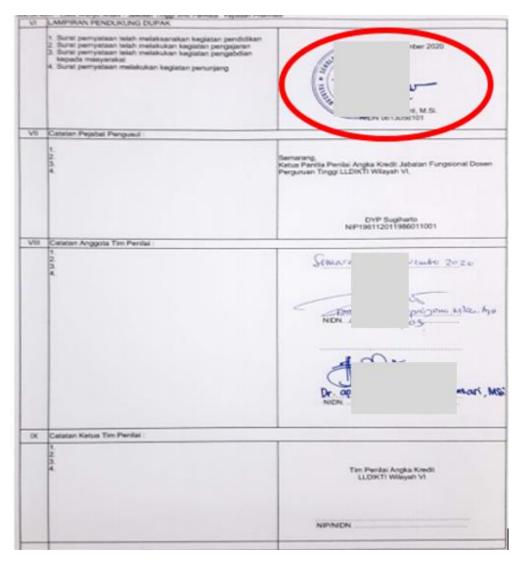
Perbedaan antara usulan Lektor Kepala dengan usulan Asisten Ahli dan Lektor adalah adanya beberapa tambahan *file* yang wajib diunggah. Pada Gambar 87 dicontohkan 2 perbedaan *file* yang wajib diunggah antara usulan Lektor Kepala dengan usulan Asisten Ahli dan Lektor.



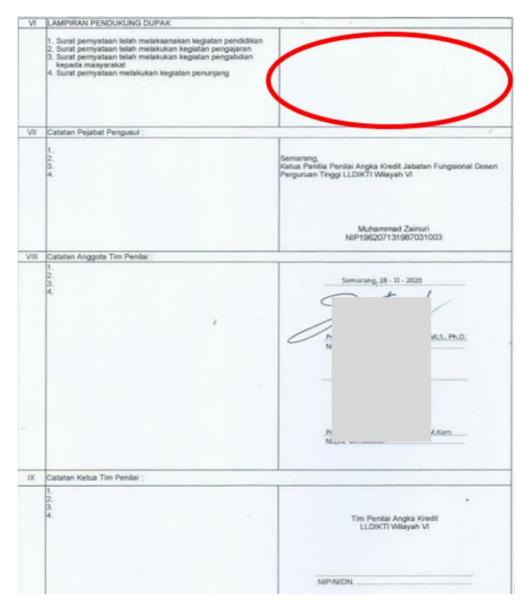
Gambar 87 Contoh Perbedaan *File* Usulan Lektor Kepala dengan Usulan Asisten Ahli dan Lektor

Catatan:

a) Khusus ajuan Lektor Kepala dan Profesor, pimpinan PTS tidak perlu ttd pada lembar DUPAK. Pada Gambar 88 contoh salah DUPAK Ajuan Lektor Kepala, Profesor Ditandatangani Pimpinan PT. Pada Gambar 89 contoh benar DUPAK Ajuan Lektor Kepala, Profesor Tidak Ditandatangani Pimpinan PT.



Gambar 88 Contoh Salah, DUPAK Ajuan Lektor Kepala, Profesor Ditandatangani Pimpinan PT

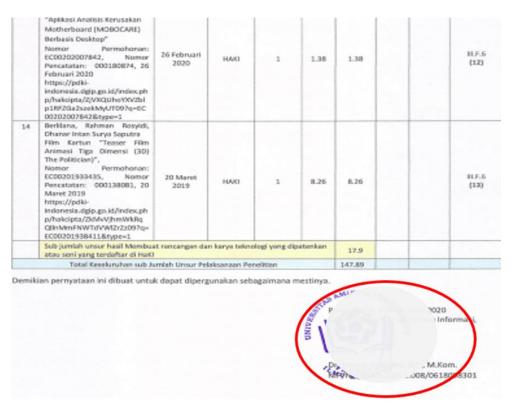


Gambar 89 Contoh Benar, DUPAK Ajuan Lektor Kepala, Profesor Tidak Ditandatangani Pimpinan PT

b) Pada Surat Pernyataan Melaksanakan Penelitian wajib ditandatangani oleh Kaprodi dan dibubuhi stempel. Pada Gambar 90 contoh salah Surat Pernyataan Melaksanakan Penelitian Tidak Ditandatangani Kaprodi. Gambar 91 contoh benar Surat Pernyataan Melaksanakan Penelitian Ditandatangani Kaprodi.

		Wahyu Widede, Sawarne Widede, Troeboes S dan Suharto							
	11	"Model Pembelajaran Kelembagaan Dalam Implementasi UU RI No. 6 tahun 2014 di Desa Kawengan Kec. Ungaran Temw Kabapaten Semarang" Karya ilmiah dipublikasikan dalam bentuk jurnal ilmiah Nasional CIVIS,Vol. 4 No. 2 Edisi Juli 2014 ISSN 2087-8478 tahun 2017 http://journal.upgnis.ac.sd/index.php/civis/article/view/i614	setiap jumal Nasional	1	10	5,775			II.A.1.b.13
-		Sub-Jumlah			20	14,425			
IV	- Proseding Seminar Nasional								
		Wahyu Widodo							
	12	**Identitas Keindonesinan Ditengah Liberalisasi Ekonomi, Politik, Pendidikon dan Budaya Ditijau dari Perpektif Hukum **Karya ilmiah dipublikasikan dalam bentuk Proseding Seminar Nasional Keindonesiaan 1, ISBN 978-602-0960-32-6 tahun 2016 http://eprints.upgris.ac.id/171/	Proseding Seminar Nasional	1	10	8,75			II.A.1.b.17
		Sub Jumlah			10	8,75			
		Jumlah Seluruhnya			180	165,775			
		n pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestin	,-		(Kapr-	, 18 Deser	mber 2817)

Gambar 90 Contoh Salah, Surat Pernyataan Melaksanakan Penelitian Tidak Distempel Prodi/ Fakultas/ PT



Gambar 91 Contoh Benar, Surat Pernyataan Melaksanakan Penelitian Ditandatangani Kaprodi dan Distempel Prodi/ Fakultas/ PT

- c) Ketika ada penambahan karya ilmiah baru, DUPAK, Surat Pernyataan Penelitian, Surat Pernyataan Keabsahan Karya Ilmiah harus diperbarui.
- d) Surat Keterangan Studi Lanjut, baik Ijin /Tugas Belajar harus diunggah untuk menentukan masa penilaian usulan.

1.5.3 Usulan Jabatan Guru Besar

1.5.3.1. Persyaratan Umum

- 1) Pendidikan harus S3.
- 2) Memiliki karya ilmiah sesuai persyaratan yang tercantum dalam PO 2019 yaitu jurnal internasional bereputasi dan dipublikasikan setelah pendidikan S3 dengan SJR jurnal di atas 0,1 atau memiliki JIF WoS paling sedikit 0,05.
- 3) Persyaratan tambahan:
 - a) Pernah mendapatkan hibah penelitian kompetitif penugasan tingkat daerah/nasional/kementerian/internasional/korporasi, atau kompetitif internal Perguruan Tinggi (sebagai ketua, kecuali penelitian Program tesis/disertasi); atau
 - b) Pernah membimbing/membantu membimbing Program doktor; atau
 - c) Pernah menguji sekurang-kurangnya tiga mahasiswa program doktor (baik di perguruan tinggi sendiri maupun perguruan tinggi lain); **atau**
 - d) Sebagai *reviewer* sekurang-kurangnya pada 2 (dua) jumal internasional bereputasi yang berbeda.

Catatan: untuk pengajuan syarat khusus hibah penelitian kompetitif wajib melampirkan laporan hibah penelitian. Pada Gambar 92 contoh salah, karena syarat khusus hibah penelitian kompetitif hanya melampirkan kontrak penelitian. Pada Gambar 93 contoh benar syarat khusus hibah penelitian kompetitif melampirkan kontrak dan laporan hibah penelitian.

KONTRAK PENELITIAN PENELITIAN TESIS MAGISTER TAHUN ANGGARAN 2020 NOMOR: 1,33.69/A.3-III/LPPM/IV/2020

Pada hari ini Rabu tanggal Lima Belas bulan April tahun Dua Ribu Dua Puluh, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Gambar 92 Contoh Salah, Syarat Khusus Hanya Melampirkan Kontrak Penelitian



Gambar 93 Contoh Benar, Syarat Khusus Dilampiri Kontrak dan Laporan Hibah Penelitian

4) Cek masa kerja sejak menjadi dosen tetap.

Jika masa kerja 10 (sepuluh) sampai 20 (dua puluh) tahun, maka:

- a. Diperlukan karya ilmiah yang memenuhi persyaratan seperti Tabel 9.
- b. Melampirkan bukti proses pembimbingan paling sedikit setara 80 (delapan puluh) angka kredit yang berasal dari bimbingan Tugas Akhir, KKL, KKN, PKL, Magang, Kegiatan Kemahasiswaan.

Tabel 9 Scientific Journal Rankings, Journal Impact factor

No.	Bidang Ilmu	Scopus	WoS
1	Art & Humminities (UU No. 12	0,25	0,50
	Tahun 2012: Rumpun Ilmu Agama		
	dan Ilmu Humaniora)		
2	Social (UU No. 12 Tahun 2012:	0,40	0,80
	Rumpun Ilmu Sosial)		
3	Science (UU No. 12 Tahun 2012:	0,50	1,00
	Rumpun Ilmu Alam, Ilmu Formal,		
	dan Ilmu Terapan)		

- 5) Minimal 2 tahun dari TMT Jabatan terakhir.
- 6) Paling singkat 3 (tahun) setelah memperoleh ijazah doktor (S3).

 Jika mengusulkan kenaikan jabatan akademik ke Profesor kurang dari 3 (tiga) tahun setelah lulus studi S3 (Doktor), dengan menambahkan 1 (satu) artikel yang diterbitkan pada Jurnal Internasional Bereputasi yang dipublikasikan dari hasil penelitian setelah studi S3 (Doktor).
- 7) Cek pangkat terakhir, harus sudah mempunyai pangkat Pembina IV/a (jika usulan dari Lektor Kepala).
- 8) Seseorang yang diusulkan Loncat Jabatan dari Lektor ke Profesor, maka diperlukan pemenuhan persyaratan khusus yaitu memiliki 4 (empat) Jurnal Internasional Bereputasi sebagai Penulis Pertama yang dipublikasikan setelah S3 dan 50% (lima puluh persen) diantaranya mempunyai SJR jurnal atau JIF Clarivate Analytics Web of Science sesuai dengan rata-rata nilai faktor dampak (impact factor) di klaster bidang ilmunya sebagaimana Tabel 9, dan dipublikasikan setelah pendidikan sekolah. Pengajuan usulan jabatan akademik melalui loncat jabatan hanya dapat dilakukan 1 (satu) kali untuk pemenuhan persyaratan substansi, perbaikan usulan hanya dapat dilakukan untuk pemenuhan administrasi. Jika persyaratan substansi tidak dipenuhi, maka usulan dialihkan melalui mekanisme usulan kenaikan jabatan akademik secara regular.
- 9) Isi keterangan Studi Lanjut (Izin Belajar/Tugas Belajar). TMT mulai studi dan selesai studi. Tanggal selesai studi dapat diambil dari tanggal ijazah diberikan.

Catatan:

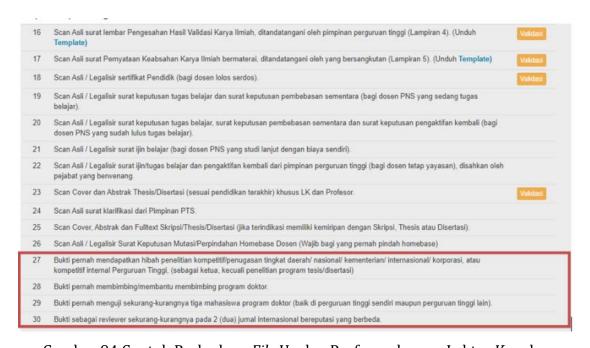
- a) Tridharma Perguruan Tinggi yang dapat diajukan penilaian adalah tridharma SEBELUM TMT mulai studi dan SETELAH TMT selesai studi, KECUALI Jurnal Nasional Terakreditasi, Jurnal Internasional/Internasional Bereputasi.
- b) Jika mengusulkan kenaikan jabatan akademik ke Profesor kurang dari 3 (tiga) tahun setelah lulus studi S3 (Doktor), dengan menambahkan 1 (satu) artikel yang diterbitkan pada Jurnal Internasional Bereputasi yang dipublikasikan dari hasil penelitian setelah studi S3 (Doktor).

1.5.3.2. Input Data Dasar

Untuk pengisian mulai Data Dasar sampai dengan Daftar Kegiatan sama dengan usulan Lektor Kepala.

1.5.3.3. Input File Pendukung

Untuk *file* pendukung khusus Profesor untuk persyaratan tambahan dapat diunggah seperti pada Gambar 94 Contoh Perbedaan *File* Usulan Profesor dengan Lektor Kepala.



Gambar 94 Contoh Perbedaan File Usulan Profesor dengan Lektor Kepala

Keterangan Gambar 90:

- a) Bukti hibah penelitian kompetitif wajib melampirkan laporan hibah penelitian
- b) Bukti pernah membimbing/membantu membimbing wajib melampirkan SK Tugas Pembimbing dan lembar persetujuan Bimbingan.
- c) Bukti pernah menguji sekurang-kurangnya tiga mahasiswa program doktor (baik di perguruan tinggi sendiri maupun perguruan tinggi lain) wajib melampirkan SK Tugas Penguji dan lembar persetujuan Ujian.
- d) Bukti sebagai *reviewer* sekurang-kurangnya pada 2 (dua) jurnal internasional bereputasi yang berbeda wajib mengunggah SK Tugas sebagai *reviewer* jurnal internasional bereputasi.

Pengusulan penilaian angka kredit diharapkan memenuhi syarat administrasi, teknis pengajuan dan substansi penilaian. Saat ini banyak klaim syarat khusus yang diajukan belum memenuhi syarat, dalam artian belum memenuhi standard kualifikasi yang *clean and clear* baik secara substansi maupun penerbit. Secara substansi belum memenuhi kompetensi pengusul, dan diterbitkan di jurnal yang harus dihindari/unrecomended.

Berikut ini disampaikan beberapa kegagalan dalam pengusulan PAK.

- 1. *Peer review* yang diajukan tidak memenuhi syarat:
 - a. Komentar *reviewer* tidak profesional baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Secara kualitatif misalnya komentar tiap komponen hanya ditulis satu atau dua kata (contoh: baik, cukup, memenuhi); tidak memberikan ulasan lengkap/potret dari karya ilmiah; tidak memberikan ulasan baik segi penerbit, maupun indeksasinya sehingga ulasan/komentar belum komprehensif. Secara kuantitatif misalnya nilai yang diberikan tidak sesuai proporsi per kategori jurnal. Misal maksimal untuk jurnal internasional 20 kum, artikel tidak berkualitas, tetapi dinilai maksimal (20).
 - Reviewer tidak kompeten dengan bidang ilmu pengusul.
 Misalnya pengusul bidang ilmu Pendidikan Ekonomi. Reviewer seharusnya
 Pendidikan Ekonomi, tetapi yang mereview dari bidang ilmu Manajemen (sains

- manajemen), sehingga tidak sesuai. Jika di Perguruan Tinggi pengusul tidak memiliki *reviewer* yang kompeten, maka sebaiknya mencari yang sesuai dari perguruan tinggi lain.
- c. Terindikasi penulisan komentar oleh *reviewer* terdapat kesamaan (ditulis oleh orang yang sama), atau kesamaan pada komentarnya (kalimat yang dituliskan) sehingga menunjukkan proses *review* yang tidak serius.
- d. Terindikasi pelanggaran etika pengusulan dengan memalsukan tanda tangan reviewer.
- 2. Perbaikan usulan tidak sesuai catatan yang diminta oleh Tim PAK Kemdikbud.
- 3. Klarifikasi usulan.

Jika ada usulan yang harus diklarifikasi, maka klarifikasi hanya dapat dilakukan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi (bukan oleh dosen pengusul) dan Kepala LLDIKTI VI.

4. Pertimbangan/Persetujuan Senat

Jika dilakukan dengan daring, maka bukti harus terpenuhi dan akuntabel. Untuk daftar hadir dapat dilakukan melalui google form, dan harus memenuhi quorum (50%+1 kehadiran dari jumlah seluruh anggota senat).

BAB II

PENILAIAN UNSUR KEGIATAN PENDIDIKAN

2.1 Melaksanakan Pendidikan

Pelaksanaan pendidikan sesuai dengan PO 2019 Tabel 2 point A.1 dan A.2 yaitu: Mengikuti pendidikan formal dan memperoleh gelar/sebutan/ijazah:

- a. Doktor/sederajat
- b. Magister/sederajat
- c. Mengikuti diklat prajabatan golongan III

Persyaratan ijazah Doktor dan Magister diperoleh dari:

- a. Perguruan Tinggi Dalam Negeri yang Terakreditasi (prodi dan atau Institusi minimal B).
- b. Perguruan Tinggi Luar Negeri yang diakui oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan telah disetarakan. Ijazah dan transkrip nilai di scan sesuai warna asli, tidak hitam putih.

2.2 Melaksanakan Pelatihan dan Pengembangan Diri

Melaksanakan pengembangan diri untuk meningkatkan kompetensi sesuai dengan PO 2019 Tabel 2 point A.13. Termasuk dalam kategori ini adalah:

- a. Pelatihan/course.
- b. Penataran.

Nilai Kum yang diperoleh adalah berdasarkan jumlah jam selama pelatihan sesuai point A.13.

2.3 Melaksanakan Pendidikan dan Pengajaran

Sesuai PO 2019 Tabel 2 point B.1., pendidikan adalah sebagai berikut:

Melaksanakan perkuliahan/tutorial/perkuliahan praktikum dan membimbing, menguji serta menyelenggarakan pendidikan di laboratorium, praktik keguruan, bengkel/studio/kebun percobaan/teknologi pengajaran dan praktik lapangan.

- a. Nilai Kum untuk Asisten Ahli dinilai sebesar setengah dari SKS mata kuliah yang diampu dan dalam satu semester nilai Kum kumulatif per semester maksimum adalah sebesar 5.
- b. Nilai Kum untuk Lektor, Lektor Kepala dan Profesor dinilai sebesar 100% dari SKS mata kuliah yang diampu dan dalam satu semester nilai Kum kumulatif per semester maksimum adalah sebesar 10.
- c. Nilai Kum diperhitungkan proporsional jika diampu oleh Tim dosen (teaching team).
- d. SK Penugasan berdasarkan SK Rektor/Dekan.
- e. Kegiatan pelaksanaan pendidikan untuk pendidikan dokter klinis dijelaskan dalam B.1.3.

2.4 Melaksanakan Pembimbingan

Melaksanakan bimbingan sesuai PO 2019 Tabel 2 point B.4.

Bimbingan bidang pengajaran meliputi:

- 1. Menghasilkan Disertasi, Tesis, Skripsi dan Tugas Akhir. Nilai Kum untuk pembimbing utama lebih besar dari pembimbing pendamping. Bukti kinerja yang harus ditunjukkan adalah:
 - a. Lembar Pengesahan/Berita Acara Pengesahan.
 - b. Bukti Pembimbingan dari awal sampai di setujui oleh pembimbing.
- 2. Membimbing seminar mahasiswa (setiap semester). Bukti kinerja:
 - a. Lembar Pengesahan/Berita Acara Pengesahan.
 - b. Proses Pembimbingan.
- 3. Membimbing KKN, Praktik Kerja Nyata, Praktik Kerja Lapangan (setiap semester). Bukti kinerja:
 - a. SK Bimbingan oleh Dekan.
 - b. Laporan kegiatan dan disahkan oleh Pimpinan Fakultas.
- 4. Membina kegiatan mahasiswa di bidang akademik dan kemahasiswaan, termasuk dalam kegiatan ini adalah membimbing mahasiswa menghasilkan produk saintifik (setiap semester). Bukti kinerja:
 - a. SK oleh Dekan.
 - b. Produk yang dihasilkan.

2.5 Melaksanakan Pengujian

Bertugas sebagai penguji pada ujian akhir/profesi (setiap mahasiswa) sesuai PO 2019 Tabel 2 point B.5.

Sesuai PO di atas, nilai Kum pengujian hanya dibagi dua kategori, yaitu sebagai ketua penguji dan anggota penguji, di mana masing-masing nilai Kum adalah 1 dan 0,5. <u>Catatan</u>: Kum yang dinilai sebagai penguji adalah menguji terhadap bukan mahasiswa yang dibimbing, karena Kum ybs telah didapat dari bimbingan. Bukti kinerja adalah Berita Acara Pengujian.

Contoh:

Dosen A sebagai pembimbing utama membimbing tesis mahasiswa A1, berarti Kum yang diperoleh adalah 3. Namun jika dosen A tersebut juga ditugaskan untuk menguji mahasiswa A1 tersebut, maka Kum sebagai penguji tidak diperhitungkan.

2.6 Mengembangkan Program/Bahan Perkuliahan

Mengembangkan program kuliah yang mempunyai nilai kebaruan metode atau substansi (setiap produk) sesuai PO 2019 Tabel 2 point B.7 dan 8.

Mengembangkan Bahan Perkuliahan dapat berupa aplikasi/penerapan ataupun temuan baru yang berpotensi untuk diajarkan kepada mahasiswa. Termasuk pula dalam hal ini adalah:

- a. Memperkenalkan alat peraga atau inovasi baru dalam pengajaran agar lebih dipahami oleh mahasiswa.
- b. Software yang telah dikembangkan.

Produk yang dihasilkan dapat berupa:

- a. Buku ajar.
- b. Diktat, modul, petunjuk praktikum, model, alat bantu, audio visual, aaskah tutorial, *Job sheet praktikum* terkait dengan mata kuliah yang diampu.

Bukti kinerja : laporan bahan perkuliahan dan ditekankan pula kebaruan metode pengajaran dan disahkan oleh dekan.

2.7 Melaksanakan Orasi Ilmiah

Menyampaikan orasi ilmiah di tingkat perguruan tinggi sesuai PO 2019 Tabel 2

point B.9. Orași ilmiah dapat disampaikan di lingkungan perguruan tinggi sendiri

maupun di luar perguruan tinggi sendiri atau lembaga pemerintah/swasta.

Menyampaikan orasi ilmiah dapat berupa acara:

a. Dies Natalis.

b. Wisuda.

c. Penerimaan mahasiswa baru.

d. Acara nasional yang terkait dengan akademis maupun kemajuan teknologi.

e. Acara lain yang terkait secara akademik.

Bukti kinerja adalah undangan untuk menyampaikan orasi ilmiah dan buku orasi.

2.8 Menduduki Jabatan Struktural

Menduduki jabatan pimpinan perguruan tinggi sesuai tugas pokok, fungsi dan

kewenangan dan/atau setara (setiap semester) sesuai PO 2019 Tabel 2 point B.10.

Perhitungan Kum jabatan struktural adalah setiap semester penuh selama yang

bersangkutan menjabat. Jabatan struktural yang diperhitungkan terdiri dari:

1. Rektor.

2. Wakil rektor/dekan/direktur program pasca sarjana/ketua lembaga.

3. Ketua sekolah tinggi/pembantu dekan/asisten direktur program pasca

sarjana/direktur politeknik/kepala LLDIKTI.

4. Pembantu ketua sekolah tinggi/pembantu direktur politeknik.

5. Direktur akademi.

6. Pembantu direktur politeknik, ketua jurusan/bagian pada

universitas/institut/sekolah tinggi.

7. Pembantu direktur akademi/ketua jurusan/ketua prodi pada

universitas/politeknik/akademi, sekretaris jurusan/bagian pada

universitas/institut /sekolah tinggi.

8. Sekretaris jurusan pada politeknik/akademi dan kepala laboratorium

(bengkel) universitas/institut/sekolah tinggi/politeknik/akademi.

Bukti kinerja: SK pengangkatan

99

2.9 Melaksanakan Pembimbingan Dosen yang Lebih Rendah Jabatan Akademiknya

Membimbing dosen yang mempunyai jabatan akademik lebih rendah setiap semester (bagi dosen Lektor Kepala ke atas) sesuai PO 2019 Tabel 2 point B.11 terdiri dari:

- a. Pembimbing pencangkokan.
- b. Reguler.

Bukti kinerja:

- a. SK Penugasan.
- b. Log book (bukti pembimbingan).

BAB III

PENILAIAN KARYA ILMIAH DI JURNAL

3.1 Standar Mutu Jurnal Ilmiah

Jurnal merupakan karya ilmiah hasil penelitian atau pemikiran yang dipublikasikan dan ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan. Jurnal atau berkala ilmiah atau majalah ilmiah yang selanjutnya disebut sebagai jurnal adalah bentuk terbitan yang berfungsi meregistrasi kegiatan kecendekiawan, mensertifikasi hasil kegiatan yang memenuhi persyaratan ilmiah minimum, mendiseminasikannya secara meluas kepada khalayak ramai, dan mengarsipkan semua temuan hasil kegiatan kecendekiawanan ilmuwan dan pandit yang dimuatnya.

Jurnal ilmiah harus mengikuti standar-standar kebijakan etika publikasi yang ditetapkan Comitte on Publication Ethics (COPE) yang dapat diakses melalui laman <u>publicationethics.org</u>, meliputi:

- 1. Allegations of Misconduct.
- 2. Authorships and Contributorship.
- 3. Complaints and Appeals.
- 4. Conflict of Interest / Competing Interests.
- 5. Data and Reproducibility.
- 6. Ethical Oversight.
- 7. Intellectual Property.
- 8. Journal Management.
- 9. Peer Review Processes.
- 10. Post-publication Discussions and Corrections.

Allegation of Misconduct (Dugaan Pelanggaran Riset): Jurnal harus memiliki proses yang dijelaskan dengan jelas untuk menangani dugaan pelanggaran, namun mereka dibawa ke perhatian jurnal atau penerbit. Jurnal harus menganggap serius dugaan pelanggaran pra-publikasi dan pasca-publikasi. Kebijakan harus mencakup cara menangani tuduhan dari pelapor.

Authorships and Contributorship: Jurnal harus mempunyai kebijakan yang jelas (yang memungkinkan adanya transparansi di sekitar siapa yang berkontribusi pada artikel dan dalam kapasitas apa) harus ada untuk persyaratan kepenulisan (authorship) dan kontribusi (contributorship), serta proses untuk mengelola sengketa potensial.

Complaints and Appeals: Jurnal harus memiliki proses yang dijelaskan dengan jelas untuk menangani keluhan terhadap jurnal (bagaimana menangani *complain/feedback*) tentang staf editorial, dewan editor, atau penerbitnya.

Conflict of Interest/ Competing Interests: Jurnal harus ada definisi yang jelas tentang konflik kepentingan dan kebijakan proses untuk menangani konflik kepentingan penulis, *reviewer*, editor, jurnal dan penerbit, baik yang diidentifikasi sebelum atau setelah publikasi.

Data and Reproducibility: Jurnal harus mempunyai kebijakan tentang ketersediaan data penelitian dari artikel yang dipublikasi dan mendorong penggunaan pedoman pelaporan dan pendaftaran uji klinis dan desain penelitian lain sesuai dengan praktik standar dalam bidang ilmu tersebut.

Ethical Oversight: Jurnal harus mempunyai kebijakan tentang pengawasan etika yang harus mencakup, tetapi tidak terbatas pada: kebijakan tentang persetujuan untuk publikasi, publikasi tentang populasi rentan, etika penelitian yang menggunakan media hewan, etika penelitian yang menggunakan subyek manusia, penanganan data rahasia dan praktik bisnis/pemasaran.

Intellectual Property: Semua kebijakan jurnal tentang kekayaan intelektual, termasuk hak cipta dan lisensi penerbitan, harus dijelaskan dengan jelas. Selain itu, biaya apa pun yang terkait dengan penerbitan harus jelas bagi penulis dan pembaca. Kebijakan harus jelas tentang apa yang dianggap sebagai prapublikasi yang akan menghalangi pertimbangan. Apa yang merupakan plagiarisme dan publikasi yang redundan/tumpang tindih harus ditentukan.

Journal Management: Infrastruktur yang diuraikan dan diimplementasikan dengan baik sangat penting, termasuk model bisnis, kebijakan, proses, dan perangkat lunak untuk menjalankan jurnal yang independen secara editorial secara efisien, serta manajemen dan pelatihan dewan editor yang efisien dan staf editorial dan penerbitan.

Peer Review Processes: Jurnal harus mempunyai kebijakan proses *peer review* yang dijelaskan secara transparan dan dikelola dengan baik. Jurnal harus menyediakan pelatihan untuk Editor dan *Reviewer* dan memiliki kebijakan tentang beragam aspek proses *peer review*, khususnya berkenaan dengan adopsi model proses *review* yang tepat dan proses untuk menangani konflik kepentingan, banding dan perselisihan yang mungkin timbul dalam proses *peer review*.

Post-publication Discussions and Corrections: Jurnal harus mengizinkan publikasi timbal balik pembaca-penulis terhadap artikel yang sudah dipublikasi jurnal, melalui surat kepada editor (*letter to editor*), yang dapat dijawab oleh penulis melalui editor. Jurnal harus memiliki mekanisme untuk memperbaiki, merevisi, atau menarik kembali artikel setelah publikasi.

3.2 Klasifikasi Jurnal

Berdasarkan PO PAK 2019 disajikan bahwa jurnal ilmiah dibagi menjadi 4 kelas yaitu jurnal nasional, jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional dan jurnal internasional bereputasi. Jurnal dinyatakan terakreditasi dengan level akreditasi SINTA 1, SINTA 2, SINTA 3, SINTA 4, SINTA 5 dan SINTA 6.

Tabel 10 Klasifikasi Jurnal Nasional dan Internasional

No	Indikator	Jurnal Nasional	Jurnal Nasional Terakreditasi
1	Karya ilmiah ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan	v	V
2	Memiliki ISSN	v	v
3	Memiliki terbitan versi online	V	v
4	Bertujuanmenampung/mengkomunikasikan hasilhasil penelitian ilmiah dan/atau konsep ilmiah dalam disiplin ilmu tertentu	v	v
5	Ditujukan kepada masyarakat ilmiah/ peneliti yang mempunyai disiplin-disiplin keilmuan yang relevan	v	v
6	Diterbitkan oleh Penerbit/Badan Ilmiah/Organisasi Profesi/Organisasi Keilmuan/Perguruan Tinggi dengan unit-unitnya	v	v
7	Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris dengan abstrak Bahasa Indonesia	v	v
8	Memuat karya ilmiah dari penulis yang berasal dari minimal 2 (dua) institusi yang berbeda	V	v
9	Mempunyai dewan redaksi/editor yang terdiri dari para ahli dalam bidangnya dan berasal dari minimal 2 (dua) institusi yang berbeda	v	v
10	Telah dilakukan proses penilaian oleh minimal 2 (dua) orang <i>peer reviewer</i>	v	v
11	Telah melakukan proses pemeriksaan plagiarism	v	v
12	Dinyatakan akreditasi dengan SINTA 1,2,3,4,5,6		V

3.2.1 Karya Ilmiah Jurnal Nasional

Pengusul angka kredit dapat mengusulkan karya ilmiah jurnal nasional dengan jumlah minimal sesuai dengan kebutuhan. *Peer review* dalam memberikan penilaian yang profesional sesuai dengan kaidah ilmiah dan etika keilmuan yang dikaitkan

dengan berbagai masalah integritas dalam penelitian. Pada pengusulan Jabatan Fungsional Lektor Kepala dan Guru Besar, integritas dalam penelitian diwujudkan dalam pengecekan plagiarisma karya yang diajukan. Pengusul yang memilih jurnal nasional sebagai ajuan jabatan fungsional, perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

PENGUSUL

- Pastikan *URL* laman jurnal karya ilmiah dapat diakses dan dipindahkan secara lengkap di laman SIJAGO.
- Mohon tidak mengetik ulang *URL* laman jurnal ilmiah
- Pastikan naskah bisa diunduh secara utuh.
- Pastikan karya ilmiah sudah memuat nama pengusul secara lengkap dan urutan penulis sesuai dengan formular *review* yang diajukan.
- Pengusul LK dan Profesor wajib menyertakan hasil pengecekan plagiarisma

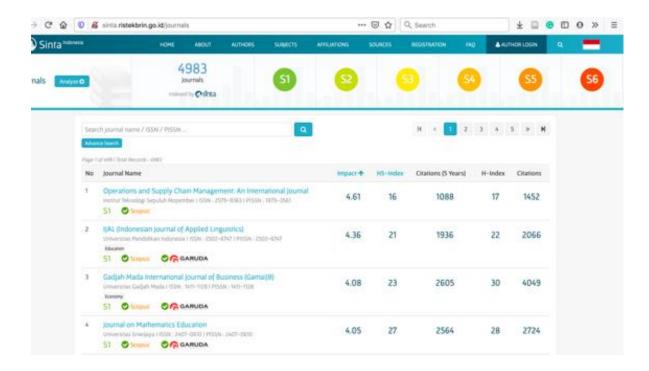
Pertimbangan profesional yang harus diperhatikan oleh peer review, antara lain:

PEER REVIEW

- Melakukan pengecekan pada link jurnal versi online yang menuju langsung ke link/URL penerbit
- Apabila link/URL artikel berbayar (tidak open access) maka minimal abstrak artikel dapat ditelusuri dan full teks artikel yang tersimpan di Repository perguruan tinggi.
- Membaca secara cermat: profil jurnal, daftar editor, daftar mitra bestari cek ISSN.
- Mengecek secara hati-hati tentang ketepatan keberkalaan, ketersediaan petunjuk penulisan identitas jurnal, penggunaan etika publikasi, jumlah terbitan dalam satu nomor.
- Jurnal nasional yang diterbitkan secara *hardcopy* dan tidak dapat ditelusuri secara daring, wajib diunggah di *Repository* Perguruan Tinggi (namun penilaian kualitas penerbit tidak bisa optimal)
- Untuk pengusulan Lektor Kepala dan Profesor dilakukan pemeriksaan similarity index secara akumulatif maksimal 25%, similarity index per primary source disarankan maksimal 5%
- Pengecekan *similarity index* juga memperhatikan aspek yang memerlukan pertimbangan profesional, misalnya: kutipan dari pasal suatu peraturan yang memang tidak bisa diparafrase.

3.2.2 Karya Ilmiah Jurnal Nasional Terakreditasi

Jurnal nasional terakreditasi adalah majalah ilmiah yang dinyatakan dengan akreditasi SINTA 1 dan 2. Pengusul maupun *reviewer* dapat melakukan penelusuran status SINTA melalui laman <u>sinta.ristekbrin.go.id/journals</u> (Gambar 95).



Gambar 95 Laman SINTA

3.2.3 Karya Ilmiah Jurnal Internasional

Jurnal internasional dapat diklasifikasikan dalam jurnal internasional dan jurnal internasional bereputasi. Berikut ini adalah kriteria dan klasifikasi jurnal internasional (Tabel 11).

Tabel 11 Kriteria dan Klasifikasi Jurnal Internasional

No	Indikator	Jurnal Internasional	Jurnal Bereputasi Internasional
1	Karya ilmiah yang diterbitkan	V	V
	ditulis dengan memenuhi kaidah		
	ilmiah dan etika akademik.		
2	Memiliki ISSN	V	V
3	Ditulis dengan menggunakan	V	V
	bahasa resmi PBB (Arab, Inggris,		
	Perancis, Rusia, Spanyol dan		
	Tiongkok		
4	Memiliki terbitan versi online	v	V
5	Dewan redaksi (editorial board)	v	V
	adalah pakar di bidangnya paling		
	sedikit berasal dari 4 (empat)		
	negara.		
6	Artikel ilmiah yang diterbitkan	v	V
	dalam 1 (satu) nomor terbitan		
	paling sedikit penulisnya berasal		
	dari 2 (dua) negara.		
7	Alamat jurnal dapat ditelusuri	v	v
	daring		
8	Editor boards dari jurnal dapat	v	v
	ditelusuri daring dan tidak ada		
	perbedaan antara editor yang		
	tercantum di edisi cetak dan edisi		
	daring.		
9	Proses review dilakukan dengan	V	v
	baik dan benar.		
10	Jumlah artikel setiap penerbitan	V	v
	adalah wajar dan format tampilan		
	setiap terbitan tidak berubah-ubah.		

Indikator	Jurnal Internasional	Jurnal Bereputasi Internasional
Tidak pernah diketemukan sebagai	v	V
jurnal yang tidak bereputasi atau		
jurnal meragukan oleh Ditjen		
DIKTI/Ditjen Sumber Daya dan		
Iptek atau tidak terdapat pada		
daftar jurnal/penerbit kategori		
yang diragukan.		
Diterbitkan oleh Perguruan Tinggi	v	V
atau Penerbit (<i>Publisher</i>) kredibel		
dan terindeks oleh basis data		
internasional bereputasi (contoh:		
Web of Science/Thomson		
Reuters/Clarivate Analytics dan		
Schimago Journal Ranking (SJR)		
kurang dari 0.15 atau memiliki JIF		
WoS kurang dari 0,05.		
Diterbitkan oleh asosiasi profesi	v	V
ternama di dunia atau Perguruan		
Tinggi atau Penerbit (<i>Publisher</i>)		
kredibel		
Terindeks dalam basis data	v	V
internasional bereputasi yang		
diakui oleh Kemenristekdikti		
(contoh Web of Science dan/atau		
Scopus) dengan SJR jurnal paling		
sedikit 0,15 atau SJR jurnal di atas		
0,10 dan Q3, atau memiliki JIF WoS		
paling sedikit 0,05.		
	Tidak pernah diketemukan sebagai jurnal yang tidak bereputasi atau jurnal meragukan oleh Ditjen DIKTI/Ditjen Sumber Daya dan Iptek atau tidak terdapat pada daftar jurnal/penerbit kategori yang diragukan. Diterbitkan oleh Perguruan Tinggi atau Penerbit (Publisher) kredibel dan terindeks oleh basis data internasional bereputasi (contoh: Web of Science/Thomson Reuters/Clarivate Analytics dan Schimago Journal Ranking (SJR) kurang dari 0.15 atau memiliki JIF WoS kurang dari 0,05. Diterbitkan oleh asosiasi profesi ternama di dunia atau Perguruan Tinggi atau Penerbit (Publisher) kredibel Terindeks dalam basis data internasional bereputasi yang diakui oleh Kemenristekdikti (contoh Web of Science dan/atau Scopus) dengan SJR jurnal paling sedikit 0,15 atau SJR jurnal di atas 0,10 dan Q3, atau memiliki JIF WoS	Tidak pernah diketemukan sebagai jurnal yang tidak bereputasi atau jurnal meragukan oleh Ditjen DIKTI/Ditjen Sumber Daya dan Iptek atau tidak terdapat pada daftar jurnal/penerbit kategori yang diragukan. Diterbitkan oleh Perguruan Tinggi atau Penerbit (Publisher) kredibel dan terindeks oleh basis data internasional bereputasi (contoh: Web of Science/Thomson Reuters/Clarivate Analytics dan Schimago Journal Ranking (SJR) kurang dari 0.15 atau memiliki JIF WoS kurang dari 0,05. Diterbitkan oleh asosiasi profesi ternama di dunia atau Perguruan Tinggi atau Penerbit (Publisher) kredibel Terindeks dalam basis data vinternasional bereputasi yang diakui oleh Kemenristekdikti (contoh Web of Science dan/atau Scopus) dengan SJR jurnal paling sedikit 0,15 atau SJR jurnal di atas 0,10 dan Q3, atau memiliki JIF WoS

CATATAN

Jurnal ilmiah nasional terakreditasi B dari Kemenristekdikti yang diterbitkan dalam salah satu bahasa PBB, terindeks di DOAJ dengan indikator green tick (centang dalam lingkaran hijau) disetarakan/diakui sebagai jurnal internasional.

Sumber: Pedoman Publikasi 2017

3.2.4 Karya Ilmiah Jurnal Internasional Bereputasi

Jurnal internasional bereputasi adalah terbitan berkala ilmiah yang memenuhi kriteria jurnal internasional dengan kriteria tambaha terindeks oleh pangkalan data internasional bereputasi (Scopus, Web of Sciences) dan memiliki faktor dampak (impact factor) dari ISI Web of Science (Thomson Reuters), atau Scimago Journal Rank (SJR) atau mempunyai faktor dampak (SJR) dari SCImago Journal and Country Rank serendah-rendahya Q3 kuartil tiga (Pedoman Publikasi 2017).

CATATAN

Jurnal yang memenuhi kriteria jurnal internasional dan terindeks oleh pangkalan data internasional bereputasi tetapi belum mempunyai faktor dampak dari ISI Web of Science atau (SJR) dikategorikan sebagai jurnal internasional.

Beberapa hal yang perlu disiapkan dengan baik oleh pengusul adalah adalah link URL tepat pada halaman manuskrip di jurnal tersebut. Posisi pengusul sebagai penulis korespondensi juga perlu dibuktikan dengan bukti email percakapan dengan editor, atau korespondensi melalui laman OJS, bukti naskah dengan komentar dan review dari editor/reviewer.

PENILAI PAK

Pertimbangan profesional karya ilmiah yang diajukan sebagai syarat khusus perlu mempertimbangkan aspek:

- a. *Scope* jurnal spesifik sesuai bidang ilmu (bukan kapita selecta).
- b. Jumlah judul setiap terbitan setiap nomor terlalu banyak.
- c. Penulis dalam 1 terbitan mayoritas dari satu negara.
- d. Gaya selingkung setiap terbitan (perlu konsistensi).
- e. Proses review apakah menawarkan review cepat dengan biaya mahal.
- f. Editor dan *reviewer* perlu ditelurusi keabsahannya dengan menelusuri secara daring karya yang dihasilkan apakah relevan dengan jurnal teresebut.

Jurnal internasional bereputasi yang menjadi syarat khusus pemenuhan GB tidak diperkenankan dari hasil disertasi. Karya yang dihasilkan dari disertasi tetap akan dihitung, namun tidak sebagai pemenuhan syarat khusus.

Apabila karya ilmiah yang masuk dalam kategori jurnal internasional bereputasi menjadi bagian dari pemenuhan syarat khusus pada saat pengajuan (proses *review*) sudah masuk dalam daftar *cancelled journal* Scopus, maka jurnal tersebut tidak dapat dikategorikan sebagai jurnal internasional bereputasi dan tidak dapat dijadikan sebagai syarat khusus. Karya ilmiah tersebut tetap dinilai sepanjang memenuhi syarat dan kaidah jurnal internasional.

3.2.5 Jurnal Predator dan Lembaga Pengindeks Palsu

Jurnal Predator (*Predatory Jurnal*) atau istilah lain jurnal yang diragukan (*questionable*) adalah jurnal yang sudah tidak memenuhi kaidah, standar dan etika publikasi ilmuan. Istilah jurnal predator mulai dikenal pada 2012 setelah dipopulerkan oleh Jeffry Beal di majalah Nature dan bisa diakses melalui laman http://scholarlyoa.com/. Jurnal predator dibuat untuk tujuan memperoleh keuntungan dan mengabaikan proses penelaahan oleh pakar di bidangnya untuk setiap artikel yang diterima penerbit.

Adapun acuan yang berlaku sebagai standar publikasi dan etika penerbitan antara lain:

1. Open Access Scholarly Publishers Association (OASPA).

- 2. Committee on Publication Ethics (COPE).
- 3. International Association of Scientific, Technical & Medical Publishers (STM).

Kriteria Jurnal Predator:

- 1. Jurnal terbit relatif masih baru dengan volume yang belum banyak, bahkan memiliki ISSN maupun DOI yang palsu.
- 2. Kelembagaan dan alamat penerbit yang tidak jelas penerbitnya.
- 3. Rekam jejak dari *Editor in chef* beserta *editorial board* tidak jelas, bahkan tidak ada rekam jejak karyanya.
- 4. Proses penelaahan (review) tidak sesuai kaidah dan cenderung basa basi.
- 5. Meminta biaya penerbitan yang mahal bahkan sebelum diterbitkan.
- 6. Menerbitkan tulisan yang sudah diterbitkan di tempat lain (duplikasi).
- 7. Memuat isi yang sebagian besar dikategorikan plagiat.

Nilai faktor dampak (*impact factor*, IF) dari suatu jurnal saat ini merupakan dambaan penerbit; semakin tinggi IF journal semakin bermutu jurnal tesebut dipandang sehingga penulis akan berlomba-lomba memasukkan tulisannya. Hal tersebut yang membuat munculnya lembaga yang akhirnya mendeklarasikan dapat menerbitkan nilai IF jurnal. Oleh karena itu, kita patut mewaspadai apabila ada suatu jurnal yang mengklaim IF tinggi; perlu diperiksa siapa yang menerbitkan nilai tersebut. Saat ini lembaga pemeringkat jurnal yang diakui secara resmi di tingkat global ialah *journal impact factor* (http://www.webofknowledge.com) dari Journal Citation Report (JCR) yang diterbitkan oleh Thomson ISI (Institute for Scientific Information) dan SNIP/SJR yang dapat diakses dari laman Scimago (www.scimagojr.com) yang berasal dari Scopus dan diterbitkan oleh grup Elsevier. Tidak selamanya jurnal yang ada di daftar Scimago aman dari jurnal predator karena antara database Scimago dan Scopus ada keterlambatan update sampai satu tahun oleh karena itu sebagai Langkah kehatihatian harus selalu mengecek daftar jurnal yang dibatalkan Scopus melalui laman sebagai berikut:

https://www.elsevier.com/solutions/sciencedirect/content/journal-title-lists

Berdasarkan hal tersebut kita patut mencurigai lembaga yang menyatakan perhitungan IF palsu (Bogus *Impact factor* Companies). Tabel 12 menampilkan daftar lembaga pengindeks yang perlu dipertanyakan.

Tabel 12 Daftar Lembaga Pengindeks Dipertanyakan

Nama Pengindex	Alamat URL
CiteFactor	http://www.citefactor.org
Global Impact factor	http://globalimpactfaactor.com
ISRA: Journal Impact factor (JIF)	http://www.israjif.org
IMPACT Journals	http://www.impactjournals.us
General Impact factor (GIF)	http://generalimpactfactor.com
Journal Impact factor (JIF)	http://www.jifactor.com
Universal Impact factor	http://www.uifactor.org
<i>Index</i> Copernicus	http://journals.indexcopernicus.com
International Impact factor Servies	http://impactfactorservice.com
(IIFS)	
ISI International Scientific <i>Index</i> ing	http://isindexing.com

3.3 Identifikasi Masalah Jurnal Nasional dan Jurnal Internasional

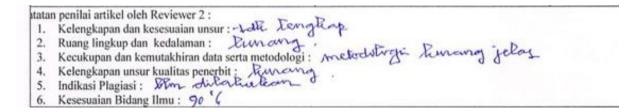
Dalam pengusulan PAK, seringkali ditemukan hasil *review* dari *peer review* yang tidak optimal sebagai berikut:

- Laman jurnal tidak dapat diakses.
- Laman yang disajikan bukan langsung dari jurnal melainkan dari laman pengindeks (contoh laman: neliti).
- Dewan editor/editorial board tidak tampak di halaman laman jurnal (open journal system).
- Jumlah terbitan per jurnal tidak konsisten.
- Peer review tidak memberikan review yang memadai.
- Pengelola jurnal juga tidak melakukan aspek tipografi yang memadai.

Catatan yang perlu diperhatikan oleh *peer review* dalam memberikan penilaian adalah sebagai berikut:

- a. Kelengkapan Unsur Isi Karya Ilmiah
 - Judul:
 - Singkat/padat.
 - jumlah kata pada jurnal (tidak terlalu panjang).
 - menarik dan sesuai dengan tujuan penelitian.
 - Penulis
 - nama lengkap, afiliasi, status (corresponding author), email.
 - Abstrak
 - tujuan, teori, metode, hasil, kata kunci.
 - Ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
 - Jumlah kata: 150- 200 kata.
 - Pendahuluan:
 - Fenomena.
 - riset terdahulu (Referensi PRIMER).
 - research gap/motivasi riset.
 - motivasi riset.
 - tujuan penelitian.
 - manfaat penelitian (teoritis/praktis/metodologis).

Contoh hasil *review* yang kurang optimal (Gambar 96).



Gambar 96 Contoh Hasil Review yang Kurang Optimal

Contoh *review* yang optimal

Artikel pengusul sudah menyajikan aspek yang terdiri dari Abstrak, Pendahuluan, Teori, Metode Penelitian, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Daftar Pustaka. Unsur karya ilmiah sudah disajikan dengan lengkap, namun sebagai catatan pada bagian pendahuluan belum menyajikan manfaat penelitian yang jelas, *research gap* yang dipaparkan belum memadai. Penulis menyajikan masalah penelitian dalam bentuk pertanyaan penelitian dan kurang tepat dengan tujuan penelitian yang diajukan. Teori yang dipaparkan terdiri dari teori A, teori B, konsep A, konsep B. Teori yang dipaparkan sudah mendukung penyelesaian masalah penelitian. Catatan pada perumusan hipotesis masih belum didukung hasil penelitian yang memadai. Penulis baru menyajikan dua penelitian pendukung. Dengan demikian, unsur suatu karya ilmiah dapat dinyatakan cukup lengkap namun demikian belum memadai untuk tiap unsur yang disajikan.

b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan

- Mohon dapat ditelusuri pada bagian hasil dan pembahasan.
- Apakah isinya tabel semua dan penjelasan pembahasan mengulang tabel?
 Seyoganya pembahasan mengulas hasil, dengan kalimat yang menunjukkan keterkaitan permasalahan penelitian dengan hasil yang diperoleh.
- Apakah tabel berisi output pengolahan data statistik, misalnya SPSS dan tidak diolah menjadi tabel.
- Apakah ada ulasan pembahasan yang dikaitkan dengan hasil riset terdahulu yang komprehensif?

Contoh Review Ruang Lingkup dan Kedalaman Pembahasan

Pembahasan yang disajikan masih cenderung menyajikan tabel dan ulasan kuantitatif. Penulis belum menguraikan hasil penelitian secara komprehensif yang dikaitkan dengan tujuan penelitian dan teori atau hasil penelitian terdahulu. Penyajian pembahasan cenderung mengulas isi tabel dan belum ada argumentasi yang menjelaskan keterkaitan isi tabel dengan permasalahan yang diteliti. Tabel yang dipaparkan masih menggunakan format SPSS, belum diolah menjadi tabel yang informatif. Kaidah penulisan tabel belum memenuhi kaidah publikasi, contoh: penulisan angka pada Tabel 1 disajikan tidak lengkap. Dengan demikian kedalaman pembahasan masih kurang memadai.

c. Kecukupan Data/Informasi dan Metodologi

Mohon ditelusuri

- data, jenis data, relevansi data dengan tujuan penelitian.
- desain penelitian.
- kesesuaian desain penelitian dengan tujuan penelitian.
- teknik analisis atau cara menjawab pertanyaan penelitian.

Untuk memberikan penilaian kualitas terbitan, mohon mengacu pada Panduan Pengelolaan Jurnal di laman Arjuna <u>arjuna.ristekdikti.go.id</u> (Gambar 97).

Akreditasi Jurnal Ilmiah

Untuk menjamin mutu penerbitan jurnal ilmiah sesuai kaidah ilmiah yang ditetapkan maka jurnal dapat mengajukan akreditasi jurnal. Akreditasi jurnal ilmiah di Indonesia dilaksanakan berdasarkan Permenristekdikti Nomor 9 Tahun 2018 tentang akreditasi jurnal ilmiah dan Pedoman teknis dari Permenristekdikti tersebut dituangkan dalam Peraturan Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan Nomor 19 Tahun 2018.

Adapun persyaratan untuk dapat mengusulkan akreditasi jurnal ilmiah adalah:

- Memiliki ISSN dalam versi elektronik (e-ISSN) dan atau cetak (p-ISSN) bila terbitan terbit dalam dua versi, sesuai data di laman: http://issn.lipi.go.id/.
- Mencantumkan persyaratan etika publikasi (publication ethics statement) dalam laman website jurnal.
- Terbitan berkala ilmiah harus bersifat ilmiah, artinya memuat artikel yang secara nyata mengandung data dan informasi yang memajukan pengetahuan, ilmu, dan teknologi serta seni.
- Terbitan berkala ilmiah telah terbit paling sedikit 2 tahun berurutan, terhitung mundur mulai tanggal atau bulan pengajuan akreditasi.
- 5. Frekuensi penerbitan berkala ilmiah paling sedikit 2 kali dalam satu tahun secara teratur.
- 6. Jumlah artikel setiap terbit sekurang-kurangnya 5 artikel.
- Tercantum dalam Portal Garuda (garuda.ristekdikti.go.id).
- Memiliki Digital Object Identifier (DOI) untuk setiap artikel.

Gambar 97 Panduan Pengelolaan Jurnal di Laman Arjuna

- d. Kelengkapan Unsur dan Kualitas terbitan Cek kualitas pada hal-hal berikut ini:
 - Ketersediaan ISSN (print atau elektronik) ditemukan.
 - Identitas jurnal (nama, *scope*, informasi terbitan, jenis artikel).
 - Tipografi (*layout*) dan salah ketik dalam naskah.
 - Kualitas editor (ID scopus, komposisi editor dan *reviewer* apakah mayoritas dari internal atau ada kombinasi).
 - Kualitas penulisan referensi di naskah dan pada daftar Pustaka.
 - Jumlah terbitan per naskah.
 - Indeksasi jurnal (DOAJ, DOI, Portal Garuda).

Karya ilmiah diterbitkan di Jurnal Nasional SINTA 3 dengan no ISSN...(e) dan no ISSN ...(p). Penerbit jurnal adalah Prodi....dengan editor yang baik reputasinya (dilihat dari scopus ID dan google scholar). Jumlah terbitan tiap naskah konsisten, namun catatan pada penulisan referensi yang belum standar antar naskah termasuk dengan naskah yang diajukan pengusul. Tipografi naskah masih nampak di beberapa halaman. Dengan demikian kualitas terbitan dapat dinyatakan kurang memadai.

3.4 Indikator dan Spesifikasi Pelanggaran Publikasi di Jurnal Ilmiah

Berikut ini merupakan indikator dan spesifikasi pelanggaran publikasi yang terjadi khususnya dalam jurnal ilmiah yang dikelompokkan menjadi enam ragam penyimpangan:

- 1. **Fabrikasi** merupakan pembuatan data dan/atau informasi palsu penelitian ke dalam Karya Ilmiah, Istilah singkat: "Membuat untuk menipu". Tujuan fabrikasi adalah (untuk mendukung klaim, hipotesis, atau data lainnya agar) menguntungkan pihak yang tidak berhak dan/atau merugikan pihak yang berhak. Fabrikasi terjadi pada saat pelaporan atau penyampaian hasil penelitian dalam publikasi. Fabrikasi meliputi perilaku melaporkan, membuat, menciptakan, merekayasa, dan/atau menambahkan.
- 2. **Falsifikasi** merupakan perekayasaan data dan/atau informasi penelitian secara tidak sah ke dalam Karya Ilmiah. Istilah singkat: "Mengubah untuk menipu", data dan/atau informasi yang disajikan tidak sesuai dengan kebenaran/kenyataan (pelanggaran kebenaran), pada tahap proses penelitian: objek falsifikasi mencakup kegiatan memanipulasi alat/instrumen, materi, dan/atau proses penelitian termasuk memalsukan, dan/atau menghilangkan, mengubah.

3. **Plagiat** merupakan perbuatan:

- merujuk dan/atau mengutip frasa dan/atau kalimat yang bersifat tidak umum tanpa menyebutkan sumber karya sendiri atau orang lain dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber sesuai dengan pengacuan dan/atau pengutipan dalam tata tulis ilmiah;
- menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, data, dan/atau teori tanpa menyatakan sumber karya sendiri atau orang lain sesuai dengan pengacuan dan/atau pengutipan dalam tata tulis ilmiah;
- merumuskan dengan kalimat sendiri dari sumber kalimat, data, atau teori tanpa menyatakan sumber karya sendiri atau orang lain sesuai dengan pengacuan dan/atau pengutipan tata tulis ilmiah;
- menerjemahkan tulisan dari suatu sumber karya sendiri atau orang lain secara keseluruhan atau sebagian yang diakui sebagai karya ilmiahnya;

dan/atau mengakui suatu karya yang dihasilkan oleh pihak lain sebagai karya ilmiahnya.

4. **Kepengarangan yang tidak sah** merupakan perbuatan:

- menggabungkan diri secara sukarela atau dengan paksaan sebagai pengarang bersama tanpa berkonstribusi dalam karya ilmiah yang dipublikasikan;
- menghilangkan nama seseorang yang berkontribusi dalam karya ilmiah yang dipublikasikan; dan/atau
- menyuruh orang lain untuk membuat karya ilmiah sebagai karya ilmiahnya tanpa ada kontribusi;

Kontribusi dapat berupa gagasan, pendapat, atau peran aktif yang berhubungan dengan bidang keilmuan dan dapat dibuktikan.

Istilah singkat dari Kepengarangan yang tidak sah adalah "Menambah atau mengurangi nama pengarang secara tidak etis".

- 5. **Konflik kepentingan**, merupakan perbuatan menghasilkan karya ilmiah mengikuti keinginan pihak yang memberi atau mendapat keuntungan tanpa melakukan penelitian sesuai dengan kaidah dan etika ilmiah. "Kompromi atau penyimpangan dari netralitas".
 - Konflik kepentingan dapat terjadi sebelum dan selama riset maupun dalam penulisan laporan. Pelanggaran yang terjadi sebelum dan selama riset dapat melibatkan pendanaan riset yang hasilnya sudah dipesan sejak awal. Pelanggaran yang terjadi pada saat penyusunan laporan dapat berupa penggunaan "referensi pesanan". Konflik kepentingan terjadi dalam bentuk menyangkal atau setidaknya tidak mengakui penerimaan bantuan, keuntungan atau potensi keuntungan, dalam proses pelaksanaan penelitian atau penyusunan naskah publikasi.
- 6. **Pengajuan jamak**, merupakan perbuatan mengajukan naskah karya ilmiah yang sama dan diterbitkan pada lebih dari satu jurnal dan/atau penerbit. Istilah umum: "Publikasi berulang atas satu artikel yang sama", "Manipulasi agar jumlah artikel banyak". Pelanggaran ini terjadi ketika penulis menyerahkan satu naskah yang sama kepada beberapa editor jurnal yang berbeda secara bersamaan atau menyerahkan naskah yang telah diterbitkan kepada beberapa editor jurnal lain.

Pelanggaran ini juga meliputi penyerahan naskah yang diubah judul atau ditulis ulang tetapi memiliki kesamaan isi secara masif dan mendasar.

BAB IV

PENILAIAN KARYA ILMIAH DI PROSIDING

4.1. Klasifikasi Prosiding

Prosiding merupakan kumpulan dari karya ilmiah yang disajikan di dalam seminar nasional maupun internasional dengan tema tertentu. Penyelenggara kegiatan akan memberikan informasi mengenai waktu-waktu penting dalam seminar. Proses publikasi karya ilmiah di dalam prosiding umumnya melalui tahapan *review* dan perbaikan, sebelum akhirnya diterima dan dipresentasikan di dalam seminar. Selain itu, penyelenggara juga menginformasikan lokasi kegiatan beserta sejumlah biaya keikutsertaan apabila dibutuhkan. Informasi-informasi tersebut umumnya tertuang di dalam laman web ataupun poster *Call for Paper* yang didistribusikan melalui pos, email, maupun media sosial. Jenis-jenis diseminasi hasil penelitian yang diajukan menurut pedoman operasional PAK 2019 di halaman 27-29, adalah

- 1) disajikan secara oral dan dimuat di prosiding;
- 2) disajikan berbentuk poster dan dimuat di prosiding; dan
- 3) disajikan namun tidak dipublikasikan di dalam prosiding.

Apabila termasuk dalam jenis ketiga, maka dibutuhkan sertifikat keikutsertaan.

Untuk penyajian hasil penelitian secara oral dan dimuat di prosiding, terdapat 4 (empat) kelompok, yaitu 1) prosiding internasional yang terindeks Scopus sekaligus masuk ke dalam Scimagojr dengan **angka kredit sebesar 30**, 2) prosiding yang terindeks di Scopus saja atau terindeks oleh IEEE atau dipublikasikan oleh SPIE dengan **angka kredit sebesar 25**. Sebagai informasi, publikasi oleh IEEE umumnya juga diindeks oleh Scopus, sedangkan publikasi oleh SPIE biasanya terindeks di Astrophysics Data System, Chemical Abstracts, Ei Compendex, Inspec, International Aerospace Abstracts, Index to Scientific & Technical Proceedings, Physics Abstracts, Scopus, SPIN, atau Web of Science. Sedangkan kelompok 3) prosiding internasional yang tidak terindeks pada dua kelompok di atas dihargai **15 angka kredit**, dan 4) prosiding nasional yang dihargai **10 angka kredit**. Penghargaan angka kredit tersebut merupakan angka maksimal yang bergantung pada penilaian profesional *peer review*, Tim PAK LLDIKTI, maupun Tim PAK Pusat (untuk Lektor Kepala dan Guru Besar), yang

didasarkan pada kualitas tulisan, kemiripan dengan tulisan-tulisan yang lain, konten serupa yang ditulis oleh dosen, maupun kredibilitas penyelenggara.

Di masa sebelum pandemi Covid-19, seringkali lokasi kegiatan seminar menjadi salah satu unsur yang perlu dipastikan sebelum mengirim artikel, terutama jika penyelenggaraan ada di luar negeri. Cukup banyak kegiatan seminar di luar negeri yang diselenggarakan di alamat yang tidak umum dipilih sebagai lokasi kegiatan (kompleks perumahan, pertokoan, pusat perbelanjaan, tempat wisata dan sejenisnya) dengan penyelenggara yang tidak jelas kredibilitasnya. Namun di masa pandemi Covid-19, lokasi menjadi tidak dapat dijadikan sebagai tolok ukur karena semuanya menjadi online atau virtual sehingga dosen perlu semakin hati-hati dalam mencermati kegiatan seminar yang baik. Untuk itu, di dalam pedoman operasional PAK 2019 pada halaman 40, telah disyaratkan bahwa seminar internasional diselenggarakan oleh **asosiasi profesi**, atau **perguruan tinggi**, atau **lembaga ilmiah yang bereputasi**.

Seringkali kita mendapatkan tawaran-tawaran kegiatan seminar di masa pandemi ini terutama dari luar negeri. Dibutuhkan kecermatan untuk melihat apakah seminar benar-benar diselenggarakan dengan profesional sebagai kegiatan ilmiah atau hanya menjadi kesempatan pribadi atau kelompok untuk mencari dana dari para peneliti yang sedang membutuhkan publikasi melalui seminar? Salah satu indikasinya dapat dilihat melalui alamat website kegiatan maupun penyelenggara seminar, apakah menggunakan alamat dan server gratis atau resmi dari institusi? Selain itu, apakah kegiatan seminar diselenggarakan oleh pribadi, kelompok yang tidak jelas kredibilitasnya, atau institusi resmi? Apakah kontak panitia menggunakan email gratis? Apakah reviewer maupun panitia merupakan nama-nama yang sama dari satu kegiatan ke kegiatan seminar yang lain? Jawaban-jawaban ini akan dibahas di bagian akhir dari Bab ini.

4.2. Karya Ilmiah Prosiding Nasional

Prosiding nasional merupakan hasil dari kegiatan seminar bertaraf nasional. Terdapat syarat yang telah ditulis di pedoman operasional PAK 2019 pada halaman 40, syarat prosiding nasional adalah:

- 1) Memuat makalah lengkap;
- 2) Ditulis dalam Bahasa Indonesia;

- 3) Penulis paling sedikit berasal dari 4 (empat) institusi;
- 4) Editor sesuai dengan bidang ilmunya;
- 5) Memiliki ISBN; dan
- 6) Diterbitkan oleh lembaga ilmiah yang bereputasi, yaitu organisasi profesi, perguruan tinggi, dan lembaga penelitian.

Selain itu, dalam hal penyelenggaraan seminar mempunyai kriteria sebagai berikut:

- 1) Diselenggarakan oleh asosiasi profesi, atau perguruan tinggi, atau lembaga ilmiah yang bereputasi.
- 2) Steering committee (Panitia Pengarah) yang terdiri dari para pakar.
- 3) Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.
- 4) Pemakalah dan peserta berasal dari berbagai perguruan tinggi/Lembaga ilmiah lingkup nasional.

Dari syarat-syarat tersebut, jelas bahwa kegiatan seminar yang menjadi sumber dari prosiding nasional tidak bisa diselenggarakan oleh pribadi atau *event organizer* tanpa didukung oleh unsur organisasi profesi, perguruan tinggi, atau lembaga penelitian.

Dalam hal pengusulan kenaikan jabatan akademik, terdapat batasan maksimal dalam jumlah artikel di dalam prosiding nasional, yaitu jumlah angka kredit gabungan artikel di prosiding nasional dan jurnal nasional tidak boleh lebih dari 25% dari kebutuhan angka kredit di bidang pelaksanaan penelitian.

Namun jika dosen mengusulkan kenaikan pangkat dalam jabatan akademik yang sama, maka tidak ada batasan 25% dari kebutuhan angka kredit bidang pelaksanaan penelitian. Ketentuan ini bisa dilihat dari pedoman operasional PAK 2019 halaman 51.

4.3. Karya Ilmiah Prosiding Internasional

Prosiding internasional merupakan hasil dari kegiatan seminar bertaraf internasional, baik diselengarakan di dalam maupun luar negeri. Terdapat syarat yang telah ditulis di pedoman operasional PAK 2019 pada halaman 40, syarat prosiding internasional adalah:

- 1) Ditulis dalam bahasa resmi PBB (Arab, Inggris, Perancis, Rusia, Spanyol dan Tiongkok);
- 2) Editor berasal dari berbagai negara sesuai dengan bidang ilmunya;
- 3) Penulis paling sedikit berasal dari 4 (empat) negara; dan
- 4) Memiliki ISBN.

Selain itu, dalam hal penyelenggaraan seminar mempunyai kriteria sebagai berikut:

- 1) Diselenggarakan oleh asosiasi profesi, atau perguruan tinggi, atau lembaga ilmiah yang bereputasi.
- 2) *Steering committee* (Panitia Pengarah) terdiri dari para pakar yang berasal dari berbagai negara.
- 3) Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa resmi PBB (Arab, Inggris, Perancis, Rusia, Spanyol dan Tiongkok).
- 4) Pemakalah dan peserta berasal dari berbagai negara (paling sedikit 4 (empat) negara).

Dari syarat-syarat tersebut, jelas bahwa kegiatan seminar yang menjadi sumber dari prosiding internasional tidak bisa diselenggarakan oleh pribadi atau *event organizer* tanpa didukung oleh asosiasi profesi, atau perguruan tinggi, atau lembaga ilmiah yang bereputasi.

4.4. Karya Ilmiah Prosiding Internasional Terindeks

Prosiding internasional terindeks yang diakui di dalam pengusulan kenaikan jabatan akademik merupakan hasil dari kegiatan seminar bertaraf internasional yang terindeks di basis data lembaga penyelenggara, dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) terindeks di Scopus sekaligus Scimagojr, dengan pengakuan angka kredit maksimal sebesar 30,
- 2) terindeks di Scopus saja, IEEE, atau dipublikasikan oleh SPIE, dengan pengakuan angka kredit maksimal sebesar 25. Publikasi di IEEE umumnya juga terindeks di Scopus. Sedangkan publikasi di SPIE biasanya terindeks di Astrophysics Data System, Chemical Abstracts, Ei Compendex, Inspec,

International Aerospace Abstracts, *Index* to Scientific & Technical Proceedings, Physics Abstracts, Scopus, SPIN, atau Web of Science.

4.5. Identifikasi Masalah Publikasi di Prosiding

Beberapa hal yang sering menjadi pertanyaan pada saat pengusulan angka kredit di dalam publikasi melalui prosiding:

Administrasi

1. Ketika dosen menulis prosiding pada saat studi lanjut, apakah bisa diusulkan saat pengajuan jabatan akademik?

Jawab: Hanya prosiding terindeks basis data internasional bereputasi selama menempuh pendidikan yang dapat dipergunakan dan hanya untuk pemenuhan persyaratan pada pengangkatan pertama dalam jabatan Asisten Ahli atau Lektor.

2. Bagaimana jika dokumen prosiding yang tercantum di *URL File* tidak bisa dibuka saat diperiksa oleh *reviewer* atau Tim PAK?

Jawab: Penilaian hanya bisa dilakukan jika dokumen bisa dibuka. Tim PAK dapat meninjau kembali di waktu yang berbeda apabila dimungkinkan atau dikembalikan ke dosen jika angka kredit tidak mencukupi. Kualitas konferensi juga dapat dilihat dari kemampuan penyelenggara menyediakan infrastruktur yang baik.

3. Jika menemukan penyelenggara *conference* yang menggunakan email gratis, apakah akan diakui?

Jawab: Email gratis merupakan salah satu indikasi awal penyelenggaraan yang tidak profesional, sehingga akan berdampak pada penilaian angka kredit. Indikasi berikutnya yang menjadi penentu adalah penyelenggara bukanlah organisasi/institusi yang disyaratkan di dalam pedoman operasional PAK 2019. Apabila hal tersebut ditemukan, maka kegiatan *conference* dapat dinilai tidak sesuai dengan yang disyaratkan.

4. Kelengkapan dokumen yang diunggah seperti apa? Bagaimana jika tidak lengkap?

Jawab: Halaman sampul, Panitia pelaksana, Panitia pengarah, daftar isi, dan bukti kinerja. Jika tidak lengkap, dokumen dimungkinkan untuk tidak dinilai atau dikembalikan ke dosen pengusul apabila angka kredit tidak mencukupi.

5. Apabila penyelenggara menyelenggarakan berbagai *conference* sekaligus dengan waktu yang sama, apakah layak dinilai?

Jawab: Kualitas konferensi juga menjadi faktor yang dipertimbangkan dalam penilaian kualitas publikasi. Penilaian dimungkinkan namun dengan bobot yang tidak maksimal. Namun jika penyelenggara, bukanlah asosiasi profesi, atau perguruan tinggi, atau lembaga ilmiah yang bereputasi, maka tidak sesuai dengan persyaratan di dalam pedoman operasional PAK 2019.

- 6. Apabila kegiatan *conference* ditemukan tidak valid, apakah masih bisa dinilai? **Jawab:** Apabila pelaksanaan kegiatan tidak dapat dibuktikan, maka penilaian tidak dapat dilakukan.
- 7. Apabila dokumen prosiding tidak diunggah di *website* penyelenggara, apakah diperbolehkan?

Jawab: Tidak diperbolehkan. Dalam aturan telah tertulis jika konferensi dilaksanakan setelah 30 Desember 2015, prosiding wajib diunggah di *website* penyelenggara atau *website* prosiding elektronik. Jika sebelum 30 Desember 2015, bisa diunggah di *Repository* perguruan tinggi. Dokumen yang diunggah di *Repository* sebaiknya bukan berupa gambar, melainkan berbentuk teks.

8. Bagaimana jika penulis pertama tidak tercantum emailnya?

Jawab: Tidak bermasalah. Namun hal ini juga mengindikasikan besarnya peran pengusul. E-mail yang tercantum umumnya adalah koresponden terbitnya artikel yang dipublikasi melalui prosiding. Beberapa kasus "ghost writer" seringkali diindikasikan oleh keterlibatan penulis pertama yang minimal.

9. Berapa proporsi penghargaan angka kredit untuk artikel di prosiding apabila ditulis lebih dari 1 dosen?

Jawab: Penulis pertama mendapatkan 60% sedangkan penulis berikutnya mendapatkan 40% yang dibagi secara rata. Namun *reviewer* dan Tim PAK dapat memberikan penilaian profesional atas peran penulis pertama seperti yang disebutkan di nomor 9.

10. Berapakah jumlah artikel yang diperbolehkan diterbitkan di dalam satu prosiding?

Jawab: Di dalam pedoman operasional PAK 2019, jumlah maksimal artikel di dalam setiap prosiding yang diakui untuk setiap dosen pengusul adalah 2 (dua) buah artikel. Jika dalam 1 terbitan (prosiding) terdapat lebih dari 2 (dua) artikel, maka yang dapat dinilai maksimal 2 (dua) artikel.

Konten

1. Apakah diperbolehkan artikel di prosiding diterbitkan di jurnal?

Jawab: Dimungkinkan. Namun artikel tersebut harus memiliki perbedaan signifikan dengan artikel di jurnal. Jika merupakan artikel yang sama, maka artikel di dalam prosiding harus dicabut terlebih dahulu agar tidak dimuat lagi di dalam prosiding. *Reviewer* maupun Tim PAK mempunyai kebijakan untuk tidak menilai apabila ditemukan artikel yang sama tetap dipublikasi di prosiding dan jurnal. *Reviewer* maupun Tim PAK dimungkinkan untuk memberikan catatan dalam rekomendasi akhir jika ditemukan artikel dengan kesamaan yang cukup besar namun diterbitkan dalam prosiding dan jurnal sekaligus sebagai indikasi dari plagiasi.

2. Bagaimana jika *conference* bukan bidang pengusul?

Jawab: Penilaian dimungkinkan namun dengan bobot yang tidak maksimal.

3. Bagaimana jika bidang keahlian masuk dalam konten penulisan meskipun tema konferensi ke arah solusi tertentu?

Jawab: Penilaian dimungkinkan namun dengan bobot yang tidak maksimal.

4. Bagaimana jika konferensi internasional ada di dalam negeri?

Jawab: Syaratnya prosiding ditulis dalam bahasa resmi PBB (Arab, Inggris, Perancis, Rusia, Spanyol dan Tiongkok), diselenggarakan oleh asosiasi profesi, atau perguruan tinggi, atau lembaga ilmiah yang bereputasi, pemakalah dan peserta berasal dari berbagai negara (paling sedikit 4 negara).

5. Jika di dalam Daftar Isi agak berbeda dengan judul yang diusulkan, apakah masih bisa dinilai?

Jawab: Kualitas penyelengara konferensi menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam penilaian kualitas publikasi. Jika tidak ditemukan dokumen yang memperkuat validitas dokumen, maka usulan dimungkinkan untuk tidak dinilai.

6. Berapa persen maksimal kemiripan yang diperbolehkan dalam dokumen prosiding yang diusulkan?

Jawab: Tidak lebih dari 25%. Bila kemiripan melebihi 25% untuk satu dokumen/*primary source* (tidak termasuk daftar pustaka, kemiripan kalimat yang kurang dari 3% (tiga persen)), maka *peer review* secara subtansi harus memberikan pendapat ada tidaknya indikasi plagiasi.

7. Bagaimana jika prosiding tidak bisa diperiksa oleh software anti-plagiasi akibat PDF di-enkripsi atau menjadi gambar?

Jawab: Penilaian dapat dilakukan sesuai pertimbangan profesional Tim PAK atau meminta dosen pengusul untuk kembali mengirimkan dokumen asli yang dimiliki oleh dosen pengusul, yang bisa terbaca teksnya oleh perangkat lunak.

8. Apabila dokumen prosiding serupa kontennya dengan satu atau lebih prosiding lain meskipun tidak terdeteksi oleh software anti-plagiasi, apakah diperbolehkan?

Jawab: Penilaian dimungkinkan namun dengan bobot yang tidak maksimal. Penilaian dapat dilakukan sesuai kepakaran Tim PAK.

9. Bagaimana jika prosiding hanya berisi tentang laporan kegiatan?

Jawab: Kualitas penyelengara konferensi dalam me-*review* menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam penilaian kualitas publikasi. Penilaian dimungkinkan namun dengan bobot yang tidak maksimal.

10. Bagaimana jika ada kesalahan penulisan atau bahasa di dalam dokumen prosiding?

Jawab: Kualitas penyelengara konferensi dalam me-*review* menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam penilaian kualitas publikasi. Penilaian dimungkinkan namun dengan bobot yang tidak maksimal.

BAB V

PENILAIAN BUKU REFERENSI, MONOGRAF, BOOK CHAPTER, HKI

5.1. Buku Referensi

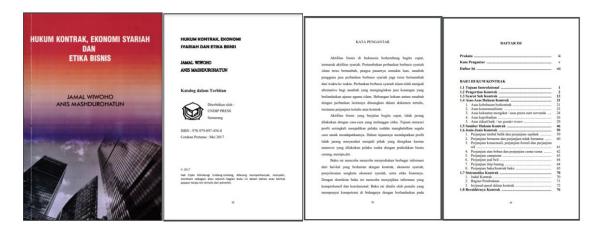
Buku referensi adalah suatu tulisan dalam bentuk buku (ber-ISBN) yang substansi pembahasannya pada satu bidang ilmu kompetensi penulis. Isi tulisan harus memenuhi syarat-syarat sebuah karya ilmiah yang utuh, yaitu adanya rumusan masalah yang mengandung nilai kebaruan (novelty/ies), metodologi pemecahan masalah, dukungan data atau teori mutakhir yang lengkap dan jelas, serta ada kesimpulan dan daftar pustaka yang menunjukkan rekam jejak kompetensi penulis.

Syarat buku referensi diakui untuk kenaikan jabatan akademik:

- 1. Isi buku sesuai bidang keilmuan penulis.
- 2. Merupakan hasil penelitian atau pemikiran yang original.
- 3. Memiliki ISBN.
- 4. Tebal paling sedikit 60 halaman cetak, 1 spasi (menurut format UNESCO, hal 32).
- 5. Ukuran: standar, 15 x 23 cm.
- 6. Diterbitkan oleh penerbit Badan Ilmiah/ Organisasi/ Perguruan Tinggi.
- 7. Isi tidak menyimpang dari falsafah Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Kelengkapan Buku Referensi:

- 1. Bukti kegiatan: Pindai halaman sampul dan bukti kinerja.
- 2. Bukti Kinerja yang harus ada berupa judul, kata pengantar, daftar isi dan isi buku (termasuk kesimpulan) dalam bentuk softcopy diunggah oleh *Repository* Perguruan Tinggi dengan memasukkan *username* dan *password*.
- 3. Angka kredit maksimal 40 kum.
- 4. Batas pengakuan maksimal: 1 buku/tahun. Pada Gambar 98 dicontohkan buku referensi.



Gambar 98 Contoh Buku Referensi

5.2. Buku Monograf

Monograf adalah suatu tulisan ilmiah dalam bentuk buku (ber-ISSN/ISBN) yang substansi pembahasannya hanya pada satu topik/hal dalam suatu bidang ilmu kompetensi penulis. Isi tulisan harus memenuhi syarat-syarat sebuah karya ilmiah yang utuh, yaitu adanya rumusan masalah yang mengandung nilai kebaruan (novelty/ies), metodologi pemecahan masalah, dukungan data atau teori mutakhir yang lengkap dan jelas, serta ada kesimpulan dan daftar pustaka yang menunjukkan rekam jejak kompetensi penulis.

Syarat diakui untuk kenaikan jabatan akademik:

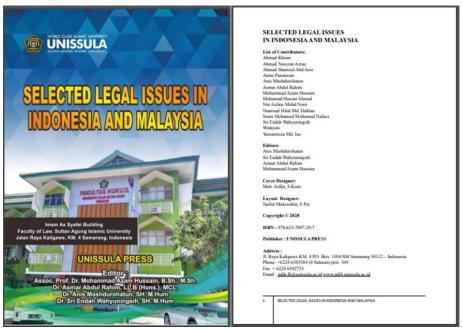
- 1. Isi buku sesuai bidang keilmuan penulis.
- 2. Merupakan hasil penelitian atau pemikiran yang original.
- 3. Memiliki ISBN.
- 4. Tebal paling sedikit 60 halaman cetak, 1 spasi (menurut format UNESCO, hal 32).
- 5. Ukuran: standar, 15 x 23 cm.
- 6. Diterbitkan oleh penerbit Badan Ilmiah/Organisasi/Perguruan Tinggi.
- 7. Isi tidak menyimpang dari falsafah Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

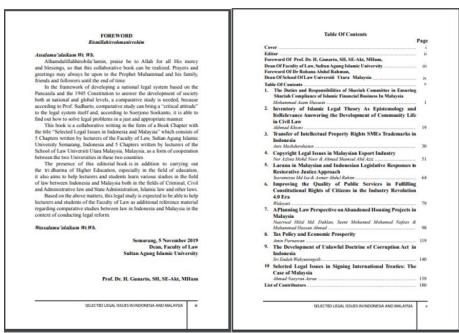
Kelengkapan Buku Monograf:

- 1. Bukti kegiatan: Pindai halaman sampul dan bukti kinerja.
- 2. Bukti Kinerja yang harus ada berupa judul, kata pengantar, daftar isi dan MINIMAL 50% isi buku (termasuk kesimpulan) dalam bentuk softcopy diunggah oleh penerbit/*Repository* Perguruan Tinggi.

3. Angka Kredit maksimal 20 kum dengan batas pengakuan maksimal: 1 buku/tahun.

Pada Gambar 99 dicontohkan Buku Monograf.





Gambar 99 Contoh Buku Monograf

Beberapa hal yang sering menjadi pertanyaan pada saat pengusulan angka kredit Buku Referensi dan Buku Monograf: 1. Bagaimana jika dosen mengajukan buku dengan klaim buku referensi/monograf, tetapi setelah dilihat sebenarnya pengkayaan atau buku ajar?

Jawab: Tidak memenuhi kriteria buku referensi/monograf sehingga tidak dinilai pada bidang Pelaksanaan Penelitian, tetapi dapat diajukan pada bidang Pelaksanaan Pendidikan.

2. Bagaimana jika bukti kegiatan yang diajukan yaitu pindai halaman sampul dan bukti kinerja belum menggambarkan kriteria yang diakui sebagai buku referensi/monograf?

Jawab: Usulan dikembalikan, diminta untuk mengirimkan *file* buku lengkap (minimal 50% isi buku).

3. Bagaimana jika ada Perguruan Tinggi yang mempunyai kebijakan untuk menerbitkan buku disertasi sebagai suatu buku yang dikemas sedemikian rupa sehingga tidak nampak bahwa buku itu sesungguhnya adalah buku disertasi?

Jawab: Disertasi/tesis yang dicetak dan diterbitkan secara luas baik dalam bentuk cetak maupun soft copy melalui daring dengan menggunakan salah satu bahasa yang diakui oleh PBB dan mempunyai ISBN tidak dapat dinilai sebagai buku referensi atau buku monograf untuk usulan kenaikan jabatan/pangkat akademik dosen.

4. Bagaimana jika buku referensi/monograf yang diajukan masuk dalam rentang masa studi?

Jawab: Pengakuan aktivitas tridharma perguruan tingginya adalah karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional/internasional bereputasi untuk kenaikan pangkat/jabatan akademik, sehingga karya ilmiah berupa buku referensi dan monograf yang terbit selama studi lanjut tidak dinilai.

5. Bagaimana jika buku tidak sesuai standar UNESCO baik dari ukuran 15x 23 cm maupun ketebalan buku 60 halaman

Jawab: Ditolak.

6. Bagaimana jika Bukti Kegiatan tidak dapat diakses?

Jawab: Penilaian hanya bisa dilakukan jika dokumen bisa dibuka. Tim PAK dapat meninjau kembali di waktu yang berbeda apabila dimungkinkan atau dikembalikan ke dosen jika angka kredit tidak mencukupi.

7. Bagaimana jika dalam 1 tahun, lebih dari 1 buku referensi/monograf yang diajukan?

Jawab: Batas pengakuan buku referensi/monograf dalam 1 tahun adalah 1 buku, sehingga penilaian dapat dilakukan pada buku referensi yang bernilai paling tinggi.

8. Bagaimana jika Bukti Kegiatan diunggah di google drive atau media penyimpanan gratis lainnya?

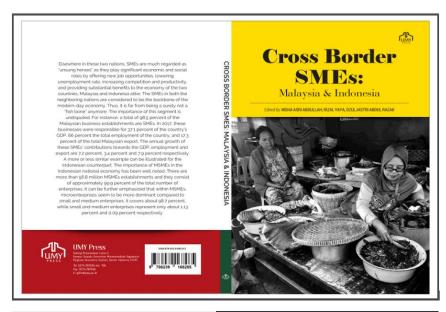
Jawab: Ditolak, harus diunggah laman penerbit atau *Repository* Perguruan Tinggi (melembaga).

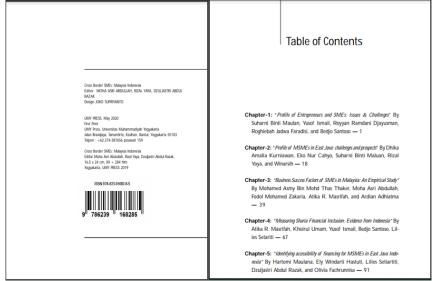
5.3. Book Chapter

Hasil pemikiran atau hasil penelitian dalam buku yang dipublikasikan dan berisi berbagai tulisan dari berbagai penulis

Bukti kegiatan: Pindai halaman sampul, daftar isi dan bukti kinerja. Bukti Kinerja yang harus ada berupa judul buku, daftar isi, chapter atau bab yang ditulis (termasuk kesimpulan). Angka Kredit Internasional nilai maksimal 15 kum, Nasional nilai maksimal 10 kum. Batas pengakuan maksimal 1 buku/tahun.

Pada Gambar 100 dicontohkan book chapter.





Gambar 100 Contoh Book Chapter

Beberapa hal yang sering menjadi pertanyaan pada saat pengusulan angka kredit *book chapter*:

- Bagaimana jika book chapter yang diajukan diluar bidang ilmu pengusul, misalnya Dosen Pertanian menulis tentang Ketahanan Nasional?
 Jawab: Tidak masuk book chapter tapi capita selecta. Keputusan : Dinilai jika ada pengelompokan bidang.
- 2. Bagaimana jika bahan seminar biasanya proseding yang dikompilasi menjadi satu buku berbentuk *book chapter*?

Jawab: Jika terdapat dua usulan yaitu di prosiding dan *book chapter*, maka dipilih salah satu dengan nilai paling tinggi.

- 3. Bagaimana jika syarat administrasi tidak terpenuhi (halaman, dan ukuran)? **Jawan:** Tidak dinilai, atau dikembalikan, atau dinilai seadanya.
- 4. Bagaimana jika dalam 1 tahun lebih dari 1 *book chapter*?

Jawab: hanya dinilai salah satu, mengingat batas kepatutan.

5. Bagaimana jika yang diajukan dalam penilaian tidak full semua penulis dimasukkan dalam unggahan tetapi hanya tulisan dari pengusul?

Jawab: Dapat tetap dinilai, karena tidak ada ketentuan semua semua tulisan harus dimasukkan

5.4. Hak Kekayaan Intelektual

1. Internasional diimplementasikan di industri (paling sedikit diakui 4 negara). Bukti: Pindai bukti kinerja (perjanjian royalti/lisensi) dan sertifikat paten.

Angka Kredit Maksimal 60 kum

2. Internasional (paling sedikit diakui 4 negara).

Bukti: Pindai bukti kinerja dan sertifikat paten.

Angka Kredit Maksimal 50 kum

3. Nasional (yang sudah diimplementasikan di industri).

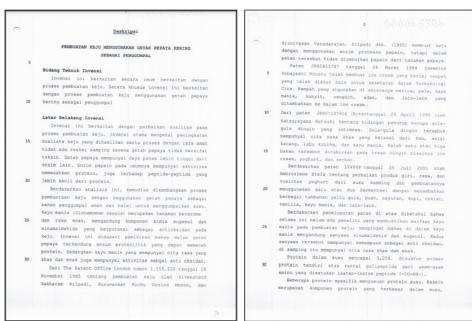
Mendapat sertifikasi hak ciptaan atau hak paten dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kemenkumham.

Bukti: Pindai bukti kinerja (perjanjian royalti/lisensi) dan sertifikat paten.

Angka Kredit Maksimal 40 kum.

Pada Gambar 101 dicontohkan Paten, Gambar 102 dicontohkan Sertifikat Hak Perlindungan Varietas Tanaman yang disetarakan dengan Paten.





Gambar 101 Contoh Paten



Gambar 102 Contoh Sertifikat Hak Perlindungan Varietas Tanaman yang Disetarakan dengan Paten

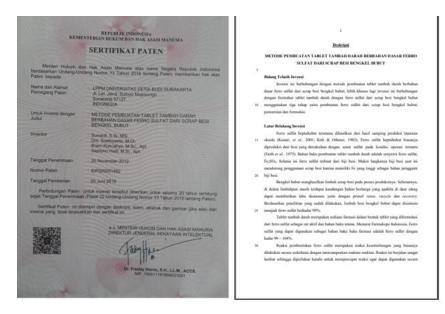
4. Nasional.

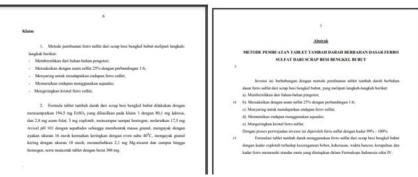
Mendapat sertifikasi hak ciptaan atau hak paten dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kemenkumham.

Bukti: Pindai bukti kinerja (produk dan efisiensi) dan sertifikat paten.

Angka Kredit Maksimal 30 kum.

Pada Gambar 103 dicontohkan Hak Paten Nasional.





Gambar 103 Contoh Hak Paten Nasional

5. Nasional dalam bentuk paten sederhana.

Mendapat sertifikasi hak ciptaan atau hak paten dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kemenkumham. Bukti: Copy bukti kinerja (produk dan efisiensi) dan sertifikat paten. Angka Kredit Maksimal 20 kum. Pada Gambar 104 dicontohkan paten sederhana.

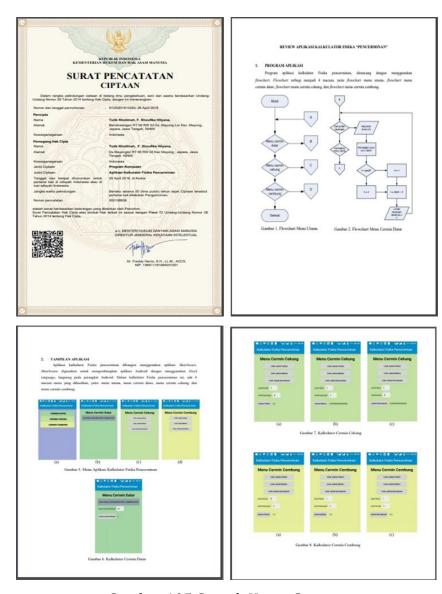


Gambar 104 Contoh Paten Sederhana

6. Karya ciptaan, desain industri, indikasi geografis yang telah memiliki sertifikasi dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kemenkumham.

Bukti: Pindai bukti kinerja dan sertifikat dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kemenkumham. Angka Kredit Maksimal 15 kum. Batas maks 2 karya/ semester. Karya cipta berupa buku yang telah mendapatkan sertifikat karya cipta dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kemenkumham

maka karya cipta tersebut hanya dapat diajukan salah satu sebagai bukti melaksanakan penelitian atau pendidikan. Pada Gambar 105 dicontohkan karya ciptaan.



Gambar 105 Contoh Karya Ciptaan

Beberapa hal yang sering menjadi pertanyaan pada saat pengusulan angka kredit Hak Kekayaan Intelektual:

- 1. Bagaimana jika Hak Cipta yang diajukan diluar bidang, misalnya Dosen Manajemen menghasilkan hak cipta koreografi?
 - Jawab: Tetap dapat dinilai tetapi tidak maksimal
- 2. Bagaimana jika Indikasi geografis adalah milik msyarakat diwakilkan kepada Pimpinan Daerah dan HKI dalam bentuk sertifikat?

Jawab: Dapat diajukan pribadi/individu sebagai peneliti / penemu.

- 3. Berapa proporsi penghargaan angka kredit untuk artikel? **Jawab:** Penulis pertama mendapatkan 60% sedangkan penulis berikutnya mendapatkan 40% yang dibagi secara rata.
- 4. Perlindungan, Pelepasan, Pendaftaran Varietas Tanaman tidak di bawah HKI. **Jawab:** Disetarakan dengan Paten. Hak PVT (UU no 2 tahun 2002 ttg PVT). Pelepasan Varietas Tanaman (UU no 22 tahun 2019. Sistem Budidaya Pertanian Berkelanjutan.
- 5. Bagaimana jika yang diunggah hanya Sertifikat Hak Cipta/Hak Paten tanpa ada dokumennya?

Jawab: *URL File* yang diinputkan harus melampirkan dokumen pendukung Hak Cipta/Hak Paten.

Hak PVT (UU no 2 tahun 2002 ttg PVT). Pelepasan Varietas Tanaman (UU no 22 tahun 2019. Sistem Budidaya Pertanian Berkelanjutan.

BAB VI

PENILAIAN UNSUR PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

6.1 Menduduki Jabatan Pimpinan pada Lembaga Pemerintahan/Pejabat Negara yang Harus Dibebaskan dari Jabatan Organiknya

Seringkali pengalaman dan pengetahuan dosen diperlukan untuk membantu pemerintah dalam menjakankan tugas negara. Kepadanya diberi tugas sebagai pemimpin pada suatu lembaga atau posisi lain dipemerintahan yang menyebabkan ia harus meninggalkan sebagian tugas Tridharma PT. Jabatan ini diantaranya Dirjen, Irjen, Direktur, pada suatu kementrian atau jabatan lainnya seperti Koordinator LLDIKTI, Sekretaris LDIKTI. Dosen juga sering ditugaskan atau dipilih menjadi pejabat negara seperti: Gubernur, Hakim, anggota dewan perwakilan rakyat (daerah) dan pejabat negara lainnya seperti yang tertuang dalam UU No 5 2014 pasal 121 tentang ASN yang menyebabakan ia harus cuti sebagai dosen.

Meskipun selama menjalankan tugas negara yang bersangkutan cuti sebagai dosen namun ketika aktif kembali tugas negara tersebut tetap dihargai dan dapat diakui sebagai bagian dari pengabdian masyarakat. Persyaratan yang dapat dgunakan adalah:

- 1. SK pengangkatan jabatan.
- 2. Dokumen kinerja yang menunjukkan aktif bertugas pada semester penilaian jabatan fungsional.

Dokumen kinerja tidak selalu harus melampirkkan laporan pertanggungjawaban karena dokumen-dokumen tersebut dapat bersifat rahasia negara. Dokumen kinerja dapat berupa pindaian salah satu liputan kegiatan misalnya media seperti koran, majalah atau TV, klip video pada youtube, atau dokumen lain seperti surat tugas atau contoh surat undangan yang bersangkutan sebagai pejabat yang dianggap cukup untuk menujukkan keaktifan pengusul pada masa itu. Jadi secara substansi bisa dipertanggungjawabkan.

6.2 Melaksanakan Pengembangan Hasil Pendidikan, dan Penelitian yang Dapat Dimanfaatkan Oleh Masyarakat/Industri

Kegiatan pada bagian ini dapat berupa pengabdian masyarakat yang didasarkan pada hasil penelitian, misalnya hasil penelitian tentang cara memanfaatkan tepung jagung singkong. Contoh lain adalah pengabdian masyarakat yang didasarkan atas hasil pendidikan dan pembelajaran, misalnya pelatihan tentang sistem model-model pemasaran untuk usaha kecil, model-model pembelajaran *on line* bagi guru atau dosen. Masyarakat yang dimaksud tidak hanya dibatasi pada masyarakat di luar kampus tetapi juga di dalam kampus (dosen, pegawai, dan mahasiswa).

Bukti kinerja, contoh: Berita acara atau laporan kegiatan yang disahkan oleh pimpinan PT/Dekan dan diketahui oleh salah seorang perwakilan industri atau masyarakat. Kinerja berupa laporan kegiatan pada bagian ini tidak dapat digunakan untuk pengajuan KUM pada angka 6.5 (Laporan yang tidak dipublikasikan). Jadi kegiatan yang sama tidak dapat diajukan dua kali untuk dua komponen berbeda. Jika terjadi duplikasi maka salah satu harus dianggap tidak valid.

6.3 Memberi Latihan/Penyuluhan Ceramah Terjadwal/Terprogram

- a) Dalam satu semester/lebih
 - 1) Tingkat Internasional, tiap program Melibatkan empat negara atau lebih. Keterlibatan yang dimaksud dapat berupa penyelenggara bersama ATAU tutor/narasumber ATAU peserta kegiatan yang berasal dari minimal empat negara. Bukti kinerja dilengkapi dengan jadwal kegiatan selama 1 semester atau lebih.
 - 2) Tingkat Nasional, tiap program

 Melibatkan empat provinsi atau lebih. Keterlibatan yang dimaksud dapat
 berupa penyelenggara kegiatan ATAU tutor/narasumber ATAU peserta
 kegiatan yang berasal dari minimal empat provinsi. Bukti kinerja dilengkapi
 dengan jadwal kegiatan selama 1 semester atau lebih.
 - 3) Tingkat lokal, tiap program
 Melibatkan empat lembaga atau lebih. Keterlibatan yang dimaksud dapat berupa penyelenggara kegiatan ATAU tutor/narasumber ATAU peserta

kegiatan yang berasal dari minimal empat lembaga. Bukti kinerja dilengkapi dengan jadwal kegiatan selama 1 semester atau lebih.

- b) Kurang dari satu semester dan minimal satu bulan
 - 1) Tingkat Internasional (lihat batasan internasional di huruf a angka 1)
 - 2) Tingkat Nasional (lihat batasan nasional di huruf a angka 2)
 - 3) Tingkat Lokal, tiap program (lihat batasan lokal di huruf a angka 3)
 - 4) Insidental, tiap kegiatan/program

Kegiatan dapat berupa LURING maupun DARING.

Kinerja: Laporan kegiatan berisi Cover, Lembar Pengesahan dari LPPM, Kata Pengantar, Daftar Isi, Isi Laporan meliputi: jadwal kegiatan, Surat Tugas, Foto, Daftar Hadir (boleh hasil cetakan elektronik jika daring), Materi dan/atau Hasil Kegiatan. Pada Gambar 106 dicontohkan bukti memberi latihan/penyuluhan/penataran/ceramah pada masyarakat, terjadwal/terprogram.



Gambar 106 Contoh Bukti Memberi Penyuluhan Kepada Masyarakat

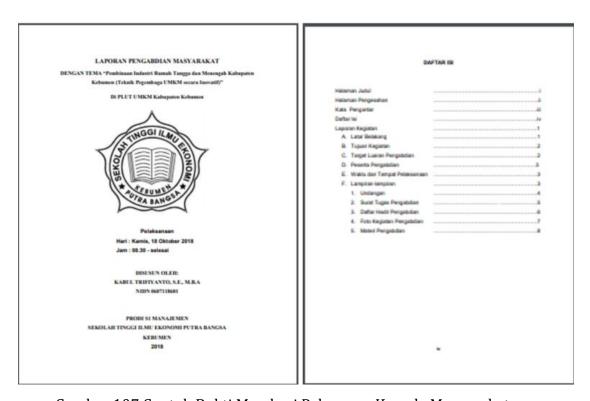
6.4 Memberi Pelayanan Kepada Masyarakat atau Kegiatan Lain yang Menunjang Pelaksanaan Tugas Pemerintah dan Pembangunan

Kegiatan pengabdian masyarakat pada katagori ini dapat dilakukan melalui pembimbingan atau konsultasi kepada masyarakat meliputi masyarakat umum atau masyarakat di dalam kampus. Contoh pelayanan kepada masyarakat umum diantaranya dapat berupa pelayanan kesehatan, konsultasi hukum, konsultasi perpajakan, bantuan konsultasi untuk usaha kecil, pendampingan pendidikan,

pembuatan aplikasi. Contoh pelayanan kepada masyarakat kampus diantaranya dapat berupa sosialisasi tentang penyusunan dokumen PAK, sosialisasi tentang peraturan-peraturan baru (UU, Kepres, Permen), konsultasi perpajakan, pendampingan bagi pegawai yang memasuki persiapan pensiun, memberikan pelayanan kerohanian kampus. Layanan kepada masyarakat kampus ini dapat ditujukan kepada dosen, pegawai maupun mahasiswa, dan dapat dilaksanakan secara luring maupun daring. Bentuk pelayanan kepada masyarakat dapat dikategorikan sebagai berikut:

a) Berdasarkan bidang keahlian

Pelayanan kepada masyarakat dapat dilakukan sesuai dengan keahlian yang dimiliki, baik dalam memberikan layanan secara langsung maupun dalam mengidentifikasi masalah yang dihadapi sekaligus mencari alternatif pemecahannya dengan menggunakan pendekatan ilmiah. Pada Gambar 107 dicontohkan bukti memberi pelayanan kepada masyarakat atau kegiatan lain yang menunjang pelaksanaan tugas pemerintah dan pembangunan berdasarkan keahlian.



Gambar 107 Contoh Bukti Memberi Pelayanan Kepada Masyarakat

- b) Berdasarkan penugasan. Pelayanan kepada masyarakat atas penugasan atasan atau pemerintah. Penugasan ini tidak harus berkaitan dengan bidang keahliannya tetapi atas pertimbangan tertentu dari pemberi tugas. Misalnya dosen dari fakultas Hukum ditugaskan oleh atasan untuk membantu Tim sosialisasi bahaya penyebaran virus Covid-19.
- c) Berdasarkan fungsi jabatan. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan terkait dengan jabatan yang melekat kepadanya. Kegiatan ini tidak harus sesuai dengan bidang keahliannya tetapi lebih didasarkan karena kewajibannya sebagai seorang pejabat di dalam kampus.

Bukti fisik yang perlu dipersiapkan:

- 1. Surat permintaan/undangan dari perwakilan masyarakat ATAU surat ijin dari pimpinan PT atau Dekan.
- 2. Surat Tugas Pimpinan PT atau Dekan jika berdasarkan angka 6.4 huruf b dan c. Kinerja: Laporan kegiatan berisi Cover, Lembar Pengesahan dari LPPM, Kata Pengantar, Daftar Isi, Isi Laporan, Surat Tugas, Foto, Daftar Hadir (boleh hasil cetakan elektronik jika daring), Materi dan/atau Hasil Kegiatan.

6.5 Membuat/Menulis Karya Pengabdian Pada Masyarakat Yang Tidak Dipublikasikan, Tiap Karya

- a) Bukan kegiatan yang sama dengan yang telah digunakan pada 6.2.
- b) Pastikan bahwa metode dan langkah kegiatan bukan merupakan metode dan langkah penelitian tetapi metode implementasi kegiatan.
- 6.6 Hasil Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Yang Dipublikasikan Di Sebuah Berkala/Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Atau Teknologi Tepat Guna, Merupakan Diseminasi Dari Luaran Program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
 - a) Publikasi yang dimaksud dimuat dalam jurnal PM
 - b) Jika bukan di jurnal PM seperti jurnal penelitian maka isi dari publikasi harus tetap memenuhi tata tulis layaknya jurnal PM. Jika sama dengan tata tulis di jurnal penelitian maka publikasi itu dinyatakan tidak valid. Salah satu penciri

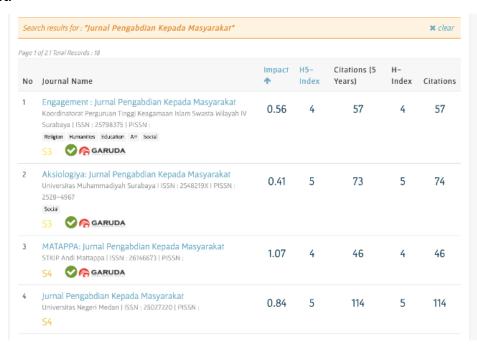
jurnal artikel pengabdian pada masyarakat adalah metode. Metode PM yang lazim digunakan adalah "METODE IMPLEMENTASI" (bukan "METODE PENELITIAN").

- c) Berkala/jurnal pengabdian pada masyarakat atau teknologi tepat guna juga diperingkat oleh SINTA namun dalam penilaian ini semua karya tulis dinilai sama, tidak tergantung pemeringkatan SINTA.
- d) Kum setiap penulis diatur dengan proporsi sama seperti sebagaimana diatur dalam publikasi ilmiah di jurnal penelitian.
- e) Karil yang diterbitkan pada jurnal penelitian (KUM Penelitian) tidak dapat diakui sebagai KUM pada angka 6.6.

Bukti fisik: Artikel yang telah dipublikasikan beserta informasi jurnal PM.

- a) Dapat diakses secara online.
- b) Tidak memerlukan peer review.
- c) Disertai dengan bukti bebas plagiasi untuk usulan LK dan Profesor.

Pada Gambar 108 dicontohkan Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat di laman SINTA.

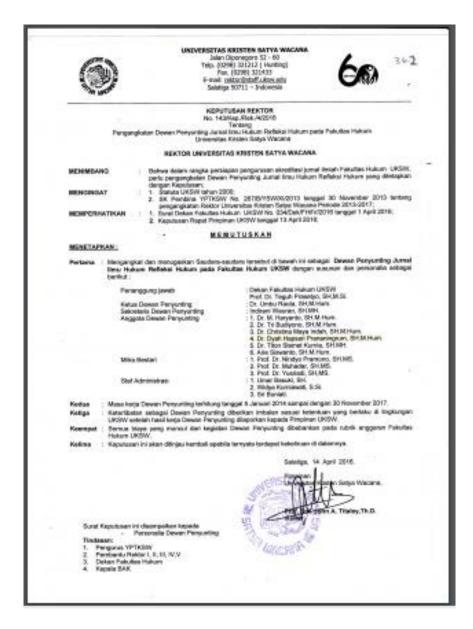


Gambar 108 Contoh Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat di Laman SINTA

6.7 Berperan Serta Aktif Dalam Pengelolaan Jurnal Ilmiah (Per Tahun)

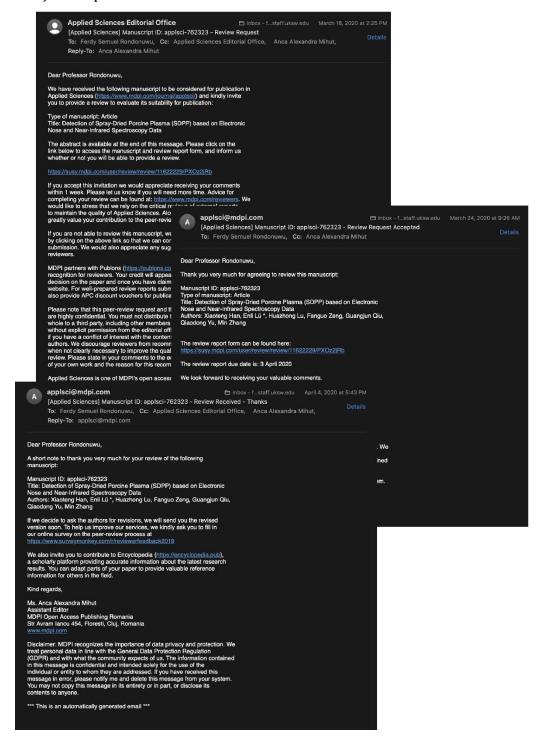
- a) Satu jurnal diakui satu angka kredit per tahun.
- b) Dewan penyunting yang dimaksud termasuk di dalamnya *reviewer* lepas (independent/atas permintaan).
- c) Bukti dewan penyunting dapat berupa SK Rektor atau SK Dekan atau SK dari LPPM ataupun Surat Tugas. Pada Gambar 109 dicontohkan SK Dewan Penyunting Jurnal.

Pada Gambar 109 dicontohkan SK Dewan Penyunting Jurnal.



Gambar 109 Contoh SK Dewan Penyunting Jurnal

d) *Reviewer* lepas biasanya tidak memiliki Surat Tugas, karena itu kinerja untuk angka pada butir 6.7 ini dapat berupa komunikasi melalui email seperti permintaan editor untuk melakukan *review* dan ucapan terima kasih editor kepada *reviewer* yang bersangkutan. Bukti komunikasi email seperti ini sudah memadai. Contoh komuniksi melalui email antara editor dan *reviewer* lepas ditunjukkan pada Gambar 110.



Gambar 110 Contoh Komunikasi Email

BAB VII

PENILAIAN UNSUR PENUNJANG

7.1 Menjadi Anggota Dalam Suatu Panitia/Badan pada Perguruan Tinggi

7.1.1 Sebagai Ketua/Wakil Ketua Merangkap Anggota, Tiap Tahun

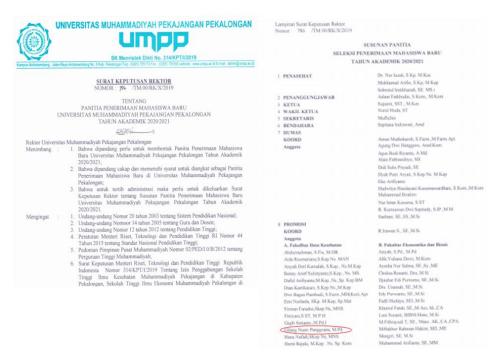
Lampirkan SK panitia asli/fotokopi legalisir dan atau bukti kegiatan dengan mengisi *URL file* atau mengupload *file* PDF. Pada Gambar 111 dicontohkan pengusul menjadi ketua/wakil ketua merangkap anggota yang memenuhi kriteria.



Gambar 111 Contoh Pengusul Menjadi Ketua/Wakil Ketua Merangkap Anggota yang Memenuhi Kriteria

7.1.2 Sebagai Anggota, Tiap Tahun

Melampirkan SK Panitia Asli/Fotokopi Legalisir. Pada Gambar 112 dicontohkan pengusul menjadi anggota, tiap tahun yang memenuhi kriteria.



Gambar 112 Contoh Pengusul Menjadi Anggota, Tiap Tahun yang Memenuhi Kriteria

7.2 Menjadi Anggota Panitia/Badan Pada Lembaga Pemerintah

7.2.1 Panitia Pusat, Sebagai Ketua/Wakil Ketua, Tiap Kepanitiaan

Melampirkan SK Panitia Asli/Fotokopi Legalisir

7.2.2 Panitia Pusat, Sebagai Anggota, Tiap Kepanitiaan

Melampirkan SK Panitia Asli/Fotokopi Legalisir

7.2.3 Panitia Daerah, Sebagai Ketua/Wakil Ketua, Tiap Kepanitiaan

Melampirkan SK Panitia Asli/Fotokopi Legalisir

7.2.4 Panitia Daerah, Sebagai Anggota, tiap kepanitiaan

Melampirkan SK Panitia Asli/Fotokopi Legalisir

7.3 Menjadi Anggota Organisasi Profesi

7.3.1 Tingkat Internasional, Sebagai Pengurus (Merangkap Anggota), Tiap Periode Jabatan

Melampirkan SK Pengurus Organisasi Asli/Fotokopi Legalisir

7.3.2 Tingkat Internasional, Sebagai Anggota Atas Permintaan, Tiap Periode Jabatan Per Tahun

Melampirkan Kartu Anggota Asli/Fotokopi Legalisir

7.3.3 Tingkat Internasional, Sebagai Anggota, Tiap Periode Jabatan Per Tahun

Melampirkan Kartu Anggota Asli/Fotokopi Legalisir

7.3.4 Tingkat Nasional, Sebagai Pengurus, Tiap Periode Jabatan

Melampirkan SK Pengurus Organisasi Asli/Fotokopi Legalisir

7.3.5 Tingkat Nasional, Sebagai Anggota Atas Permintaan, Tiap Periode Jabatan

Melampirkan Kartu Anggota Asli/Fotokopi Legalisir

7.3.6 Anggota, tiap periode jabatan

Melampirkan Kartu Anggota Asli/Fotokopi Legalisir

7.4 Mewakili Perguruan Tinggi/Lembaga Pemerintah Duduk Dalam Panitia Antar Lembaga, Tiap Kepanitiaan

Melampirkan SK Panitia atau surat tugas Asli/Fotokopi Legalisir



Gambar 113 Contoh Pengusul Mewakili Perguruan Tinggi

7.5 Menjadi Anggota Delegasi Nasional Ke Pertemuan Internasional

7.5.1 Sebagai Ketua Delegasi, Tiap Kegiatan

Lampirkan SK penugasan asli/fotokopi legalisir dan bukti kegiatan berupa *URL file* atau *file* PDF.

7.5.2 Sebagai Anggota, Tiap Kegiatan

Lampirkan SK penugasan asli/fotokopi legalisir dan bukti kegiatan berupa *URL file* atau *file* PDF.

7.6 Berperan Serta Aktif Dalam Pertemuan Ilmiah

7.6.1 Tingkat Internasional/Nasional/Regional Sebagai Ketua, Tiap Kegiatan

Pada Gambar 114 dicontohkan bukti menjadi pembicara pada seminar nasional.



Gambar 114 Contoh Bukti Menjadi Pembicara pada Seminar Nasional

7.6.2 Tingkat Internasional/Nasional/Regional Sebagai Anggota/Peserta, Tiap Kegiatan

Pada Gambar 115 dicontohkan bukti menjadi peserta pada seminar internasional.

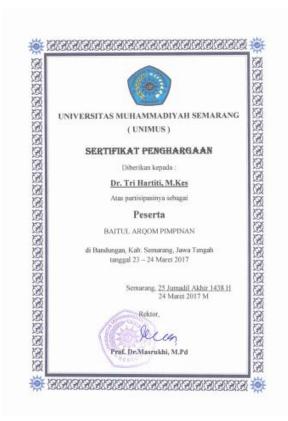


Gambar 115 Contoh Bukti Menjadi Peserta Seminar Internasional

7.6.3 Tingkat Perguruan Tinggi Sebagai Ketua, Tiap Kegiatan

7.6.4 Tingkat Perguruan Tinggi Sebagai Anggota/Peserta, Tiap Kegiatan

Pada Gambar 116 dicontohkan bukti menjadi peserta dalam seminar tingkat perguruan tinggi.



Gambar 116 Contoh Bukti Menjadi Peserta Seminar Tingkat Perguruan Tinggi

7.7 Mendapat Tanda Jasa/Penghargaan

7.7.1 Penghargaan/Tanda Jasa Satya Lancana 30 Tahun, 20 Tahun, 10 Tahun

Pada Gambar 117 dicontohkan Tanda Jasa Satya Lancana 20 Tahun.



Gambar 117 Contoh Tanda Jasa Satya Lancana 20 Tahun

7.7.2 Tingkat Internasional, Tiap Tanda Jasa/Penghargaan

Pada Gambar 118 dicontohkan penghargaan tingkat internasional.



Gambar 118 Contoh Penghargaan Tingkat Internasional

7.7.3 Tingkat Nasional, Tiap Tanda Jasa/Penghargaan

Pada Gambar 119 dicontohkan penghargaan tingkat nasional.



Gambar 119 Contoh Penghargaan Tingkat Nasional

7.7.4 Tingkat Daerah/Lokal, Tiap Tanda Jasa/Penghargaan

Pada Gambar 120 dicontohkan penghargaan tingkat lokal.



Gambar 120 Contoh Penghargaan Tingkat Lokal

- 7.8 Menulis Buku Pelajaran SLTA Ke Bawah Yang Diterbitkan Dan Diedarkan Secara Nasional
- 7.9 Mempunyai Prestasi Di Bidang Olahraga/Humaniora
 - **7.9.1** Tingkat Internasional, Tiap Piagam/Medali
 Pada Gambar 121 dicontohkan piagam tingkat internasional.



Gambar 121 Contoh Piagam Tingkat Internasional

7.9.2 Tingkat Nasional, Tiap Piagam/Medali

Pada Gambar 122 dicontohkan piagam tingkat nasional.



Gambar 122 Contoh Piagam Tingkat Nasional

7.9.3 Tingkat Daerah/Lokal, Tiap Piagam/Medali

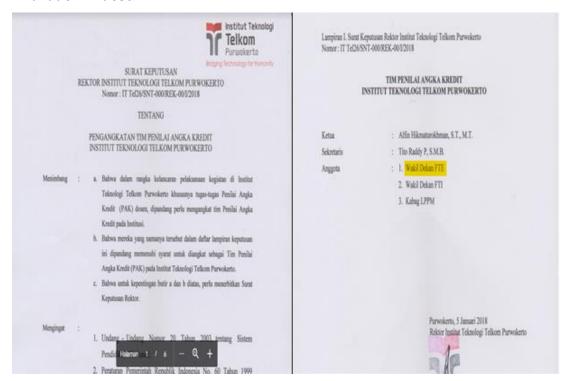
Pada Gambar 123 dicontohkan piagam tingkat lokal.



Gambar 123 Contoh Piagam Tingkat Lokal

7.10 Keanggotaan Dalam Tim Penilai Jabatan Akademik Dosen (Tiap Semester)

Pada Gambar 124 dicontohkan SK keanggotaan dalam Tim penilai jabatan akademik dosen.



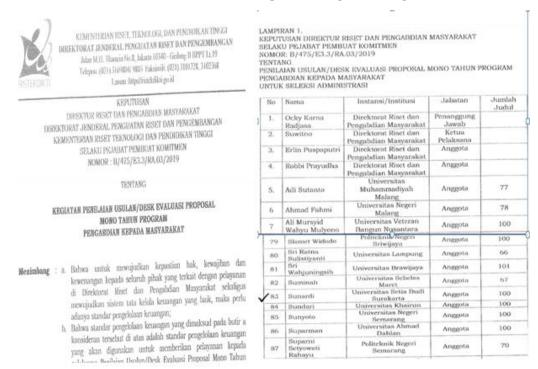
Gambar 124 Contoh SK Keanggotaan Tim Penilai Jabatan Akademik Dosen

7.11 Menjadi Asesor Kegiatan Seperti PAK, BKD, Hibah Penelitian dan Pengabdian (Tiap Kegiatan)

7.11.1 Skala Internasional

7.11.2 Skala Nasional

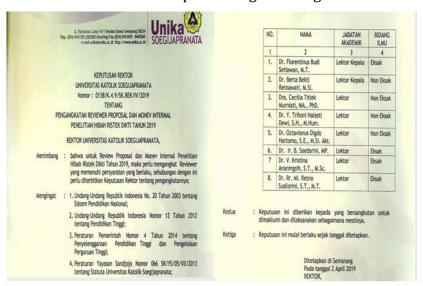
Pada Gambar 125 dicontohkan SK penilai kegiatan tingkat nasional.



Gambar 125 Contoh SK Penilai Kegiatan Tingkat Nasioanl

7.11.3 Skala Regional/Lokal

Pada Gambar 126 dicontohkan SK penilai kegiatan tingkat lokal.



Gambar 126 Contoh SK Penilai Kegiatan Lokal

Lampiran 1 Formulir *Review* Jurnal Internasional

*Coret yang tidak perlu

LEMBAR

HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW KARYA ILMIAH : JURNAL INTERNASIONAL

Judul Karya Ilmiah (artik								
Nama Penulis	:							
Jumlah Penulis	:							
Status Pengusul	: penulis p	ertama/penulis l	ke/penulis kore	spondensi*				
Identitas Jurnal Ilmiah:	a. Nama Jurr	nal	1					
	b. Nomor ISS	iN	:					
	c. Volume, N	omor, Bulan Tah	un :					
	d. Penerbit		1	000000				
	e. DOI artike	l (jika ada)	:					
	f. Terindeks	di	:					
Kategori Publikasi Jurnal	Ilmiah (beri Vp	ada kategori yang tepat)						
2007 - 1000-1000-1000			bereputasi (terindeks	pada database				
			an berfaktor dampak)	20				
				se internasional berepu	tasi			
			이 없고 하나 하는 사람들이 되었다.	se internasional diluar k				
	bereputas		termocks pada databa	se internasional undar k	aregori			
Hasil Penilaian Peer Revi	120217.000000							
Komponen yang dinilai		1	Nilai Akhir					
Komponen yang unmar		Internasioanal	Nilai Maksimal Jurna Internasional terindeks	Internasional terindeks	yang			
		Bereputasi dan	database internasional	pada database	Diperoleh			
		berfaktor dampak	bereputasi	internasional diluar				
a. Kelengkapan unsur is	artikel (10%)			kategori bereputasi	+			
b. Ruang lingkup dan ke				-	1			
pembahasan (30%)	dolalilali							
c. Kecukupan dan kemu	takhiran data				_			
/informasi dan metoc								
d. Kelengkapan unsur d	an kualitas			1				
terbitan/jurnal (30%)								
Total = 100%								
Nilai Pengusul								
Catatan penilaian artikel	oleh Reviewer	1:						
 Kelengkapan dar 								
Ruang lingkup d.								
 Kecukupan dan l 			ologi :					
 Kelengkapan un: Indikasi Plagiasi 		ierbit :						
Kesesuaian Bida								
Tanggal, Bulan, Tahun	ag anna .		recentary Angles Vendit I	Deputie untuk :				
Reviewer 1,		2.3	rosentase Angka Kredit I jurnal dan prosiding:	renuis untuk :				
(tanda tanga	n)			aligus korespondensi = 60	196			
Nama	0451			pertama; Korespondensi;				
NIP/NIDN			= : 40% ; 40%; 20%					
Unit Kerja	:			pertama; korespondensi				
	:		warya iimian lain : Penuli	s pertama; Pendamping= 6	10%;40%			
Bidang Ilmu	:							

Lampiran 2 Formulir *Peer Review* Jurnal Nasional Terakreditasi

7	IL PENILAIAN SEJ				
	KARYA ILMIAH : J	URNAL NASIONAL	TERAKREDITAS	51	
Judul Karya Ilmiah (artik	el) :				
Nama Penulis	1				
Jumlah Penulis	1				
Status Pengusul	: penulis perta	: penulis pertama/penulis ke		/penulis korespondensi*	
Identitas Jurnal Ilmiah:	a. Nama Jurnal				
	b. Nomor ISSN		:		
	c. Volume, Nomo	or, Bulan Tahun	1		
	d. Penerbit		1		
	e. DOI artikel (jik	a ada)	1		
Kategori Publikasi Jurnal	Ilmiah (beri Vpada	kategori yang tepat	()		
		Nasional Terakredita	The state of the s		
	☐ Jurnal Ilmiah N	Vasional Terakredita	si Peringkat 1/2	2/3/4/5/6*	
Hasil Penilaian Peer Revi	rw -				
emponen yang dinilai		Nilai Maksimi	al Jurnal Ilmiah		Nilai Akhir
	Nasional	Nasional	Nasional	Nasional	yang
	terakreditasi	terakreditasi	terakreditasi	terakreditasi	Diperoleh
	Dikti	peringkat 1 dan	peringkat 3	peringkat 5 dan	
Kelengkapan unsur isi artikel	+	2	dan 4	6	
(10%)					
Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)					
Kecukupan dan kemutakhiran					
data /informasi dan metodolog (30%)					55
Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)					
tal = 100%					
lai Pengusul					
tatan penilaian artikel oleh Revi					
 Kelengkapan dan kesesuai Ruang lingkup dan kedalai 					
 Kecukupan dan kemutakhi 		odologi :			
4. Kelengkapan unsur kualita	s penerbit :				
5. Indikasi Plagiasi :					
 Kesesuaian Bidang Ilmu : Tanggal, Bulan, Tahun 					
Reviewer 1,					
(tanda tanga	1				
Nama	*				
NIP/NIDN		December	Angka Kredit Pen	ulle untuk :	
Unit Kerja		The second secon	Angka Kredit Pen prosiding:	uns untuk :	
Jabatan Fungsional		1. Penul	is Pertama sekalig	us korespondensi =	
Bidang Ilmu		1 1 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2		rtama; Korespondens	si; Pendamping
\$4.50 \text{\$4.0000}			%; 40%; 20% ri dari : Penulis pe	rtama; koresponden	si = 50% : 50%
		a. rerun	The state of the s		= 60%;40%

Lampiran 3 Formulir *Peer Review* Jurnal Nasional

HA	SIL PENILAIAN SEJAWAT S	IBAR EBIDANG ATAU <i>PEE</i>	R REVIEW		
		URNAL NASIONAL	T. H. C. T.		
Indul Varya Ilmiah (artik	rel) :				
Nama Penulis	:				
Jumlah Penulis	1				
Status Pengusul	: penulis pertama/penu		korespondensi*		
Identitas Jurnal Ilmiah:	a. Nama Jurnal	:	30000000000000000000000000000000000000		
	b. Nomor ISSN		:		
	c. Volume, Nomor, Bulan	Tahun :			
	d. Penerbit	:			
	e. DOI artikel (jika ada)	1			
	f. Terindeks di CABI/ICI at	au di			
Kategori Publikasi Jurnal	Ilmiah (beri Vpada kategori	yang tepat)			
	Jurnal Ilmiah Nasional B	Berbahasa Inggris atau	Bahasa Resmi (PBB) Terinde	ks	
	pada Basis Data yang di				
	☐ Jurnal Ilmiah Nasional (- BREET STORY (1985) - 10 10 10 10 10 10 10 10 10 10 10 10 10		
			ni PBB namun tidak memenuh	ii.	
	syarat-syarat sebagai ju	rnal ilmiah internasio	nal		
Hasil Penilaian Peer Revi	ew:				
Componen yang dinilai		Nilai Maksimal Jurnal	llmiah	Nilai	
	Nasional Berbahasa	Nasional (Jurnal	Jurnal Ilmiah yang ditulis	Akhir	
	Inggris atau Bahasa	nasional di luar	dalam Bahasa Resmi PBB	yang	
	Resmi (PBB) Terindeks		namun tidak memenuhi	Diperole	
	pada Basis Data yang	terakreditasi)	syarat-syarat sebagai		
	diakui Dikti	0.00	jurnal ilmiah internasional		
Kelengkapan unsur isi artikel (100)					
(10%) D. Ruang lingkup dan kedalaman		110		17	
pembahasan (30%)	8 1				
. Kecukupan dan kemutakhiran				17	
data /informasi dan metodolo	i a constant a constan				
(30%)					
d. Kelengkapan unsur dan kualit	as	27 9		11	
terbitan/jurnal (30%)	997				
Total = 100%		9 9			
Nilai Pengusul		11.0		Š.	
Catatan penilaian artikel oleh Re	viewer 1 :				
 Kelengkapan dan kesesu 					
Ruang lingkup dan kedal					
Kecukupan dan kemutak	그리고 아내는 아내는 아이를 하는데				
 Kelengkapan unsur kualit 	tas penerbit :				
5. Indikasi Plagiasi :					
6. Kesesuaian Bidang Ilmu :		14111			
Tanggal, Bulan, Tahun		Prosentase Angka	Kredit Penulis untuk :		
Reviewer 1,		- jurnal dan prosi			
(tanda tanga	n)		ama sekaligus korespondensi = (
Nama			Penulis pertama; Korespondens	i;	
NIP/NIDN			g = : 40% ; 40%; 20%	1 - 500/	
Unit Kerja	:	3. Terdiri dari : 50%	Penulis pertama; koresponden	si = 50%;	
		A STATE OF THE PARTY OF THE PAR	: Penulis pertama; Pendamping	60%:40%	
Jabatan Fungsional					
Bidang Ilmu	·				

Lampiran 4 Contoh Perhitungan *Peer Review*

	Jurnal Ilmiah N	lasional Terakredita	asi Dikti*		
v Hasil Penilaian <i>Peer Review</i>		lasional Terakredita	si Peringkat 1-/2	2/3/4/5/6*	
Treath Comment of the French					T
Komponen yang dinilai			al Jurnal Ilmiah		Nilai Akhi yang Diperoleh
	Nasional terakreditasi Dikti	Nasional terakreditasi peringkat 1 dan 2	Nasional terakreditasi peringkat 3 dan 4	Nasional terakreditasi peringkat 5 dan 6	
 Kelengkapan unsur isi artikel (10%) 		10%x25=2,5			2,2
 Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%) 		30%x25=7,5			7,4
 Kecukupan dan kemutakhiran data /informasi dan metodologi (30%) 		30%x25=7,5			7,0
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)		30%x25=7,5			7,2
Total = 100%		100			23,8
Nilai Pengusul					23,8

	HASII PENILA	LEM LEM SEIAWAT SE	BIDANG ATAU PEER	REVIEW	
			AL INTERNASIONAL	HE NIE W	
hadad Manus Horish family					
Judul Karya Ilmiah (artik Nama Penulis					
Jumlah Penulis					
Status Pengusul			e/penulis kores		
Identitas Jurnal Ilmiah:	a. Nama Jun		1		
	b. Nomor ISSN		- 1		
	c. Volume, N	omor, Bulan Tahi	un :		
	d. Penerbit				
	e. DOI artike	l (jika ada)	1		
	f. Terindeks	di	1	00000	
Kategori Publikasi Jurnal	Ilmiah (beri vo	ada kategori yan			
		하면 기계 전에 있는데 이번 경기를 받는다.	bereputasi (terindeks p	ada database	
			an berfaktor dampak)		
				se internasional bereput	tari.
			아들은 내가 되면 하시는 사람이 되었다.	하십 보일 경기에 하는 사람이 되었다.	
			terindeks pada databa	se internasional diluar k	ategori
	bereputas	E:			
Hasil Penilaian Peer Rew	/ew:		400000000000000000000000000000000000000	17/2/19/2	Tree cons
Komponen yang dinilai			Nilai Maksimal Jurna	T STORY TO STORY	Nifai Akhi
		Internasioanal Bereputasi dan berfaktor dampak	Internasional terindeks database internasional bereputasi	Internasional terindeks pada database internasional diluar kategori bereputasi	yang Diperoleh
a. Kelengkapan unsur is	i artikel (1090)		_	kategori bereputasi	+
b. Ruang lingkup dan ke pembahasan (30%)					
	tabblese data	-		1	+
r. Kerukunan dan kemu					
 Kecukupan dan kemu /informasi dan metor 					1
/informasi dan metod	dologi (30%)				+
/informasi dan metod	dologi (30%) an kualitas				
/informasi dan metor d. Kelengkapan unsur d terbitan/jurnal (30%)	dologi (30%) an kualitas				
/informasi dan metod d. Kelengkapan unsur d	dologi (30%) an kualitas				
/informasi dan metod d. Kelengkapan unsur d terbitan/jurnal (30%) Total = 100%	dologi (30%) an kualitas	1:			
/informasi dan metor d. Kelengkapan unsur d terbitan/jurnal (30%) Total = 100% Nilai Pengusul	dologi (30%) an kualitas oleh Reviewer				
/informasi dan metor d. Kelengkapan unsur di terbitan/jurnal (30%) Total = 100% Nilai Pengusul Catatan penilaian artikel	dologi (30%) an kualitas oleh Reviewer n kesesuaian ur	sur:			
/informasi dan metor d. Kelengkapan unsur di terbitan/jurnal (30%) Total = 100% Nilai Pengusul Catatan penilaian artikel 1. Kelengkapan dar 2. Ruang lingkup di 3. Keukupan dan l	dologi (30%) an kualitas oleh Reviewer n kesesuaian ur an kedalaman kemutakhiran d	nsur : : lata serta metodo	ologi :		
/informasi dan metor d. Kelengkapan unsur di terbitan/jurnal (30%) Total = 100% Nilai Pengusul Catatan penilaian artikel 1. Kelengkapan da 2. Ruang lingkup d. 3. Kecukupan dan l 4. Kelengkapan un	dologi (30%) an kualitas oleh Reviewer n kesesuaian ur an kedalaman kemutakhiran o sur kualitas per	nsur : : lata serta metodo	ologi :		
/informasi dan metod . Kelengkapan unsur di terbitan/jurnal (30%) Total = 100% Nillai Pengusul Catatan penilalan artikel 1. Kelengkapan dan 2. Ruang lingkup di 3. Kecukupan dan i 4. Kelengkapan un: 5. Indikasi Plagiasi	dologi (30%) an kualitas oleh Reviewer n kesesuaian ur an kedalaman kemutakhiran s sur kualitas per	nsur : : lata serta metodo	ologi :		
/informasi dan metod . Kelengkapan unsur di terbitan/jurnal (30%) fotal = 100% Nilai Pengusul Catatan penilaian artikel 1. Kelengkapan dar 2. Ruang lingkup di 3. Kecukupan dan i 4. Kelengkapan un- 5. Indikasi Plagiasi 6. Kesesuaian Bida	dologi (30%) an kualitas oleh Reviewer n kesesuaian ur an kedalaman kemutakhiran s sur kualitas per	isur : : lata serta metodo erbit :			
/informasi dan metori d. Kelengkapan unsur di terbitan/jurnal (30%) Total = 100% Nilai Pengusul Catatan penilaian artikel 1. Kelengkapan dan 2. Ruang lingkup d. 3. Kecukupan dan i 4. Kelengkapan un 5. Indikasi Plagiasi 6. Kesesuaian Bida Tanggal, Bulan, Tahun	dologi (30%) an kualitas oleh Reviewer n kesesuaian ur an kedalaman kemutakhiran s sur kualitas per	isur : : lata serta metodo perbit :	rosentase Angka Kredit P	enulis untuk :	
/informasi dan metod . Kelengkapan unsur di terbitan/jurnal (30%) Total = 100% Nillai Pengusul Catatan penilaian artikel 1. Kelengkapan dar 2. Ruang lingkup d 3. Kecukupan dan l 4. Kelengkapan un 5. Indikasi Plagiasi 6. Kesesuaian Bidai Tanggal, Bulan, Tahun Reviewer 1,	dologi (30%) an kualitas oleh Reviewer n kesesuaian ur an kedalaman kemutakhiran e sur kualitas per : ng Ilmu :	isur : : lata serta metodo nerbit :	rosentase Angka Kredit P Jumai das prosiding :		
/informasi dan metod . Kelengkapan unsur di terbitan/jurnal (30%) Total = 100% Nilai Pengusul Catatan penilaian artikel 1. Kelengkapan dan 2. Ruang lingkup di 3. Kecukupan dan i 4. Kelengkapan uni 5. Indikasi Plagiasi 6. Kesesuaian Bida Tanggal, Bulan, Tahun Reviewer 1, (tanda tanga	dologi (30%) an kualitas oleh Reviewer n kesesuaian ur an kedalaman kemutakhiran e sur kualitas per : ng Ilmu :	asur : : lata serta metodo erbit :	rosentase Angka Kredit P Jurnal dan prosiding : 1. Penulis Pertama seki	aligus korespondensi = 60	
/informasi dan metor d. Kelengkapan unsur di terbitan/jurnal (30%) Total = 100% Nilai Pengusul Catatan penilaian artikel 1. Kelengkapan dar 2. Ruang lingkup d. 3. Kecukupan dan i 4. Kelengkapan un- 5. Indikasi Plagiasi 6. Kesesuaian Bidai Tanggal, Bulan, Tahun Reviewer 1,	dologi (30%) an kualitas oleh Reviewer n kesesuaian ur an kedalaman kemutakhiran e sur kualitas per : ng Ilmu :	asur : : lata serta metodo erbit :	rosentase Angka Kredit P Jurnal dan prosiding: 1. Penulis Pertama seki 2. Terdiri dari : Penulis		
/informasi dan metor d. Kelengkapan unsur di terbitan/jurnal (30%) Total = 100% Nillai Pengusul Catatan penilaian artikel 1. Kelengkapan dar 2. Ruang lingkup di 3. Kecukupan dan l 4. Kelengkapan unsu- 5. Indikasi Plagiasi 6. Kesesuaian Bida Tanggal, Bulan, Tahun Reviewer J Landa tanga NiP/NIDN	oleh Reviewer n kesesuaian ur an kedalaman kemutakhiran o sur kualitas per ing Ilmu :	ista serta metodo nerbit :	rosentase Angka Kredit P Jurnal dan providing: 1. Penulis Pertama sek 2. Terdiri dari : Penulis =: 40% : 40%; 20%	aligus korespondensi = 60	Pendamping
/informasi dan metod . Kelengkapan unsur di terbitan/jurnal (30%) Total = 100% Nillai Pengusul Catatan penilalan artikel 1. Kelengkapan dan 2. Ruang lingkup di 3. Kecukupan dan i 4. Kelengkapan un: 5. Indikasi Plagiasi 6. Kesesuaian Bida Tanggal, Bulan, Tahun Reviewer 1, (tanda tanga Nama NiP/NIDN Unit Kerja	dologi (30%) an kualitas oleh Reviewer n kesesuaian ur an kedalaman kemutakhiran e sur kualitas per : ng Ilmu :	isur : : lata serta metodo serbit :	rosentase Angka Kredit P Jurnal dan providing: 1. Penulis Pertama sek 2. Terdiri dari : Penulis = : 40% : 40% : 20% 3. Terdiri dari : Penulis	aligus korespondensi = 60 pertama; Korespondensi;	Pendamping